

**Navigators Handal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun**

Info lebih lanjut:  
☎ +62 21 57901023 ext.535/557  
✉ iklan.digital@bisnis.com

SCAN ME

Make any activation unforgettable!

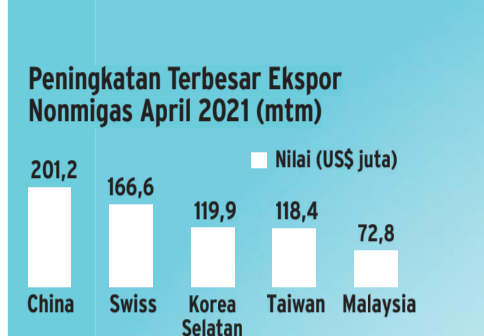
Bisnis Indonesia event networks

**TRAC to Go**

Rasakan Pengalaman Traveling Baru, Lebih Seru Bersama TRAC Experience

Download Aplikasi TRAC to Go sekarang!

## KABAR BAIK KINERJA DAGANG

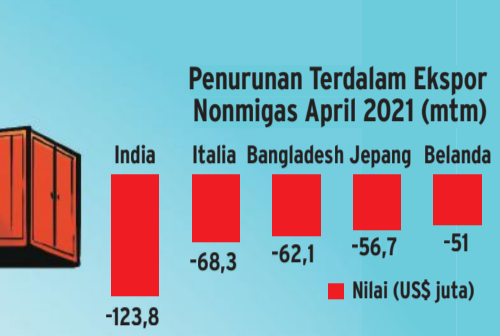
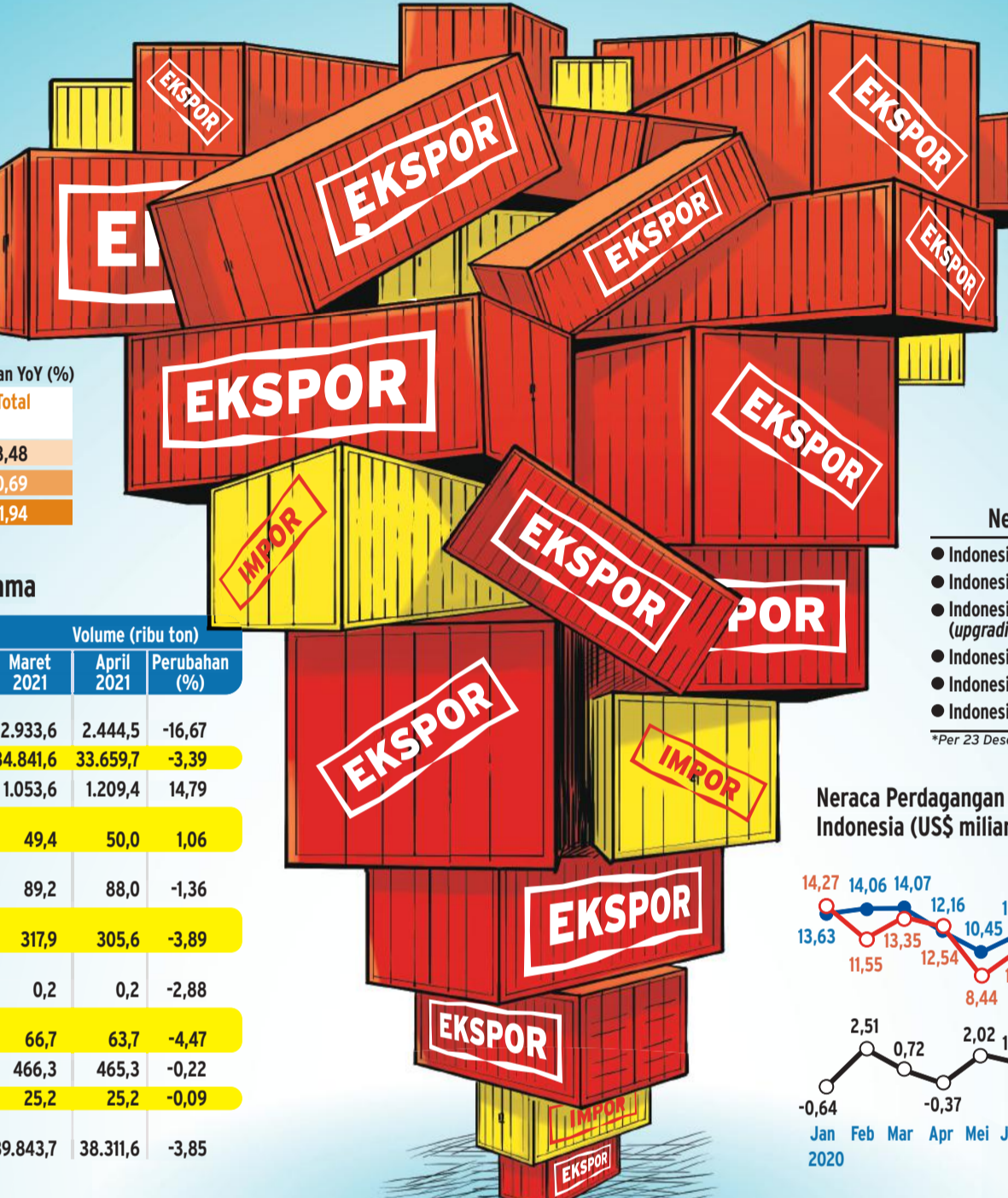


**Kinerja Ekspor April 2021**

Migas	Pertanian	Industri Pengolahan	Pertambangan dan Lainnya	Total
0,96	0,34	14,92	2,27	18,48
5,34	-14,55	0,56	2,33	0,69
69,6	18,98	52,65	47,02	51,94

**Ekspor Nonmigas Golongan Barang Utama**

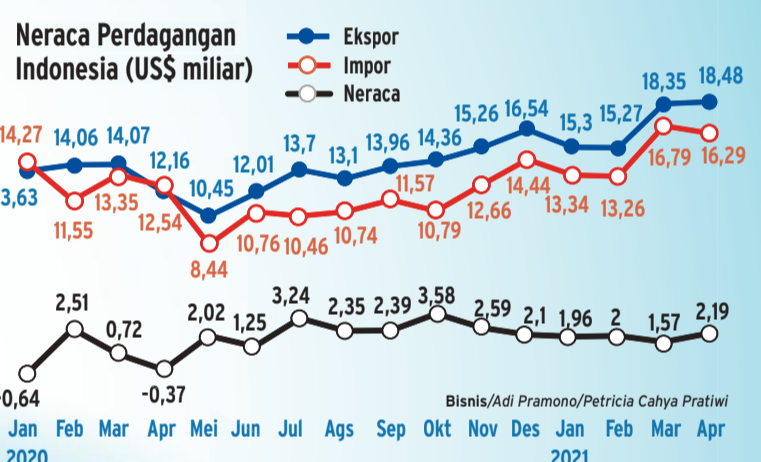
Golongan Barang	Nilai FOB (US\$ juta)			Volume (ribu ton)		
	Maret 2021	April 2021	Perubahan (%)	Maret 2021	April 2021	Perubahan (%)
Lemak dan minyak hewan/nabati	2.885,4	2.487,1	-13,81	2.933,6	2.444,5	-16,67
Bahan bakar mineral	2.068,3	2.024,2	-2,13	34.841,6	33.659,7	-3,39
Besi dan baja	1.406,5	1.652,7	17,50	1.053,6	1.209,4	14,79
Mesin dan perlengkapan elektrik	972,8	1.004,0	3,21	49,4	50,0	1,06
Kendaraan dan bagiannya	796,5	792,2	-0,53	89,2	88,0	-1,36
Karet dan barang dari karet	673,4	686,0	1,87	317,9	305,6	-3,89
Logam mulia, perhiasan/permata	448,8	626,0	39,47	0,2	0,2	-2,88
Mesin dan peralatan mekanik	595,3	556,8	-6,46	66,7	63,7	-4,47
Berbagai produk kimia	521,3	548,4	5,18	466,3	465,3	-0,22
Alas kaki	506,6	520,8	2,80	25,2	25,2	-0,09
Total 10 golongan barang utama	10.874,9	10.898,2	0,21	39.843,7	38.311,6	-3,85



**Pangsa Ekspor Nonmigas April 2021**

Country	Nilai (US\$ miliar)	Pangsa (%)
China	3,93	22,4
Amerika Serikat	2,03	11,6
Jepang	1,32	7,55
India	1,12	6,39
Malaysia	0,91	5,21

- Negosiasi Dagang Indonesia yang Masih Berjalan\***
- Indonesia-European Union CEPA
  - Indonesia-Turkey CEPA
  - Indonesia-Pakistan TIGA (upgrading from PTA)
  - Indonesia-Bangladesh PTA
  - Indonesia-Tunisia PTA
  - Indonesia-Iran PTA
  - Indonesia-Mauritius PTA
  - Indonesia-Morocco PTA
  - Asean Economic Community (AEC)
  - Review Asean-India FTA (AIFTA)
  - Review Asean-Australia-New Zealand FTA



**K**inerja ekspor Indonesia pada April 2021 senilai US\$18,48 miliar yang merupakan rekor tertinggi dalam hampir 10 tahun terakhir menjadi kabar baik di tengah upaya pemulihan ekonomi nasional. Namun, lonjakan harga komoditas global itu juga perlu diantisipasi dengan penguatan daya saing produk nasional.

Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), Kamis (20/5), ekspor Indonesia pada April 2021 melesat 51,94% (year on year/yoy).

Mengacu pada realisasi impor pada periode yang sama senilai US\$16,29 miliar, membuat Indonesia mencatatkan surplus US\$2,19 miliar. Tren surplus neraca dagang ini bahkan telah terjadi selama setahun terakhir.

Jika melihat ke sektor nonmigas, pada April 2021 surplus neraca perdagangan mencapai US\$3,26 miliar, atau

meningkat jika dibandingkan Maret 2021 senilai US\$2,94 miliar.

Hampir seluruh komoditas ekspor utama nonmigas mencatat kinerja positif, seperti besi dan baja, bijih logam, serta mesin dan perlengkapan elektrik. Peningkatan tertinggi secara tahunan terjadi pada sektor industri pengolahan, yaitu mencapai 52,65%. (Lihat infografik)

Kepala BPS Suharyanto mengatakan moncernya kinerja ekspor tak lepas dari harga komoditas yang cenderung tinggi dalam beberapa bulan terakhir. Adapun, peningkatan di sektor industri pengolahan menunjukkan manufaktur di Indonesia kembali bergeliat.

Sebaliknya, Kementerian Perdagangan menilai perbaikan kinerja ekspor pada April 2021 tak semata disebabkan oleh kenaikan harga komoditas.

"Kenaikan harga ini terjadi bukan karena produksi yang terbatas, melainkan karena permintaan yang naik. Jadi, secara volume pun naik dibandingkan dengan baseline

2020," kata Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan (BP3) Kemendag Kasan ketika dihubungi, Kamis (20/5).

Menurutnya, yang menjadi kunci pemerintah dalam menjaga kinerja ekspor dari sisi permintaan adalah dengan mengamankan peluang pulihnya ekonomi negara-negara Asia Timur, Asean, dan Amerika Utara.

"Impor China dari Indonesia memang turun pada April jika dibandingkan Maret 2021. Namun, kalau dibandingkan tahun lalu kenaikannya sampai 43%."

Dia meyakini sejumlah kawasan penopang pertumbuhan ekspor seperti negara *emerging market* dan Timur Tengah cukup prospektif seiring membaiknya penanganan pandemi Covid-19 di negara tersebut.

**HARGA KOMODITAS**

Ekonom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Mohammad Faisal mengatakan jika berkaca pada lonjakan harga komoditas yang terjadi sesuai krisis global 2008, tren

tersebut bisa bertahan sampai 3 tahun.

Jika fenomena tersebut kembali terulang, dia mengingatkan agar Pemerintah Indonesia bersiap dengan meningkatkan daya saing dari sisi harga dan kualitas agar bisa tetap menangkap peluang pasar.

"Hal ini juga harus mencakup efisiensi dalam biaya produksi, logistik, dan juga *dwelling time*," kata Faisal.

Sementara itu, Ketua Umum Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia (GPEI) Benny Soetrisno mengatakan mitigasi utama ekspor bisa ditempuh dengan mengatur volume yang diperdagangkan di pasar global dan mematok penggunaan di dalam negeri.

"Seperti yang terjadi pada CPO [*crude palm oil*] dengan kebijakan mandatori biodiesel."

Menurutnya, pendekatan serupa bisa diterapkan untuk komoditas lain seperti timah dan nikel. Dengan demikian, harga global bisa bergerak sesuai ekspektasi Indonesia. Menteri Perdagangan

Muhammad Lutfi sebelumnya mengingatkan bahwa Indonesia akan memasuki periode *supercycle* pada masa pandemi Covid-19, yakni harga beberapa komoditas akan naik secara signifikan.

*Supercycle* dapat didefinisikan sebagai periode lonjakan permintaan untuk beragam komoditas, yang menyebabkan lonjakan harga. Hal yang perlu diwaspadai adalah kondisi ini biasanya akan diikuti oleh jatuhnya permintaan dan akhirnya harga.

Pergerakan harga komoditas global juga menjadi sorotan Menteri Keuangan Sri Mulyani. Dia mengatakan tren kenaikan harga perlu tetap diwaspadai Indonesia, terlebih situasi perekonomian China amat memengaruhi harga komoditas dalam jangka menengah. (Iim Fathimah Timorria/Maria Elena)

**Baca Selengkapnya:**  
Pebisnis Masih Optimis ➔ 5

Arif Budisusilo  
@absusilo

**BERANDA**

## SINYAL PEMULIHAN KIAN TERANG

**M**anuver bos Tesla Elon Musk dengan drama bitcoin telah membuat pecinta uang kripto di seluruh dunia itu 'nangis darah'. Namun, drama ekonomi 'virtual' itu justru berkebalikan dengan tampilan layar ekonomi riil.

Lihat saja sejumlah kabar baik yang muncul belakangan ini. Di tengah situasi pasar uang kripto dan kondisi pasar saham yang sedang babak belur, kondisi makroekonomi Indonesia justru mengirimkan sinyal menggembirakan.

Kabar utama datang dari Badan Pusat Statistik. Kemarin (20/5) BPS

mengumumkan neraca perdagangan April konsisten melanjutkan kinerja positif, yang membukukan surplus US\$2,19 miliar.

Yang meyakinkan, surplus perdagangan nonmigas mencapai US\$3,26 miliar. Ini berarti sudah lebih dari setengah lusin dalam hitungan bulanan, neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus di era pandemi ini.

Awalnya, banyak kalangan khawatir surplus neraca perdagangan ini terbentuk akibat penurunan impor yang lebih tajam dari penurunan ekspor. Namun lihat saja, ekspor justru terus menanjak naik

dari bulan ke bulan. Sebaliknya, impor juga mulai cenderung meningkat.

Bandingkan saja ekspor April 2021, yang melonjak hingga 51,94% dibandingkan dengan April tahun lalu.

Yang menggembirakan, lonjakan ekspor ini ditopang oleh ekspor nonmigas hingga 51,08%.

Selama periode Januari-April, ekspor Indonesia mencapai US\$67,38 miliar atau naik 24,96% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kenaikan ini ditopang ekspor nonmigas yang mencapai US\$63,78 miliar, naik 24,84% selama

setahun terakhir.

Secara keseluruhan, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Januari-April 2021 naik 25,96% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020.

Bila dicermati lebih jauh dengan angka-angka impor Indonesia, tampaknya perbaikan kinerja perdagangan ini semakin solid dan meyakinkan. Pasalnya, surplus konsisten terbentuk oleh kenaikan ekspor yang juga disertai kenaikan impor secara bersamaan.

• Bersambung ➔ 3

**PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika**

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220  
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th.86  
Aka Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Triyanto**  
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**  
Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**  
General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**  
Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**  
Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**  
Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

**Sekretariat Redaksi:** Langgeng Wibowo  
**Manajer Konten:** Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Permado, Annisa Margrit, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Dwi Setiyo Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafnyan, Herudra Wibawa, Indyah Sutringrum, Inria Zulfikar, Kafti, Lili Sunardi, Lucky Leonard Latemia, Lukas Hendra T. Melyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahrhan W. Lubis, M. Taufiqal Basari, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurchadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yuniita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Roni Yuniarto, Ropesta Siturus, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprightho, Yustinus Andri Dwi P., Zulfizal.

**Staf Redaksi:** Akbar Ewandio, Anita Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Karikasari, Azizah Nur Alfi, Bambang Supriyanto, Denis Riantiza Meilanova, Dewi Andriani, Dhiany Nadya Utami, Dwi Nicken Tari, Finna Ulla Ulfah, Herdanang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorita, Ipek Ayu Hidayatullah N., Jeffrey Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiki, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Nindy Aldita, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Thomas Mola, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

**Fotografer:** Eusebio Chrysnamurti.

**DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN**

General Manager Integrated Marketing Solution:  
**Ashari Purwo AN, M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana**  
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**  
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erian Imran, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

**DIVISI PRODUKSI**

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**  
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**  
Creative Manager: **Lucky Prima**

**ANAK PERUSAHAAN**

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** (Direktur),  
**Arnis Wigati, Surya Rianto, Didit Ahendra** (General Manager),  
**Siska Kartika, Ferdinand S. Kusumo** (Manajer)  
Bisnis Indonesia Gagaskreastama: **Chamdan Purwoko** (Direktur),  
**Yunan Hilmi** (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widayastuti** (Manajer)  
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur),  
**Donil Beywiyarno** (General Manager)

**KANTOR PERWAKILAN**

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini  
Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069  
Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajjah,  
Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp.  
022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680  
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan  
Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp.  
0542-7213507 Fax. 0542-7213508  
Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis  
Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-  
4554121/4553035 Fax. 061-4553042  
Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro  
Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar,  
Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253  
Palembang: **Herdijan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wilandari,  
Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473  
Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89  
P. Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting),  
0761-8415077 Fax. 0761-8415066  
Semarang: **Farodillah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sempok Baru No. 79  
Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527  
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul  
Ulum, Perit Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748  
Fax. 031-5675853

**KORAN REGIONAL**

Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur),  
**Suwarnin** (Direktur Pemasaran), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin  
Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833  
Harian Jogja: **Anton Wahyu Pihartono** (Pemimpin Redaksi)  
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183,  
Fax. 0274-564440

Wartawan Bisnis Indonesia selalu dibekali tanda pengenalan dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

**TARIF IKLAN (Rp/mmk)**

Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000,-	45.000,-
Display Umum	100.000,-	110.000,-
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	-	220.000,-
Banner Atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 x 8 & 8 x 50 mmk)	-	235.000,-
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	-	240.000,-
Creative Ad	110.000,-	120.000,-
Advertorial Hal. Dalam	110.000,-	125.000,-
Kolom	60.000,-	-
Baris*	50.000,-	-
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		

Bisnis Indonesia Weekly		
Harga Iklan Umum		
1 Halaman Full Color		75.000.000
1/2 Halaman Full Color		40.000.000
Harga Iklan Packages		
Full Edition ( 12 pages FC )		600.000.000
Half Edition ( 6 pages FC )		350.000.000
Quarter Edition ( 4 pages FC )		250.000.000

Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Layanan Tender, Dukacita, Periklanan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika  
• Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4  
• Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9  
• Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

• Harga Langganan Rp250.000 per bulan  
• Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

EDITORIAL

# Menumbuhkan Pasar Modal Syariah

Memiliki mayoritas penduduk muslim, mimpi menjadikan negara ini sebagai salah satu pusat ekonomi syariah dunia, rasanya tidak berlebihan. Namun, sayangnya, hingga saat ini tujuan tersebut masih jauh dari harapan.

Pengembangan ekonomi syariah masih berjalan tertatih. Minimnya informasi dan pengetahuan masyarakat menjadi salah satu penyebab, ditambah dengan regulasi yang dinilai masih memberatkan.

Banyak pelaku usaha menilai, 'ongkos' yang dikeluarkan untuk memasarkan produk-produk berbasis syariah jauh lebih mahal dibandingkan dengan konvensional, di surat utang misalnya.

Beberapa persyaratan ditetapkan, seperti emisi obligasi syariah wajib memiliki *underlying asset* yang memenuhi prinsip-prinsip syariah sebagai jaminan, berkebalikan dengan konvensional. Kemudian, perhitungan untuk besaran imbal hasil sukuk juga berbeda dengan obli-

gasi konvensional.

Selain itu, ada ketentuan produk yang akan diterbitkan harus lolos syarat Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Penerbit sukuk pun harus memiliki tim ahli syariah. Akibatnya, korporasi lebih memilih menerbitkan surat utang konvensional, karena dinilai lebih mudah. Ujungnya, di pasar modal minim produk investasi berbasis syariah.

Padahal, varian produk menjadi magnet menarik investor dan potensi pasar masih sangat besar untuk dikembangkan. Pertumbuhan pasar modal syariah selama satu dekade terakhir, baik dari nilai kapitalisasi pasar, jumlah investor, dan produk yang diperdagangkan, bisa dikatakan terus meningkat.

Menurut data Bursa Efek Indonesia, jumlah saham syariah telah tumbuh 82% sejak terbit pada 2011. Hingga awal tahun, sebanyak 432 saham syariah beredar di Indonesia atau 59% dari total saham keseluruhan.

Sementara itu, kapitalisasi

pasar modal syariah Indonesia telah mencapai 47,9% dari total keseluruhan sebesar Rp7.071 triliun per 31 Maret 2021. Adapun, selama kuartal I/2021, sebanyak 60,4% dari total nilai rerata transaksi harian di lantai bursa berasal dari saham syariah.

Sementara itu, dari sisi surat utang, total *outstanding* atau nilai yang masih tercatat dan diperdagangkan baru mencapai 7%–8% dari jumlah obligasi secara keseluruhan. Adapun per April 2021, nilai *outstanding* sukuk korporasi mencapai Rp32,28 triliun, tumbuh 6,4% dari posisi akhir tahun lalu.

Kita patut mengapresiasi langkah-langkah yang sudah dilakukan oleh otoritas bursa dan pelaku pasar atas pencapaian tersebut. Namun, angka-angka raih tersebut diharapkan tidak membuat semua pihak berpuas diri, karena masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan guna mewujudkan pasar modal syariah sejajar dengan konvensional.

Rendahnya tingkat inklusi dan keuangan syariah yang saat

ini berkisar di angka 8%—10% harus terus diperbaiki dan ditingkatkan. Menggencarkan sosialisasi dan program edukasi seperti sekolah pasar modal syariah dapat menjadi salah satu cara meningkatkan pemahaman masyarakat, sehingga diharapkan dapat menambah investor baru.

Sebagaimana investor saham konvensional, jumlah investor saham syariah juga naik pada tahun ini. Tak tanggung-tanggung, naiknya hingga ribuan kali lipat dari 531 investor pada 2011 menjadi 89.678 investor per Januari 2021. Adapun, per akhir Februari 2021 jumlah investor syariah yang tercatat mencapai 91.703 investor.

Selanjutnya, yang tak kalah pentingnya adalah mengajak korporasi agar lebih aktif untuk mengeluarkan instrumen investasi ini, baik itu saham, reksa dana, maupun sukuk karena minimnya pilihan produk juga menjadi penyebab keengganan masyarakat untuk memilih dan menanamkan modalnya pada instrumen investasi tersebut. ■

OPINI

# Arsitektur Fiskal 2022 dan Pemulihan Ekonomi

Sudah lebih dari 1 tahun kita berjuang menghadapi dahsyatnya pandemi Covid-19. Kesabaran, kebersamaan dan semangat gotong royong seluruh komponen bangsa diharapkan dapat mengatasi pandemi Covid-19, serta memulihkan peri kehidupan ekonomi dan sosial bangsa.

Dampak pandemi juga sangat luar biasa. Mengancam keselamatan jiwa manusia, menggoyang pilar-pilar perekonomian, mengancam stabilitas sistem keuangan dan menghantam ketahanan sosial masyarakat miskin dan rentan, serta menimbulkan tekanan yang cukup dalam terhadap ketahanan fiskal. Pertumbuhan ekonomi terkonsentrasi cukup dalam, mengakibatkan terjadinya *opportunity loss* berkisar Rp1.356 triliun.

Tekanan terhadap makro fiskal terefleksi dari peningkatan defisit yang signifikan mencapai 6,13% PDB serta rasio utang mencapai 39,4% PDB pada 2020 dibandingkan 2019 yang sebesar 30,2% PDB. Hal ini dipengaruhi oleh kontraksi penerimaan perpajakan sebesar 16,9% (yoy) atau hanya mencapai 8,33% PDB. Di saat yang sama, belanja negara justru meningkat cukup besar mencapai Rp2.593,5 triliun (16,8% PDB) untuk mendukung penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi.

Namun, berbagai indikator telah menunjukkan arah perbaikan dalam beberapa bulan terakhir. Indikator PMI Manufaktur Indonesia pada April 2021 mencapai 54,6 yang menunjukkan terjadinya ekspansi selama 6 bulan beruntun. Indikator Google

Mobility dan konsumsi listrik yang lekat dengan aktivitas ekonomi terus menunjukkan perbaikan. Namun patut diwaspadai bahwa ancaman Covid-19 masih membayangi pemulihan.

Upaya pemulihan dari krisis akibat pandemi juga menjadi momentum yang tepat untuk berbenah mengatasi permasalahan struktural agar fondasi perekonomian menjadi lebih kokoh guna menopang pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Reformasi struktural juga disertai dengan langkah konsolidasi dan reformasi fiskal yang holistik meliputi sisi pendapatan, belanja maupun pembiayaan.

Konsolidasi fiskal juga merupakan bentuk nyata komitmen pemerintah untuk memenuhi amanat UU No. 2/2020 agar defisit anggaran kembali maksimal 3% pada 2023. Mencermati dinamika perekonomian terkini dan prospek perekonomian ke depan serta tantangan pembangunan, arsitektur kebijakan fiskal 2022 didesain untuk mendukung pemulihan ekonomi dan reformasi struktural yang secara umum difokuskan sebagai berikut.

*Pertama*, pemantapan pemulihan ekonomi dengan tetap secara konsisten memprioritaskan penuntasan penanganan Covid-19 sebagai kunci pemulihan ekonomi. *Kedua*, menjaga tren pemulihan ekonomi yang ditempuh dengan melanjutkan program perlindungan sosial untuk mencegah kemiskinan dan rentan serta memperkuat daya ungkit UMKM dan dunia usaha agar mampu bangkit menjalankan usahanya. *Ketiga*, mendukung reformasi



**WAHYU UTOMO**  
Analisis Kebijakan Ahli Madya, Pusat Kebijakan APBN, BKF, Kemenkeu

masi struktural dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan daya saing melalui penguatan sumber daya manusia (SDM), yaitu penguatan kualitas pendidikan dalam mewujudkan SDM unggul yang berdaya saing, penguatan sistem kesehatan yang terintegrasi dan andal, serta penguatan program perlindungan sosial yang berbasis siklus hidup dan adaptif.

Selain itu, penguatan dukungan infrastruktur ICT, konektivitas, energi dan pangan untuk mendukung transformasi ekonomi, serta penguatan institusional dan simplifikasi regulasi antara lain melalui terobosan UU Cipta Kerja, dan *sovereign wealth fund* (SWF).

*Keempat*, terobosan kebijakan fiskal dalam rangka optimalisasi pendapatan, penguatan *spending better* dan inovasi pembiayaan. Upaya optimalisasi pendapatan ditempuh melalui penggalan potensi, perluasan basis

perpajakan, peningkatan kepatuhan wajib pajak dan optimalisasi pengelolaan aset dan inovasi layanan.

Adapun, penguatan *spending better* ditempuh dengan mendorong agar pemanfaatan anggaran benar-benar sesuai kebutuhan dan efektif untuk menstimulasi perekonomian dan meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat, mendorong subsidi yang tepat sasaran, serta penguatan desentralisasi fiskal agar sinergis dan produktif.

Sementara itu, sisi pembiayaan diarahkan untuk mendorong inovasi pembiayaan melalui pengembangan skema KPBU yang lebih masif, pendalaman pasar domestik, penguatan peran *special mission vehicle* dan SWF serta mendorong pengelolaan *fiscal buffer* yang andal dan efisien.

*Kelima*, menjaga agar pelaksanaan kebijakan fiskal pada 2022 dapat berjalan optimal, sehingga menjadi fondasi yang kokoh terwujudkan konsolidasi fiskal yang *smooth* pada 2023. Melalui konsolidasi fiskal yang disertai reformasi struktural dan reformasi fiskal, kebijakan fiskal 2022 diharapkan akan efektif, *prudent* dan *sustainable* untuk menopang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan dalam menyongsong Indonesia yang lebih baik.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang terbagung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimbanya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail [redaksi@bisnis.com](mailto:redaksi@bisnis.com).

SUARA PEMBACA

## Andalkan Angkutan Massal

Saya setuju sekali dengan pendapat bahwa dengan menggunakan transportasi umum yang nyaman dan aman berarti sudah dapat mengurangi tingkat kemacetan di kota-kota besar seperti Jakarta.

Saat ini, sudah ada Moda Raya Terpadu, Transjakarta, Jak Lingko, dan KRL. Moda yang

masih ditunggu-ditunggu adalah layanan LRT. Semoga saja tidak harus menunggu pandemi berlalu untuk pengoperasianya.

Saya termasuk yang cukup sering mengandalkan transportasi dengan Transjakarta untuk berangkat ke kantor yang berlokasi di kawasan Stasiun Kota. Saya tinggal tidak jauh dari Kebon Binatang Ragunan, sehingga mudah saja menjangkau terminal Transjakarta.

Transjakarta memang lebih lincah dalam membuka rute-rute baru dibandingkan dengan moda lain seperti kereta api. Angkutan massal yang nyaman dan aman dalam bentuk bus makin dibutuhkan masyarakat kota besar seperti Jakarta yang memilih mobilitasnya tidak menggunakan kendaraan pribadi.

Dengan kondisi bus yang

masih segar dan umumnya terawat, penumpang dapat menikmati perjalanan dengan tenang. Sangat berbeda sekali dengan era Jakarta sewaktu masih dilayani oleh bus PPD dan Metro Mini. Saat itu, penumpang benar-benar harus berjibaku untuk naik bus umum karena tidak punya alternatif pilihan.

Brata Halim Saptodji Ragunan, Jakarta

SPEKTRUM



## Pertanda Baik

M. Rochmad Purboyo  
rochmat.purboyo@bisnis.com

Film perang antar raksasa *Godzilla vs. Kong* telah menumbuhkan harapan bahwa bioskop di Amerika Serikat kembali bangkit setelah lebih dari setahun mati suri akibat hantaman pandemi Covid-19.

Negara Paman Sam selalu menjadi barometer perfilman global dengan sejumlah studio besar Hollywood yang produksinya paling ditunggu penggemar film dunia.

Pada awal April lalu, studio Warner Bros/Legendary's merilis *Godzilla vs. Kong* di 3.064 layar bioskop di AS dan meraup US\$ 48,1 juta dalam lima hari pertama,

sebuah hit yang dianggap menandai kembali eksisnya bioskop.

Film itu menjadi berpenghasilan terbesar di bioskop AS saat pandemi dengan total hingga saat ini US\$94,2 juta serta US\$427,2 juta di seluruh dunia. Film itu juga sukses di tayangan digital, yang dalam 5 hari pertama telah ditonton setidaknya 3,6 juta rumah tangga di HBO Max berdasarkan laporan pemeringkat *streaming* Samba TV.

Pada film-film berbiaya besar yang tayang di bioskop di AS kala pandemi sebelumnya cukup mengecewakan, seperti *The Croods: A New Age* hanya meraup US\$57,8 juta, *Wonder Woman 1984* sebesar US\$46 juta, dan *Tenet* yang mendapat US\$58 juta

secara domestik.

Keberhasilan sekuel *Godzilla* itu tentu menjadi penyemangat sejumlah film yang digadagadag mampu menembus *box office*, seperti *Fast & Furious 9* dan *Black Widow* yang akan tayang pada Juli serta serial James Bond, *No Time To Die* yang direncanakan tayang pada September.

Bagaimana dengan Indonesia? Kendati jauh dari kondisi normal, berdasar Cinepoint, *Godzilla vs. Kong* juga mampu menarik 969.000 penonton, disusul *Mortal Kombat* 784.000 penonton, sementara film animasi Jepang *Stand by Me Doraemon 2* sebanyak 570.000 orang.

Sayangnya, hal itu belum diikuti

produk nasional. Menurut laporan *filmindonesia.or.id*, film tayang pada tahun ini terbanyak ditonton adalah *De Toeng: Misteri Ayunan Nenek* hanya 25.720 penonton. Padahal film yang tayang sebelum pandemi, semisal *Dilan 1991* telah ditonton 5,25 juta orang pada 2019.

Kebanyakan perusahaan film belum merilis film *box office*-nya di layar lebar dan memilih tayangan digital, seperti *Warkop DKI Reborn 4*, *Tersanjung*, dan *Surga yang Tak Dirindukan 3*.

Namun, pada Lebaran lalu sejumlah film yang digadagadag menjadi daya tarik penonton telah dirilis, seperti *Terima Kasih Emak Terima Kasih Abah*, film misteri *Tarian Lengger*

*Maut*, dan *Dear Imamku*.

Hasilnya memang tidak mengecewakan, setidaknya baru sepekan diputar *Tarian Lengger Maut* sudah ditonton 119.930 orang menurut Cinepoint. Tentunya hasil ini menjadi harapan bangkitnya film nasional di bioskop. Namun, di tengah pandemi yang masih menghantui, orang masih menghindari keramaian.

Perlu terobosan agar bioskop dan perfilman nasional kembali bangkit tanpa menimbulkan penyebaran Covid-19. Misalnya kewajiban menggunakan tes Genose bagi pengunjung bioskop dengan kompensasi kapasitas bioskop bisa dinaikkan, katakan 75% atau lebih.

STRATEGI BISNIS EMITEN

# ISAT LAHAP INVESTASI JARINGAN

Bisnis, JAKARTA — PT Indosat Tbk. bersiap mengucurkan dana jumbo dari hasil divestasi menara telekomunikasi untuk pengembangan lanjutan jaringan dan peluncuran berbagai solusi digital yang inovatif.

Rinaldi M. Azka  
rinaldi.azka@bisnis.com

Pada kuartal I/2021, Indosat mengumumkan penandatanganan perjanjian jual dan sewa kembali dengan PT EPID Menara Asset Co (Edge Point Indonesia) untuk lebih dari 4.200 menara telekomunikasi. Transaksi itu disepakati senilai Rp11 triliun dan akan membuka permodalan untuk membangun momentum pertumbuhan perseroan yang solid.

Pertumbuhan itu diupayakan melalui pengembangan lebih lanjut pada kinerja jaringan dan peluncuran solusi-solusi digital baru yang inovatif dalam rangka meningkatkan pengalaman pelanggan.

Direktur Keuangan Indosat Eyas Assaf menuturkan belanja modal perseroan difokuskan untuk pengembangan investasi sebagai bahan bakar pertumbuhan perseroan. "Kami menargetkan belanja modal Rp8 triliun pada 2021 dan pada kuartal I/2021 kami menghabiskan belanja modal Rp1,41 triliun dibandingkan dengan kuartal yang sama tahun lalu tumbuh 123,2%," katanya, Kamis (20/5).

Emiten berkode saham ISAT itu masih berkomitmen untuk mencapai target pendapatan dan efisiensi biaya operasional. Di sisi lain terus meningkatkan infrastruktur dengan berinvestasi yang bersumber dari belanja modal

sesuai target awal tahun.

Direktur Operasional Indosat Ooredoo Vikram Sinha menambahkan perseroan melakukan belanja cerdas dengan mengeluarkan belanja modal yang berfokus pada investasi jaringan 4G dan bersiap menghadapi 5G. Perseroan menambahkan 14.000 BTS 4G secara tahunan, sekaligus meluncurkan VOLTE untuk menyambut era 5G.

Dalam kaitan itu, President Director and CEO Indosat Ooredoo Ahmad Al-Neama mengatakan perseroan telah mencetak kinerja awal yang memuaskan pada 2021. Hal itu tecermin dari pertumbuhan pendapatan dua digit dan kinerja pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) yang solid, serta laba bersih pada kuartal I/2021.

Berdasarkan laporan keuangan per 31 Maret 2021, pendapatan ISAT tumbuh sebesar 12,6% menjadi Rp7,3 triliun. Sejalan kenaikan pendapatan dan efisiensi biaya, EBITDA Indosat naik 42,5% *year on year* (yoy) menjadi Rp3,4 triliun.

Indosat Ooredoo juga mencatatkan laba bersih Rp172 miliar, berbalik positif dari rugi bersih Rp605,61 miliar pada kuartal I/2020. Selain itu dicapai pula basis pelanggan yang sehat dengan 60 juta pelanggan setia, tumbuh 7% secara tahunan.

Dari empat emiten operator

telekomunikasi, baru ISAT dan PT XL Axiata Tbk. (EXCL) yang menyampaikan laporan keuangan kuartal I/2021. Pada 3 bulan pertama 2021, EXCL mengalami penurunan pendapatan 3,84% yoy menjadi Rp6,24 triliun. Alhasil, laba bersih juga tergerus turun 78,91% secara tahunan menjadi Rp320,51 miliar pada kuartal I/2021.

Presiden Direktur & CEO XL Axiata Dian Siswarini mengatakan kinerja perseroan patut diapresiasi, karena mampu tumbuh positif di tengah kompetisi industri telekomunikasi yang ketat dan daya beli masyarakat yang belum pulih akibat pandemi. "Kami tetap mampu menjaga profitabilitas perusahaan dengan terus fokus mengimplementasikan *operational excellence* dan digitalisasi di berbagai lini," ujarnya dalam keterangan resmi, Selasa (27/4).

Di pasar modal, saham emiten telekomunikasi bergerak variatif. Saham ISAT menguat 26,24% *year to date* (ytd) ke level Rp6.375 per saham pada akhir perdagangan Kamis (20/5).

Pada saat yang sama, saham PT Smartfren Telecom Tbk. (FREN) juga naik 25,37% ytd ke level Rp84. Di sisi lain, saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) parkir di level Rp3.310 dan saham EXCL terkoreksi 18,68% ytd ke level Rp2.220.

Analisis HP Financials Muhammad

## 'Sinyal' Kuat Lagi



Peta persaingan antar operator seluler semakin menarik, tidak hanya dari sisi industri tetapi juga 'isi perutnya'. Sebagai contoh, kinerja PT Indosat Tbk. yang berbalik untung pada kuartal I/2021 sejalan dengan pendapatannya yang tumbuh. Sangat tak mudah meraih momentum besar seperti ini dalam industri telekomunikasi di Tanah Air.

Kinerja Keuangan Indosat (Rp miliar)

ISAT	Kuartal I/2020	Kuartal I/2021	Perubahan yoy
Pendapatan	6.523,09	7.345,3	12,6%
Laba (Rugi) Bersih	-605,61	172,15	Berbalik laba

Kinerja Saham Emiten Operator Telekomunikasi

Harga Saham (Rp)	ISAT	TLKM	EXCL	FREN
	6.375 ▲ 26,24%	3.310 □ 0%	2.220 ▼ -18,68%	84 ▲ 25,37%

Sumber: Bloomberg, IDX, Laporan Keuangan, diolah. BISNIS/SINTA NOVIZAH

As'ad menuturkan prospek ISAT masih menarik sejalan dengan tren kenaikan ARPU dan keberhasilan menjual menara senilai US\$750 juta. Dia juga menyoroti langkah ISAT meningkatkan jaringan 4G untuk menyelenggarakan dengan kebutuhan pelanggan.

"Kami mempertahankan peringkat beli pada target harga Rp7.500," tulisnya dalam riset yang dikutip Kamis (20/5).

Di sisi lain ada risiko investasi utama yakni jaringan lebih lambat dari yang diharapkan ekspansi, dan perang harga paket data yang lebih sengit dari perkiraan.

Dalam riset terpisah, analis J.P. Morgan Sekuritas Ranjan Sharma mengatakan EXCL harus menambah pangsa pasarnya dengan kondisi jaringan yang lebih baik dibandingkan dengan rivalnya. Dia pun menetapkan target harga saham EXCL sebesar Rp3.200 per saham.

Sementara itu, Head of Equity Trading MNC Sekuritas Medan Frankie Wijoyo Prasetyo menilai saat ini valuasi saham TLKM cukup menarik. Menurutnya, saham TLKM memiliki resistansi dan menjadi target harga di level Rp4.000. ■

### SINYAL PEMULIHAN KIAN TERANG (Sambungan dari Hal. 1)

Sekadar gambaran saja, pada April 2021, impor Indonesia naik 29,93% dibandingkan dengan April tahun lalu. Secara lebih spesifik, impor nonmigas April 2021 juga naik 22,10% dibandingkan April 2020.

Lonjakan yang sama juga terjadi selama periode Januari-April 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Tentu saja, ini adalah kabar baik. Kenaikan impor nonmigas, terutama pada komoditas yang terkait langsung dengan aktivitas manufaktur, berarti akan menuntun kepada kenaikan aktivitas industri.

Ini berarti pertanda kuat, bahwa geliat ekonomi di sektor riil mulai berjalan.

\*\*\*

Maafkan saya jika terpaksa harus menjejali tulisan ini dengan angka-angka. Sekadar untuk menunjukkan, bahwa sinyal pemulihan mulai tampak makin terang.

Apalagi bila dikaitkan dengan indikator terkait, yakni indeks pengadaan manufaktur Indonesia. Posisi Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur Indonesia ternyata terus membukukan rekor baru.

Terakhir, posisi PMI Indonesia berada di level 54,6. Ini adalah angka yang relatif tinggi di bandingkan dengan posisi PMI Indonesia yang berkisar pada angka 51-52 sebelum pandemi.

Angka PMI di atas 50 itu secara konsensus diartikan sebagai adanya peningkatan aktivitas manufaktur. Sebaliknya, angka indeks PMI di bawah 50 menunjukkan penurunan aktivitas manufaktur. Perekonomian Indonesia pernah mencatatkan angka PMI di kisaran 47 pada puncak pandemi tahun lalu, yang berarti aktivitas pabrikan mati suri.

Biar makin yakin, ada lagi indikator lain yang perlu kita lihat. Data dari Astra Internasional, holding pabrikan otomotif terbesar di Indonesia, juga menunjukkan penjualan mobil mereka cenderung terus naik.

Pada Januari 2021, penjualan mobil Astra mencapai 26.830, dan naik hampir dua kali lipat menjadi 45.521 pada Maret dan 41.676 pada April. Angka ini konsisten dengan penjualan mobil secara nasional yang meningkat dari 52.909 pada Januari menjadi 78.908 pada April tahun ini.

Jika dibandingkan dengan posisi penjualan mobil domestik pada April tahun lalu saat pandemi Covid-19 mulai mengamuk, angka penjualan April tahun ini melonjak 902%. Anda tahu, penjualan mobil domestik pada April tahun lalu hanya mencapai 7.868 unit!

Ini tentu berimbas pada aktivitas ekonomi secara signifikan. Industri otomotif memiliki multiplier efek yang luas, terutama terkait dengan industri komponen yang

beragam. Jelas, geliat penjualan otomotif akan mendorong aktivitas manufaktur yang lebih luas secara bersamaan.

Masih perlu indikasi yang lain?

Nah, saya ada catatan tambahan. Data dari pengelola Terminal PT Indonesia Kendaraan Terminal (IPCC) Tanjung Priok pada April kian memantapkan indikator pemulihan manufaktur itu.

Pada Terminal Internasional, jumlah kendaraan *built up* (CBU) yang ditangani mencapai 25.450 unit pada April 2021. Ini adalah lonjakan setinggi 75,88% dari April tahun lalu yang hanya 14.470 unit.

Apakah ini konsisten dengan kinerja neraca perdagangan? Tampaknya iya. Dari jumlah tersebut, bahkan jumlah CBU ekspor naik hingga 99,06%. Jumlahnya mencapai 22.140 unit pada April 2021. Bandingkan dengan April tahun lalu yang hanya 11.122 unit.

Pada kendaraan kategori alat berat, yang merupakan gabungan antara kendaraan berat dan truk serta bus, juga mengalami kenaikan signifikan sebesar 66,94% pada April tahun ini. Bahkan, jumlah ekspor alat berat naik fantastis hingga 927,12%!

Bagaimana dengan komponen? Pada kendaraan *spareparts* ini, jumlah yang ditangani IPCC pada April 2021 mencapai 1.684 M3 atau naik 142,86% dibandingkan dengan April 2020.

Lonjakan yang lebih fantastis

terlihat di Terminal Domestik. Kendaraan yang ditangani terminal Tanjung Priok itu pada April 2021 mencapai 17.202 unit. Itu merupakan lonjakan 338,38% dari April 2020 yang hanya 3.924 unit.

Dan itu konsisten dengan penanganan komponen (*spareparts*) yang melonjak hingga 3.214%!

Secara akumulasi pada periode Januari-April 2021 pun juga menunjukkan kenaikan signifikan dibanding tahun lalu. Untuk kendaraan CBU naik 23,17%, alat berat naik 14,39% dan *spareparts* melonjak 835,73%.

Buat saya, angka-angka itu bisa jadi pegangan, bahwa strategi kebijakan yang dimotori Menko Perekonomian Airlangga Hartarto dan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati untuk relaksasi pajak penjualan mobil dengan spesifikasi tertentu telah membuahkan hasil.

Strategi tersebut cukup jitu dalam memopma pembelian kendaraan baru, dan mendorong aktivitas *manufacturing*. Dan ternyata, kendaraan roda dua, yang menjadi indikator konsumen kelas menengah ke bawah, juga mengalami peningkatan signifikan. Pada Januari-April tahun ini, terjadi lonjakan penjualan hingga 129,46% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

\*\*\*

Data makro itu tampaknya korelatif dengan perkembangan

ekonomi sejumlah wilayah.

Di sela menyukuri ulang tahun ke-13 *Harian Jogja*, Kamis (20/5), kami mendiskusikan kondisi perekonomian wilayah Yogyakarta sudah mulai tumbuh positif.

Pergerakan orang untuk berwisata, tentu dengan protokol kesehatan yang tetap disiplin, mulai mendorong geliat ekonomi daerah.

Lalu di luar itu, banyak kabar baik dari tataran ekonomi digital, yang menerbar optimisme lebih besar lagi. Hampir sepekan terakhir ini, pelaku bisnis memperbincangkan merger raksasa antara Gojek dan Tokopedia, yang melahirkan raksasa digital baru: Go-To.

Grup GoTo, yang memiliki valuasi gabungan hingga US\$18 miliar atau hampir Rp200 triliun itu, menjadi raksasa teknologi dengan valuasi terbesar di kawasan Asia Tenggara. Bandingkan dengan Grab, yang memiliki valuasi sekitar US\$14 miliar.

Jika benar bahwa raksasa digital hasil merger itu akan melantai di bursa saham akhir tahun ini, bisa jadi akan menjadi katalisator baru bagi pergerakan pasar saham yang sekarang tengah babak belur.

Berbagai gambaran tadi, buat saya makin melengkapi deretan indikator, bahwa ekonomi Indonesia berpotensi segera pulih. Sinyal pemulihan itu makin tampak terang. Tanda-tandanya, tak akan lama lagi.

Nah, bagaimana menurut Anda? ■

## | INVESTASI PABRIK BARU |

# NESTLE BERLABUH DI JATENG

Provinsi Jawa Tengah berpotensi menjadi primadona baru bagi investasi langsung di Indonesia setelah produsen susu Nestlé membangun pabrik baru di Batang senilai US\$120 juta.

Muhammad Faisal Nur Ikhsan, Ipak Ayu HN & Hendra Wibawa  
redaksi@bisnis.com

**A**ura wajah Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia terlihat cerah ketika mengikuti peletakan batu pertama pabrik Nestlé Indonesia di Bandaraya Batang, Jawa Tengah, Kamis (20/5).

Dalam kesempatan yang sama juga diresmikan perluasan fasilitas di tiga pabrik lainnya yaitu pabrik Nestlé Indonesia di Karawang-Jawa Barat, Kejayan-Pasuruan-Jawa Timur, dan Panjang-Lampung.

Pabrik baru produsen susu di Batang menempati area seluas 19,8 hektare dengan investasi US\$120 juta atau setara Rp3,1 triliun yang ditargetkan dibangun selama 3 tahun. Rencananya, pabrik baru itu memiliki kapasitas produksi 775.000 ton per tahun saat dioperasikan pada 2023.

Nantinya, pabrik di Batang itu akan memproduksi produk susu cair merek Bear Brand dan minuman siap konsumsi Milo dan Nescafe dengan penciptaan lapangan kerja langsung bagi sekitar 200 orang. Tak hanya itu, pabrik baru itu juga akan membuka kesempatan usaha baru di bidang pengembangan peternakan sapi perah bagi komunitas.

Bahlil menyatakan pemerintah menyambut baik investasi Nestlé untuk pabrik baru dan perluasan kapasitas pabrik lainnya. Menurutnya, Nestlé Indonesia akan bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Batang untuk mengembangkan peternakan sapi perah di Batang.

Hal itu sama seperti yang pernah dilakukan di pabrik

Kejayan di Jawa Timur dengan membeli lebih dari 750.000 liter susu segar dari 26.000 peternak sapi perah yang tergabung di 42 koperasi susu dan kelompok peternak sapi perah.

“Ada sekitar Rp4,6 miliar dibayarkan Nestlé setiap hari atau setara Rp1,6 triliun dibayarkan per tahun kepada para peternak sapi perah di pedesaan,” katanya.

Banyaknya investor yang masuk di Jawa Tengah, papar Bahlil, merupakan bentuk kesigapan pemerintah daerah serta dinas terkait dalam melihat potensi investasi.

Menurutnya, Jawa Tengah memiliki sejumlah keunggulan. “Di samping izinnya gampang, tanahnya masih murah, UMR-nya juga masih sangat murah. Sangat kompetitif. Etos kerjanya juga baik,” ungkapnya.

Presiden Direktur Nestlé Indonesia Ganesan Ampalavanar mengatakan optimistis melihat peluang pertumbuhan yang ada di Indonesia meskipun terjadi pandemi Covid-19.

Menurutnya, keputusan melakukan investasi pabrik baru dan perluasan kapasitas pabrik yang ada, merupakan bukti komitmen jangka panjang untuk berinvestasi di negara kepulauan.

Dia berkomitmen menciptakan lebih banyak lapangan kerja, dan menggunakan sebanyak mungkin bahan baku lokal. “Dan menghasilkan produk makanan dan minuman berkualitas dan bergizi yang aman dan lezat bagi konsumen kami, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi Indonesia,” katanya.

Pabrik baru Nestlé Bandaraya yang terletak di Batang Industrial Park menerapkan teknologi mutakhir guna memastikan standar operasional tertinggi yang ramah lingkungan.

Dia menambahkan Nestlé Indonesia juga menggandeng Pemkab Batang guna keperluan bahan baku susu segar untuk pabrik baru tersebut.

“Keputusan ini sejalan dengan strategi kami untuk meningkatkan produksi dalam negeri untuk produk bernilai tambah dan berkualitas tinggi guna memenuhi kebutuhan konsumen,” jelasnya.

Sebelumnya, Presiden Direktur Nestlé Indonesia Ganesan Ampalavanar menilai 2021 tetap menjadi tahun yang menantang bagi industri dan perseroan. Namun, hal itu tidak menghalangi kegiatan investasi perseroan.

Menurutnya, tekanan kompetitif masih akan ada di pasar meski pasar aneka pangan nasional diproyeksikan mulai membaik.

“Kami tidak akan mengubah posisi strategi di Indonesia pada 2021 ini. Jadi, kami tetap optimistis dan berhati-hati,” katanya kepada *Bisnis*.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menyatakan gembira dengan masuknya produsen susu asal Swiss itu.

“

**Di samping izinnya gampang, tanahnya masih murah, UMR-nya juga masih sangat murah.**

Menurutnya, pabrik baru Nestlé Bandaraya akan memberikan kesempatan bagi penyerapan tenaga kerja. “Sehingga mendukung upaya penurunan angka pengangguran,” kata Ganjar.

Nantinya, pabrik baru Nestlé itu bakal mengolah susu segar dan krim, kopi, serta makanan cokelat dan kembang gula.

Ganjar berharap apabila telah beroperasi secara penuh, Nestlé dapat bekerja sama dengan peternak Jawa Tengah untuk menyediakan bahan baku susu segar.

Luhut Binsar Panjaitan, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, juga

menyambut baik dan mengapresiasi komitmen Nestlé untuk berinvestasi di Indonesia.

Luhut menyampaikan bahwa pemerintah akan berupaya untuk menciptakan iklim investasi yang inklusif dan terbuka bagi semua pihak.

Melalui UU Cipta Kerja, pemerintah memberikan berbagai kemudahan kepada calon investor yang ingin membuka usahanya di Indonesia.

Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin Abdul Rochim sebelumnya mengatakan investasi sektor agro pada 2021 akan dibagi dalam tiga industri. *Pertama*, industri makanan, hasil laut, dan perikanan yang akan meliputi gula, tepung, pakan, penggilingan jagung, biskuit.

“Untuk industri makanan ini total akan ada sembilan proyek dengan investasi senilai Rp19,94 triliun,” katanya.

*Kedua*, industri minuman, hasil tembakau, dan bahan penyegar. Di sini total akan ada tujuh proyek dengan investasi senilai Rp2,66 triliun. *Ketiga*, industri hasil hutan dan perkebunan. ■

## Suryacipta Ekspansi ke Subang

Bisnis, SUBANG — Suryacipta City of Industry terus mengembangkannya dengan salah satunya menyasar kawasan Kabupaten Subang. Lahan yang dipersiapkan untuk industri di Subang tersebut digadang-gadang mencapai 2.717 hektare.

Binawati Dewi, Head of Sales Suryacipta City of Industry, mengatakan saat ini iklim investasi sangat positif, sehingga berdampak pada dunia usaha.

Saat ini, Suryacipta sebagai pengelola kawasan industri, mengembangkan sayap usaha dengan ekspansi ke Subang.

“Sebelumnya, Suryacipta identik dengan kawasan industri di Karawang. Ke depan,

kami akan ekspansi ke Subang,” ujarnya, Kamis (20/5).

Alasan dipilihnya Subang karena wilayah ini terus melakukan pengembangan dari sektor industri. Oleh karena itu, Suryacipta telah membeli lahan seluas ribuan hektare untuk pengembangan usaha.

Meskipun perkembangan teknologi 4.0 yang akan diaplikasikan pada industri manufaktur, dikawatirkan bisa mengurangi jumlah tenaga kerja, Dewi menyatakan Suryacipta optimistis iklim investasi tetap stabil.

Apalagi, Suryacipta di Subang memiliki lahan seluas 2.717 hektare, serta, Subang akan menjadi *smartpolitan* yang diperkirakan akan menyerap lebih dari 50.000 pekerja di industri manufaktur. Tentu, setelah sepenuhnya beroperasi di kemudian hari.

Tidak hanya itu, perkembangan teknologi manufaktur dapat mendorong

pertumbuhan tenaga kerja yang lebih terampil, sehingga menciptakan dorongan untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga.

Dewi menambahkan Subang Smartpolitan akan memberikan kontribusi positif tidak hanya dari perekonomian setempat tetapi juga dari keadaan sosial secara keseluruhan, termasuk pendidikan.

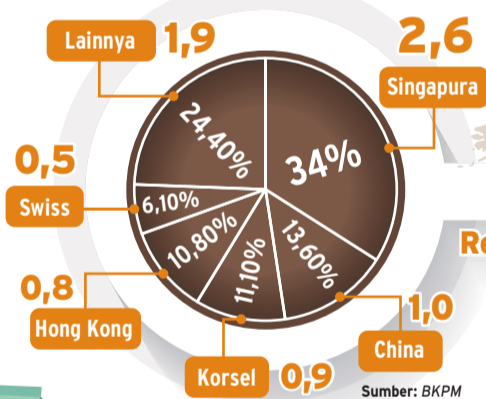
Pengembangan ini selaras dengan visi perusahaan di mana Subang Smartpolitan tidak hanya akan memberikan kontribusi terhadap Kabupaten Subang tetapi juga untuk Indonesia.

Dewi menambahkan Kawasan Industri Suryacipta yang pusatnya ada di Karawang Timur, memiliki areal 1.400 hektare. Kawasan ini, di huni oleh 148 perusahaan yang merupakan industri manufaktur.

*Tenant* yang ada di Suryacipta, Karawang berasal dari berbagai sektor industri seperti, otomotif, FMCG, *building material*, *packaging*, elektronik, farmasi dan alat kesehatan, *steel & metal*, logistik, dan permesinan. (H60)

## Terus Ekspansi

Langkah PT Nestlé Indonesia, anak perusahaan Nestlé SA yang berbasis di Swiss, membangun pabrik baru di Batang, Jawa Tengah memberikan angin segar investasi di Tanah Air. Ekspansi ke Batang merupakan upaya perusahaan itu terus berkembang di Indonesia. Saat ini, PT Nestlé Indonesia telah mengoperasikan tiga pabrik yaitu Karawang Jawa Barat, Pasuruan Jawa Timur, dan Panjang, Lampung.



**1873**  
Nestlé secara resmi mulai hadir di Indonesia melalui impor susu kental manis MILKMAID, atau yang kemudian dikenal dengan nama TJAP NONA.

**1973**  
Pabrik Nestlé pertama di Indonesia dibuka di Jawa Timur untuk memproduksi susu kental manis TJAP NONA secara lokal.

**1976**  
Produk susu DANCOW mulai diproduksi secara lokal di Indonesia.

**1978**  
Kopi instan NESCAFÉ mulai diproduksi secara lokal di Indonesia.

**2012**  
Nestlé mengakuisisi Wyeth Nutrition, sebelumnya Pfizer Nutrition, dengan nilai US\$11,9 miliar untuk memperkuat posisinya di bidang *infant nutrition* secara global. Di Indonesia, PT Wyeth Nutrition Indonesia menjadi bagian grup Nestlé Indonesia.

**2015**  
Nestlé Indonesia membuka Nestlé Indonesia Gallery yang berlokasi di pabrik terbarunya di Karawang, Jawa Barat untuk menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan tentang Nestlé dan perjalanannya untuk menjadi perusahaan Gizi, Kesehatan dan Keaktifan terdepan.

### Sejarah Singkat Nestlé di Indonesia

Sumber : Nestlé Indonesia, 2021

Bisnis/Petricia Cahya Pratiwi

## | KENDARAAN LISTRIK |

## RI Butuh Baterai 759.000 Ton

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memproyeksikan kebutuhan baterai lithium ion dalam negeri untuk kendaraan listrik mencapai 758.693 ton pada 2030.

Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Dadan

Kusdiana mengatakan bahwa dalam Grand Strategi Energi Nasional (GSEN), pemerintah menargetkan mobil listrik di dalam negeri dapat mencapai 2 juta unit pada 2030 dan sepeda motor listrik sebanyak 13 juta unit pada 2030.

Untuk setiap mobil listrik diasumsikan kebutuhan kapasitas baterainya mencapai 40 kWh dan setiap sepeda motor listrik sebesar 2 kWh.

Dengan target GSEN tersebut, dia menegaskan kapasitas baterai yang diperlukan diperkirakan mencapai 113, 8 juta kilowatt hour (kWh).

“Jadi dibutuhkan 113 juta kWh kapasitas baterainya, kebutuhan baterai lithium ion-nya mencapai 758.693 ton,” ujarnya dalam sebuah diskusi daring, Kamis (20/5).

Selain kendaraan listrik, pemerintah juga tengah mendorong pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) dalam mewujudkan transisi energi di Indonesia.

Pemanfaatan PLTS, khususnya di daerah-permukiman, membutuhkan baterai dalam pengoperasiannya. (Denis Riantiza M)

## | PRIORITAS PENGEMBANGAN ENERGI BARU



**Teknisi melakukan** pengecekan panel surya di Jakarta, Kamis (20/5). Indonesia memprioritaskan pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) untuk mendukung ketangungandungan Nomor 30 Tahun

2007 tentang Energi. Selain itu juga, berkomitmen untuk mengembangkan dan memanfaatkan EBT sebagai upaya peningkatan ketahanan energi nasional dan mitigasi perubahan iklim.

Bisnis/Abdurachman

**RALAT**

Pemohonan maaf atas kesalahan penulisan periode kinerja pada publikasi Laporan Keuangan PT Bank Riau Kepri Periode 31 Maret 2021 edisi Kamis 20 Mei 2021. Adapun pembetulanannya sebagai berikut :

Sebelumnya:

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Per 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020		
No.	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	(Unaudited)	(Audited)

Menjadi:

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020		
No.	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	(Unaudited)	(Audited)

Demikian ralat ini kami sampaikan.

Jakarta, 21 Mei 2021  
Bisnis Indonesia

| PENJUALAN PRODUK SAWIT |

# PEBISNIS MASIH OPTIMISTIS

Bisnis, JAKARTA — Pelaku industri meyakini penjualan minyak sawit mentah atau CPO dan produk hilirnya ke luar negeri berpeluang untuk mencatatkan pertumbuhan pada tahun ini.

lim Fathimah Timorria  
lim.fathimah@bisnis.com

**A**dapun, data sementara Badan Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan bahwa nilai ekspor minyak dan lemak nabati dengan kode HS 15 pada April 2021 turun 13,8% menjadi US\$2,48 miliar. Penurunan nilai ini selaras dengan berkurangnya volume ekspor dari 2,93 juta ton pada Maret 2021 menjadi 2,44 juta ton pada April 2021.

Meski demikian, Direktur Eksekutif Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) Sahat Sinaga mengaku sangsi dengan data sementara otoritas statistik tersebut. Data yang dihimpun pelaku usaha justru memperlihatkan kenaikan ekspor CPO dan produk hilirnya pada April 2021.

"Saya perkirakan data BPS lebih merujuk ke minyak sawit mentah yang memang mengalami penurunan," kata Sahat, Kamis (20/5).

Data yang dihimpun asosiasi memperlihatkan bahwa kontribusi ekspor CPO atau minyak sawit mentah memang menurun dalam 4 bulan terakhir.

Pada Januari 2021, misalnya, total ekspor CPO dan produk hilirnya mencapai 2,9 juta ton dengan kontribusi CPO sebesar 24%. Jumlah tersebut perlahan

turun menjadi hanya 11% pada April 2021 ketika total ekspor CPO dan turunannya mencapai 3,08 juta ton.

"Sejak ada PMK [Peraturan Menteri Keuangan] tentang pungutan ekspor, pengiriman memang lebih banyak dilakukan pada produk hilir. Regulasi ini mendorong penghiliran dan datang pada saat yang tepat," tuturnya.

Sahat juga meyakini permintaan terhadap minyak sawit tetap positif, didorong oleh harga yang jauh kompetitif dibandingkan dengan minyak nabati lain seperti *soy oil* dan *rapeseed oil* yang selisihnya mencapai US\$400 per ton. Prospek permintaan yang naik, lanjutnya, juga akan diiringi dengan naiknya harga karena pasokan yang tetap ketat.

"Di dalam negeri harga diperkirakan tetap di atas Rp10.000 per kilogram. Penyebabnya karena kompetitor minyak nabati lain produksinya cenderung turun karena pandemi, sedangkan kebutuhan dunia tidak berkurang dan tetap besar," kata dia.

Pasokan minyak sawit dari Malaysia pun dia yakini akan berkurang karena terbatasnya mobilitas tenaga kerja di perkebunan sawit negara tersebut. Produksi sawit di Malaysia diramal hanya berada

di angka 18,1 juta ton sampai 18,5 juta ton setelah pada 2020 mencapai 19,7 juta ton.

Sementara itu, Sahat memperkirakan produksi minyak sawit Indonesia pada 2021 bakal mencapai 48,2 juta ton atau lebih tinggi ketimbang produksi 2020 yang berjumlah 47,1 juta ton. Ekspor juga diprediksi naik menjadi 35,5 juta ton sampai 36 juta ton akibat harga yang tetap kompetitif dibandingkan dengan komoditas minyak nabati lainnya.

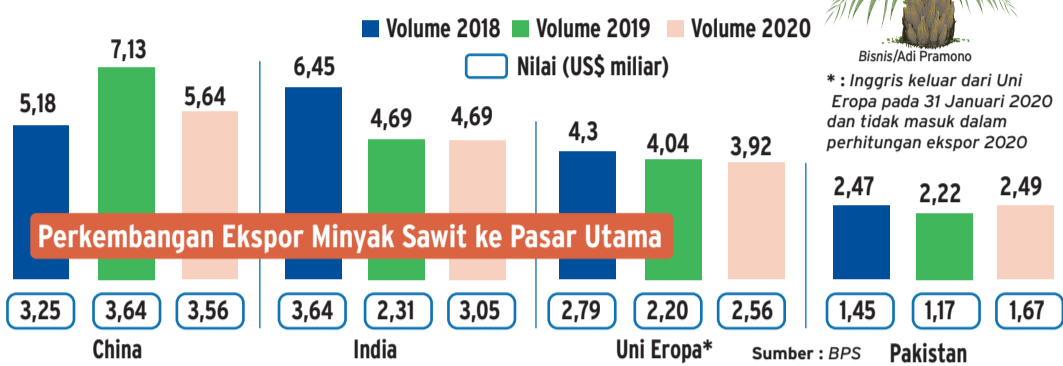
Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Joko Supriyono mengatakan kondisi dalam negeri bisa memengaruhi kinerja ekspor pada periode tersebut.

"Perlu dilihat juga bagaimana kondisi pasar domestik. Kalau produksi turun dan stok rendah, ekspor bisa turun," ujarnya.

Adapun, laporan terakhir Gapki menunjukkan stok CPO dan tu-

## MAKSIMALKAN POTENSI

Indonesia masih mengandalkan produk sawit sebagai komoditas andalan ekspor. Namun, dalam beberapa bulan terakhir, kendati secara nilai membukukan peningkatan signifikan, volumenya belum tumbuh signifikan.



\* : Inggris keluar dari Uni Eropa pada 31 Januari 2020 dan tidak masuk dalam perhitungan ekspor 2020

Selain itu, kenaikan produksi di dalam negeri pada Maret juga lebih kecil dari pada kenaikan ekspor dan konsumsi di dalam negeri. Produksi pada Maret hanya bertambah sekitar 633.000 ton, sementara konsumsi domestik naik mencapai 1,4 juta ton.

Joko menyoroti pula kondisi permintaan di negara tujuan. Menurutnya, kehadiran kebijakan pembatasan mobilitas sangat memengaruhi kinerja ekspor.

"Perlu dilihat juga faktor di negara tujuan, apakah ada *lockdown* atau tidak," imbuhnya.

## PT ASURANSI ASTRA BUANA

Kantor Pusat: Grha Asuransi Astra, Jl. TB Simatupang Kav. 15, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta 12440  
Tel. (021) 75 900 800 Faks. (021) 75 900 700, 766 0007

### LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2020 dan 2019



LAPORAN POSISI KEUANGAN (Audited)				LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (Audited)				INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN (dalam jutaan Rupiah)							
ASET		2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS		2020	2019	URAIAN		2020	2019	URAIAN		2020	2019
<b>I. INVESTASI</b>															
1. Deposito Berjangka 524.867 423.496															
2. Sertifikat Deposito - -															
3. Saham - -															
4. Obligasi Korporasi 1.997.670 2.422.962															
5. MTN - -															
6. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI 366.189 193.426															
7. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Indonesia - -															
8. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia - -															
9. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional - -															
10. Reksa Dana 8.495.137 7.436.424															
11. Efek Beragun Aset - -															
12. Dana Investasi Real Estat - -															
13. REPO - -															
14. Penyertaan Langsung 5.106 5.106															
15. Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain - -															
16. Elemen Murni - -															
17. Asuransi - -															
18. Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan - -															
19. Pinjaman Polis - -															
20. Investasi Lain - -															
21. Jumlah Investasi (1 s/d 20) 11.388.969 10.481.414															
<b>II. BUKAN INVESTASI</b>															
22. Kas dan Bank 89.794 65.075															
23. Tagihan Premi Penutupan Langsung 586.338 809.027															
24. Tagihan Premi Reasuransi 27.483 73.923															
25. Aset Reasuransi 1.403.524 1.649.904															
26. Tagihan Klaim Koasuransi 1.171 1.078															
27. Tagihan Klaim Reasuransi 64.244 140.240															
28. Tagihan Investasi - -															
29. Tagihan Hasil Investasi 16.096 19.329															
30. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri 82.612 84.622															
31. Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan 33.920 16.595															
32. Aset tetap Lain 879.392 1.082.679															
33. Aset Lain 3.184.574 3.942.472															
34. Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33) 14.573.543 14.423.886															
35. Jumlah Aset (21 + 34) 14.573.543 14.423.886															
<b>KOMISARIS DAN DIREKSI</b>															
REASURADUR UTAMA															
NAMA REASURADUR %															
Reasuransi Dalam Negeri															
1. PT Reasuransi Indonesia Utama 26,5%															
2. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. 5,0%															
3. PT Tugu Reasuransi Indonesia 4,0%															
4. PT Reasuransi Nasional Indonesia 4,0%															
Reasuransi Luar Negeri															
1. Swiss Re, Singapore 18,5%															
2. Korea Re, Singapore 9,0%															
3. Hannover Re, Malaysia 6,0%															
4. SCOR Re, Singapore 5,5%															
DEWAN KOMISARIS															
Presiden Komisaris : Suparno Djasmin															
Komisaris Independen : Eduardus Paulus Supit															
Komisaris : Leonard Winstan Saur Sinegar															
Komisaris : Regina Okthory Sucianta															
DIREKSI															
Presiden Direktur : Rudy															
Direktur : Hendry Yoga															
Direktur : Uem Gunawan Santoso Salim															
Direktur : Leonard Winstan Saur Sinegar															
Direktur : Mulia Karma Bhakti Sinegar															
Direktur : Christopher Pangestu															
Direktur : YME Adi Sepiarso*															
* Diangkat sejak 30 September 2020 dan telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 9 Februari 2021															

### LAPORAN KEUANGAN UNIT SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Audited)				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Audited)				LAPORAN SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU' (Audited)				PENCAPAIAN TINGKAT SOLVABILITAS				RASIO KEUANGAN SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS			
ASET		2020	2019	URAIAN		2020	2019	URAIAN		2020	2019	URAIAN		2020	2019	URAIAN		2020	2019
<b>PENDAPATAN USAHA</b>																			
Pendapatan <i>ujrah</i> pengelolaan dana tabarru' dikurangkan: Pendapatan <i>ujrah</i> pengelolaan dana tabarru' yang ditangguhkan																			
Pendapatan <i>ujrah</i> pengelolaan investasi dana peserta dikurangkan: Pendapatan <i>ujrah</i> pengelolaan investasi dana peserta yang ditangguhkan																			
Pendapatan alokasi surplus <i>underwriting</i>																			
Pendapatan investasi																			
<b>BEBAN USAHA</b>																			
Beban usaha																			
<b>LABA/(RUGI) USAHA</b>																			
Pendapatan nonusaha																			
Beban nonusaha																			
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK</b>																			
Beban pajak penghasilan																			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>																			
Tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi																			
Akan diklasifikasikan ke laba rugi																			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan																			
Selisih nilai wajar sukuk FVOCI & aset keuangan AFS																			
Pajak penghasilan																			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>																			
<b>REASURADUR UTAMA</b>																			
NAMA REASURADUR %																			
Reasuransi Dalam Negeri																			
1. PT Reasuransi Syariah Indonesia 60%																			
2. PT Reasuransi Nasional Indonesia 30%																			
3. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. 10%																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SYARIAH %																			
1. PT Sedaya Multi Investama 95,7%																			
2. Ny. Adeline Juanita 2,5%																			
3. Nn. Rani Pramesi 1,3%																			
4. Ny. Nanan Suharni Alkassah 0,5%																			
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH</b>																			
1. H. Sunawan Yasin, SE, Ak, MM, CFA, FIS, CRP, CA																			
2. M. Gunyalan Falah, B.Sc, M.Ec																			
Ketua																			
<b>REASURANSI SYARIAH</b>																			
NAMA REASURANSI SY																			

**100 Warga Mampang Ikuti Tes Usap**

Bisnis, JAKARTA — Sekitar 100 warga Mampang Prapatan Jakarta menjalani tes usap antigen yang dilaksanakan Polsek setempat.

Kapolsek Mampang Prapatan Komisaris Polisi Hari Agung Julianto mengatakan jumlah itu merupakan akumulasi selama 16-19 Mei 2021 setelah kembali ke Jakarta se usai mudik. “Dari pelaksanaan

sejak 16 Mei sampai sekarang belum ada yang positif,” katanya dikutip Antara, Kamis (20/5). Dia sudah menyiapkan alur jika ditemukan warga yang positif Covid-19 berdasarkan tes usap antigen.

Bila ada yang positif mereka wajib menjalani isolasi mandiri dan selanjutnya akan dites usap berbasis PCR. (Hendra Wibawa)

**2 Stasiun KA Sediakan Uji Genose**

Bisnis, CIREBON — PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daerah Operasi 3 Cirebon menyediakan layanan pemeriksaan Genose C-19 di Stasiun Haurgeulis, Indramayu dan Stasiun Brebes.

Manager Humas PT KAI Daop 3 Cirebon Suprpto mengatakan layanan itu berlaku mulai Kamis (20/5) atas kerja sama dengan PT Farmalab.

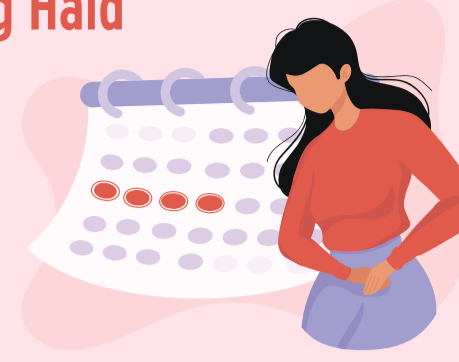
“Pelayanan di Haurgeulis mulai pukul 07.30 sampai 17.00 WIB, sementara untuk Stasiun Brebes dimulai dari jam 08.00 sampai 17.00 WIB,” katanya, Kamis (20/5).

Menurutnya, penyediaan uji Genose untuk membantu masyarakat dalam memenuhi persyaratan saat menggunakan layanan KA jarak jauh. (K45)

**Wanita Sedang Haid Boleh Vaksin?**

✓ Wanita sedang haid atau menstruasi aman dan boleh divaksinasi

✓ Apabila ada gejala seperti nyeri haid tak tertahankan, vaksinasi boleh ditunda 1-3 hari



Sumber: Covid-19.go.id

Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (testing, tracing, treatment) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

#satgasCovid19 #ingatpesanibu #pakaimasker #jagajarak #jagajarakhindarikerumunan #cucitangan #cucitanganpakaisabun

**| KASUS SETELAH LEBARAN |****SATGAS INGATKAN DAERAH ZONA MERAH**

Bisnis, JAKARTA — Satuan Tugas Penanganan Covid-19 memperingatkan semua kabupaten dan kota yang masuk zona risiko di Indonesia untuk bersiap menghadapi lonjakan kasus positif virus corona setelah libur Lebaran.

Hendra Wibawa  
hendra.wibawa@bisnis.com

Juru bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengatakan peringatan itu merujuk potensi positif Covid-19 sebagai dampak dari libur Lebaran 2021 yang akan terlihat beberapa pekan ke depan. “Saya ingatkan tidak hanya kabupaten/kota di zona merah tetapi di seluruh zonasi agar terus meningkatkan penanganan Covid-19 di wilayahnya. Utamanya dalam beberapa minggu ke depan sebagai antisipasi dampak libur Idulfitri,” katanya seperti dikutip Antara, Kamis (20/5).

Khusus tujuh daerah yang masuk zona merah sebelum Idulfitri, dia meminta segera memperbaiki penanganan Covid-19 di daerahnya. Ketujuh daerah yang masuk zona merah itu yaitu Sleman Yogyakarta, Kota Salatiga Jawa Tengah, Kota Palembang Sumatra Selatan, Kota Pekanbaru Riau, Solok dan Kota Bukittinggi di Sumatra Barat, serta Deli Serdang di Sumatra Utara.

Dia mengatakan bukan tidak mungkin tujuh kabupaten/kota itu akan kewalahan menghadapi kemungkinan kenaikan kasus Covid-19 karena wilayah itu sudah berada di zona merah sebelum dampak libur Idulfitri. Wiku juga menjelaskan bahwa telah terjadi penurunan jumlah zona merah pada pekan lalu dari 12 kabupaten/kota menjadi tujuh kabupaten/kota.

Berdasarkan data per 16 Mei 2021, terjadi penurunan zona oranye dari 324 kabupaten/kota menjadi 321 kabupaten/kota. Pengurangan ini diiringi bertambahnya daerah yang masuk zona kuning dari 169 menjadi 177 kabupaten/kota. Untuk zona hijau, imbuahnya, jumlahnya tetap bertahan pada delapan kabupaten/kota yang tidak memiliki kasus baru.

Wiku menyampaikan apresiasinya atas usaha pemerintah daerah, karena data menunjukkan penurunan di zona risiko tinggi dan sedang atau merah dan oranye yang berpindah ke risiko rendah atau zona kuning.

Sementara itu, Kementerian Per-

hubungan terus mengingatkan masyarakat untuk memenuhi sejumlah persyaratan yang wajib dipenuhi jika hendak melakukan perjalanan pada periode 18-24 Mei 2021.

Dalam siaran pers Kemenhub, mulai 18 Mei 2021 sampai dengan 24 Mei 2021 merupakan masa pengetatan pascapeniadaan mudik Lebaran 1442 H.

Bagi pengguna transportasi darat umum dan pribadi, Kemenhub mengimbau untuk melakukan tes RT-PCR/Antigen yang hasilnya berlaku 1x24 jam atau tes Genose C19 sebelum keberangkatan. Selain itu, juga akan dilakukan tes acak rapid Antigen oleh Satgas Penanganan Covid-19 di daerah.

Bagi pengguna transportasi udara, laut/penyeberangan, dan kereta api antarkota diwajibkan memiliki hasil RT PCR/Antigen yang berlaku 1x24 jam atau tes Genose C19 di stasiun sebelum keberangkatan.

Bagi pelaku perjalanan di wilayah aglomerasi, tidak diwajibkan menyertakan dokumen kesehatan sebagai syarat perjalanan, tetapi akan dilakukan tes acak oleh Satgas Penanganan Covid-19 daerah apabila diperlukan.

Selain aturan tersebut, Kemenhub juga menambahkan sejumlah catatan penting di antaranya tes acak Antigen akan diperpanjang khususnya di jalan nasional menuju wilayah Jabodetabek

Khusus Pelabuhan Bakauheni hanya berlaku rapid test Antigen dan tidak berlaku Genose C19 sebagai syarat perjalanan.

Bagi calon penumpang yang berangkat dari Pelabuhan Bakauheni menuju pulau Jawa agar rapid test Antigen dilakukan secara mandiri di daerah asal keberangkatan.

Dalam perkembangan lain, Kabupaten Luwu Timur tercatat menjadi daerah pertama di Sulawesi Selatan yang menggunakan tes Genose untuk mendeteksi Covid-19.

Bupati Luwu Timur Budiman menjadi orang pertama yang melakukan tes Genose C19. Pada peluncuran yang dilakukan pada 18 Mei 2021, Budiman menyatakan dilakukan pula pemeriksaan ada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN)

di lingkup Pemkab Luwu Timur. “Mungkin kita yang pertama yang memakai alat ini di Sulsel. Alat tes Genose ini merupakan bantuan dari PT Vale Indonesia dan PT CLM,” ungkap Budiman.

Dia menyebut masing-masing perusahaan tersebut menyalurkan dua alat tes Genose C19. Jadi, secara total terdapat empat alat tes Genose C19 yang bisa digunakan oleh Tim Satgas Penanganan Covid-19 Luwu Timur.

Untuk mobilitas, tim satgas akan memanfaatkan mobil yang diserahkan oleh Bank Sulselbar. Budiman yang juga merupakan Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Luwu Timur mengatakan mobil tersebut akan dijadikan sebagai Genose Mobile.

“Jadi yang mau ikut tes menggunakan Genose harus periksa suhu badan dulu. Jika di atas 37 derajat celsius jangan di-Genose, persilahkan saja untuk istirahat sejenak di rumahnya,” jelas Budiman.

Lebih lanjut, penggunaan tes Genose C19 ini menyoal di Orang Tanpa Gejala. Dia berharap

penggunaan Genose bisa semakin meluas di seluruh wilayah Luwu Timur. Sebab hal itu juga menjadi upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona di Luwu Timur.

**TERUS BERTAMBAH**

Per Kamis (20/5), Satuan Tugas Penanganan Covid-19 melaporkan penambahan kasus positif virus Corona di Indonesia yakni sebanyak 5.797 orang. Jumlah kasus baru ini menjadikan total terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia sejak awal pandemi atau Maret 2020 adalah 1,62 juta orang.

Untuk jumlah pasien sembuh bertambah 4.969 orang. Alhasil, akumulasi pasien sembuh dari wabah ini mencapai 1,59 juta orang. Khusus korban meninggal bertambah 218 sehingga total pasien Covid-19 yang meninggal dunia menyentuh 48.887 orang orang.

Satgas juga mencatat sebanyak 269.479 orang telah melakukan vaksinasi Covid-19 tahap pertama pada Kamis (20/5).

“Di seluruh zonasi agar terus meningkatkan penanganan Covid-19 di wilayahnya.

Dengan begitu, total orang yang telah divaksinasi tahap pertama menjadi 14,36 juta orang.

Satgas Penanganan Covid-19 juga mencatat penambahan sebanyak 169.467 orang telah disuntik vaksin Covid-19 tahap kedua.

Total yang telah mendapatkan vaksinasi tahap kedua mencapai 9,53 juta orang.

Adapun, Satgas juga mencatat bahwa target sasaran vaksinasi mencapai 40,34 juta orang. (K36/Oktviano DB Hana)

**Pasien RS Wisma Atlet Tembus 1.000 Orang**

Bisnis, JAKARTA — Jumlah pasien Covid-19 yang dirawat di Wisma Atlet Kemayoran kembali menembus 1.000 orang pada Kamis (20/5).

Saat ini, jumlah orang yang masih mendapat perawatan sebanyak 1.028 orang dari semula 931 orang.

Untuk RSDC Wisma Atlet Kemayoran, tingkat huniannya sampai saat ini sebanyak 17,15%, dari total kapasitas 5.994 tempat tidur.

Perwira Penerangan Kogabwilhan I Kolonel Marinir Aris Mudian menyebutkan bahwa dari total pasien yang dirawat di RSDC Wisma Atlet Untuk Tower 4, 5, 6, dan 7, diisi 502 orang pria, dan 526 wanita.

Secara keseluruhan, total pasien yang ada di Wisma Atlet pasien yang sudah terdaftar di Tower 4, 5, 6, dan 7 sudah mencapai 83.701

orang, di mana 82.673 orang di antaranya sudah keluar, ada yang sembuh, dirujuk ke rumah sakit lain, atau meninggal dunia.

“Tercatat total 852 orang dirujuk ke RS lain, yang sembuh 81.734 orang, dan meninggal 87 orang,” terang Aris melalui keterangan resmi, Kamis (20/5).

Untuk di Wisma Atlet Pademangan, pada Tower 8, 9, dan 10 kembali mengalami kenaikan jumlah pasien cukup signifikan sampai 530 orang.

Ketiga tower tersebut difungsikan untuk menjadi tempat isolasi dan perawatan bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang baru kembali dari luar negeri (repatriasi).

Di Tower 8, 9, dan 10 Wisma Atlet Pademangan untuk pasien repatriasi dan PMI saat ini me-

rawat 2.967 orang dari semula 2.437 pasien.

Adapun, pasien Covid-19 dari repatriasi juga terdapat di sejumlah hotel di Jakarta yang jumlahnya kembali bertambah mencapai 3.255 orang.

Sementara itu, di rumah sakit darurat Covid-19 lainnya seperti di RSKI Pulau Galang, kini hanya merawat 34 orang pasien.

Perincian pasien yang ada di RSKI Pulau Galang yakni seluruhnya terkonfirmasi positif, dan tidak ada berstatus pasien suspek. Jumlah pasien secara keseluruhan berkurang 2 orang dari semula 36 orang.

Sejauh ini, RSKI Pulau Galang belum melaporkan adanya korban jiwa akibat Covid-19 dalam kurun waktu kurang lebih satu tahun. (Mutia Nabila)

**■ PENAMBAHAN KASUS COVID-19 SETELAH LIBUR LEBARAN**

ntara/ Arif Firmansyah

**Petugas Dinas Kesehatan Kota Bogor** bersiap menyemprotkan disinfektan di Perumahan Griya Melati, Kelurahan Bubulak, Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis (20/5). Sebanyak 35 warga di perumahan tersebut

positif terpapar Covid-19 setelah salah satu warganya terkonfirmasi positif Covid-19 sepulang dari luar kota pada waktu libur Lebaran 2021.

**| VAKSINASI COVID-19 |****Bio Farma Produksi 125 Juta Dosis hingga Oktober 2021**

Bisnis, JAKARTA — PT Bio Farma (Persero) akan memproduksi 125 juta dosis vaksin sampai dengan Oktober 2021.

Direktur Utama PT Bio Farma Honesti Basyir mengatakan total vaksin yang telah diproduksi oleh perseroan sebanyak 48,79 juta dosis.

Menurutnya, Bio Farma telah menerima 65,5 juta bahan baku vaksin yang akan diproduksi untuk pelaksanaan program vaksinasi pemerintah.

Sejauh ini, Honesti menyatakan perseroan memiliki kapasitas produksi per tahun untuk vaksin sebanyak 267,6 juta dosis per tahun.

Dia menegaskan jumlah tersebut bertambah dari kuota sebelumnya yakni 250 juta dosis per tahun.

Dia menyatakan perusahaan sedang mencoba mendapatkan

penambahan baku dari Sinovac. Adapun, target bahan baku tambahan yang sedang diupayakan oleh Bio Farma sebanyak 120 juta dosis. Namun, Honesti mengatakan upaya tersebut bukan perkara mudah.

“Kami masih mencoba mendapatkan tambahan bahan baku dari Sinovac. Namun, karena ada kebutuhan vaksin di China, jadi belum ada kesepakatan,” ujarnya dalam rapat dengar pendapat di Komisi IX DPR, Kamis (20/5).

Dari total bahan baku di Bio Farma sebanyak 48,7 juta dosis di antaranya sudah dalam proses produksi.

Sebanyak 32,9 juta dosis telah dirilis, sedangkan 15,8 juta dosis sisanya masih dalam proses sarantina.

Secara bersih, Bio Farma

telah mendistribusikan 29,9 juta dosis vaksin yang digunakan untuk program vaksinasi pemerintah.

Jumlah tersebut ditambah dengan distribusi 3 juta dosis vaksin jadi dari Sinovac untuk tenaga kesehatan serta 4,2 juta vaksin AstraZeneca melalui COVAX/GAVI.

Dengan jumlah itu Honesti menyatakan total vaksin Covid-19 yang sudah didistribusikan oleh Bio Farma adalah 37 juta dosis.

Selain itu, kata Honesti, Bio Farma juga sudah mengunci binding agreement dengan AstraZeneca serta kontrak pembelian dengan Novavax.

Kendati demikian, belum ada pengiriman vaksin dari kedua produsen dan diperkirakan baru terealisasi pada Juni 2021. (Rahmad Fauzan)

| GENJOT PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH |

# PROYEK INFRASTRUKTUR DIKEBUT

Bisnis, SURABAYA — Pemerintah daerah memastikan penyerapan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) terus bergerak dan kontrak pekerjaan infrastruktur akan dikebut agar roda ekonomi berputar makin kencang.

Peni Widarti & Arif Gunawan  
redaksi@bisnis.com

U paya tersebut dilakukan oleh pemda setelah diminta oleh Presiden Joko Widodo untuk mempercepat realisasi anggaran supaya pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal II/2021 sebesar 7%.

Plh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur Heru Tjahjono mengatakan Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa memerintahkan agar penyerapan belanja daerah dipercepat salah satunya seperti kontrak-kontrak pekerjaan infrastruktur harus segera dilaksanakan.

"Selain itu, di sektor UMKM juga terus digenjut seperti melalui misi dagang antarprovinsi yang dilakukan Gubernur akhir-akhir ini, termasuk untuk menggenjut kinerja ekspor melalui Surabaya Export Center," ujarnya kepada *Bisnis*, Kamis (20/5).

Namun, Heru belum dapat memastikan angka penyerapan anggaran belanja Pemrov Jatim hingga bulan ini. "Datanya masih akan saya cek dulu sudah berapa persen, nanti saya informasikan kembali," imbuhnya.

APBD Jatim tahun ini sebesar Rp32,8 triliun dengan rincian 51,8% difokuskan pada sektor pendidikan seperti pembangunan gedung sekolah, dana Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) dan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Bosda).

Sementara itu, anggaran Rp23,08 triliun sisanya dialokasikan untuk sektor kesehatan, ekonomi, infrastruktur, dan sektor lainnya. "Diharapkan percepatan peme-

lanjutan pemerintah ini bisa mendorong pertumbuhan ekonomi Jatim, yang tadinya berkontraksi 2,64% pada kuartal IV/2020, lalu pada kuartal I/2021 kontraknya makin kecil menjadi -0,44%," ujar Heru.

Sementara itu, Kepala Bank Indonesia Perwakilan Jatim Difi Ahmad Johansyah mengatakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi Jatim pada kuartal I/2021 adalah konsumsi pemerintah.

"Peningkatan konsumsi pemerintah, kenaikan investasi, akselerasi net ekspor antardaerah menjadi sumber perbaikan ekonomi Jatim pada kuartal I/2021 meskipun memang masih berkontraksi tetapi lebih bisa ditekan," katanya.

## UMKM DIGITAL

Dalam perkembangan lain, Pemerintah Provinsi Riau telah menjalankan sejumlah upaya untuk mendorong pergerakan ekonomi daerah sehingga mampu mencatatkan pertumbuhan positif pada kuartal I/2021.

Asisten II Bidang Perekonomian Setdaprov Riau Evarefita menjelaskan Pemrov optimistis bahwa pertumbuhan positif akan terus berlanjut ke kuartal selanjutnya, sehingga mampu mendorong peningkatan ekonomi secara nasional sesuai harapan Presiden Joko Widodo.

"Kami sudah menjalankan sejumlah langkah yang menunjukkan hasil positif pada pertumbuhan ekonomi Riau di kuartal I/2021 yaitu tumbuh 0,4%. Kami terus menjalankan *effort* ekonomi dalam hal realisasi belanja pemerintah pada APBD tahun ini," ujarnya

Kamis (20/5).

Dia mencontohkan salah satunya dengan mendorong perkembangan sektor UMKM lokal ke arah digital dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan pemrov, di mana untuk pengadaan di bawah Rp50 juta saat ini sudah diarahkan melalui platform digital tersebut.

Kemudian pemrov juga melihat peran positif dari kenaikan angka ekspor terutama dari sektor pengolahan dan pertanian perkebunan. Untuk itu, pemda akan terus berupaya mendorong investasi dan pembukaan lapangan kerja yang dapat meningkatkan perkembangan sektor unggulan tersebut.

Pemrov Riau juga berharap dengan upaya mendorong penghiliran komoditas kelapa sawit sehingga pertumbuhan ekonomi daerah dapat terus terjaga di tengah masa pandemi Covid-19. Kemudian untuk sektor pertambangan, saat ini cukup sulit diharapkan untuk dapat mendorong ekonomi setempat.

"Seperti kita ketahui juga angka Covid-19 di Riau cukup tinggi, ini hal yang perlu diantisipasi agar pergerakan ekonomi tetap dapat berjalan positif dengan berbagai upaya

yang terus dijalankan pemerintah seperti vaksinasi."

APBD Riau 2021 sebesar Rp9,13 triliun dengan rincian belanja operasional Rp6,29 triliun, belanja modal Rp979,27 miliar, belanja tak terduga Rp66,06 miliar, dan belanja transfer Rp1,79 triliun.

Optimisme peningkatan ekonomi hingga 7% juga dirasakan oleh Kota Malang.

Wali Kota Malang Sutiaji mengatakan indikator secara makro menunjukkan bahwa target pertumbuhan ekonomi sebesar 7% pada kuartal II/2021 memungkinkan berkaca di Yogyakarta yang mampu tumbuh 6,14% pada kuartal I/2021 secara tahunan.

"Kuncinya selain perlu dorongan belanja APBD, dukungan penyaluran kredit perbankan, juga kasus Covid-19 bisa diredam sehingga masyarakat mempunyai kepercayaan beraktivitas meski dengan tetap menjalankan protokol kesehatan," ujarnya, Kamis (20/5).

Untuk mendorong percepatan belanja APBD, lanjutnya, maka perlu



**Kuncinya selain perlu dorongan belanja APBD, dukungan penyaluran kredit perbankan, juga kasus Covid-19 bisa diredam.**

ada kesiapan dari OPD (Organisasi Perangkat Daerah). OPD perlu mempercepat proses pelelangan, termasuk kesiapan dokumennya.

Yang tidak kalah pentingnya, OPD jangan sampai menunda-nunda pembayaran pada kontraktor. Di sisi lain kontraktor juga perlu disiplin dalam pengajuan dana dan segera menjalankan proyek yang sudah dimenangkan tendernya.

Sampai akhir kuartal I/2021, realisasi belanja APBD Kota Malang sudah mencapai 21%, melampaui target yang dipatok sebesar 15%.

Pada kuartal II/2021, diharapkan bisa menembus 40% karena proyek-proyek pemerintah sudah mulai dikerjakan sehingga sudah mulai ada pencairan dana dari APBD.

"Kalau kontraktor dan OPD disiplin, prediksi saya pada kuartal II/2021 realisasinya bahkan bisa mencapai 50% lebih." (k24)



| FESTIVAL JOGLOSEMAR ARTISAN OF JAVA |

## BI Jateng Dukung Promosi UMKM Unggulan Jateng

Fardillah Muqoddam  
Fardillah.muqoddam@bisnis.com

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah (BI Jateng) konsisten memberikan dukungan terhadap para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Jawa Tengah.

Sepanjang 2020 hingga saat ini, BI Jateng telah mengkurasi 1.377 pelaku UMKM dari berbagai wilayah di Jawa Tengah untuk kemudian dibina agar dapat meningkatkan kualitas produk dan memperluas pasar.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah Pribadi Santoso mengatakan bahwa proses kurasi akan terus berlanjut guna menemukan para pelaku UMKM yang potensial untuk terus dikembangkan.

Menurut Pribadi, di Jawa Tengah ada sekitar 4 juta pelaku UMKM yang bergerak di berbagai bidang dengan beragam produk yang dihasilkan. Bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jateng serta Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Jateng, BI Jateng berupaya meningkatkan kapasitas para pelaku usaha di level mikro dan kecil.

Setelah melalui proses

kurasi, para pelaku UMKM tersebut mendapatkan fasilitas pendampingan secara menyeluruh dari mulai pengembangan produk, perbaikan kemasan, perluasan akses pasar, pelatihan manajemen usaha, hingga dukungan promosi.

BI Jateng secara rutin menggelar program promosi untuk memperkenalkan produk UMKM unggulan Jawa Tengah kepada masyarakat yang lebih luas. Salah satu bentuk dukungan yang diberikan adalah menyelenggarakan Festival Joglosemar Artisan of Java, bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian.

Festival Joglosemar merupakan rangkaian dari kegiatan promosi UMKM dalam rangka mendukung Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) yang diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo pada 14 Mei 2020.

"Festival Joglosemar ini adalah acara yang kelima, setelah sebelumnya promosi Gernas BBI diselenggarakan di berbagai tempat," ujarnya di sela-sela acara pembukaan Festival Joglosemar di Magelang, Kamis (20/5/2021).

Sebanyak 45 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dari Jawa Tengah mendapatkan kesempatan untuk berpameran dalam



Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah Pribadi Santoso (kanan) berdialog dengan para pelaku UMKM di Jateng yang telah berhasil menembus pasar ekspor, dalam rangkaian acara pembukaan Festival Joglosemar Artisan of Java, Kamis (20/5).

rangkain acara Festival Joglosemar Artisan of Java yang digelar di beberapa daerah di Jawa Tengah seperti di Solo, Purwokerto, Tegal, dan Semarang.

Puncak acara Festival Joglosemar digelar di Taman Lumbini, kawasan Candi Borobudur, Magelang. Acara tersebut dibuka secara virtual oleh Presiden Joko Widodo, dan dihadiri oleh sejumlah menteri.

Pribadi menambahkan bahwa rangkaian acara Festival Joglosemar yang digelar di sejumlah tempat bertujuan untuk mempromosikan produk unggulan dari para pelaku UMKM yang telah lolos kurasi. Di setiap tempat penyelenggaraan acara, BI memilih tema yang berbeda-beda sesuai dengan potensi wilayahnya.

Di Purwokerto, produk UMKM yang ditampilkan fokus pada produk agrikultur seperti teh dan kopi. Sementara itu, pameran di Solo didominasi oleh produk fesyen.

"Acara ini menjadi

semacam *showcase*, ajang pembuktian bahwa setelah mendapatkan bimbingan tidak berhenti di tingkat kualitas produknya meningkat dan laku dijual," ujarnya.

Program promosi yang dilakukan oleh BI Jateng tidak berhenti di tingkat nasional, tapi juga merambah ke pasar regional dan global. Saat ini, masih berlangsung pameran UMKM Gayung Monco Negro di Suntec City Mall Singapura yang diselenggarakan pada periode 16 April—23 Mei 2021.

Pribadi mengatakan transaksi dari 24 UMKM asal Jateng yang berpameran di Singapura tersebut telah mencapai sekitar SGD20.000, dan diperkirakan akan terus meningkat, mengingat minat pengunjung terhadap produk kerajinan tersebut sangat baik.

Merespons kesuksesan acara pameran produk UMKM Jateng di Singapura, BI Jateng akan memperluas pasar ke Tokyo dan London, bekerja sama dengan Kantor Perwakilan BI di kedua wilayah tersebut.

Dalam kesempatan yang sama, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo

memastikan BI akan terus melakukan bantuan teknis untuk UMKM di seluruh Indonesia guna mendukung pengembangannya.

## FESTIVAL JOGLOSEMAR

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita menambahkan, penyelenggaraan Festival Joglosemar yang merupakan bagian dari kampanye Gernas BBI memiliki tiga tujuan utama yakni meningkatkan jumlah industri kecil dan menengah yang masuk dalam ekosistem digital, menciptakan *value* melalui bimbingan dan sertifikasi, serta meningkatkan permintaan terhadap produk UMKM.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah bersinergi dengan berbagai pihak untuk menyelenggarakan sejumlah program guna mendukung UMKM. "Dari kami sendiri ada beberapa program seperti restrukturisasi mesin UMKM, bantuan program *santripreneur*, fasilitasi merek UMKM, fasilitasi sertifikasi TKDN, SNI, fasilitasi desain kemasan, dan lain-lain," ujarnya.

Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mendorong Kementerian dan Lembaga serta pemerintah daerah untuk terus meningkatkan serapan anggaran belanja pemerintah untuk membeli produk-produk UMKM.

Luhut meminta Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) lebih terbuka terhadap barang dan jasa dari pelaku UMKM. "LKPP kami minta lebih terbuka. Sekarang ini secara nilai masih lebih banyak impor walaupun dari segi jumlah barangnya sudah dari dalam negeri," ujarnya.

Selama satu tahun sejak peluncuran Gernas BBI, Luhut menyebutkan bahwa sebanyak 6 juta UMKM telah masuk dalam ekosistem digital, dari target 30 juta UMKM pada 2023. Masuknya UMKM ke ekosistem digital akan memudahkan akses untuk dapat memperluas jangkauan pasar.

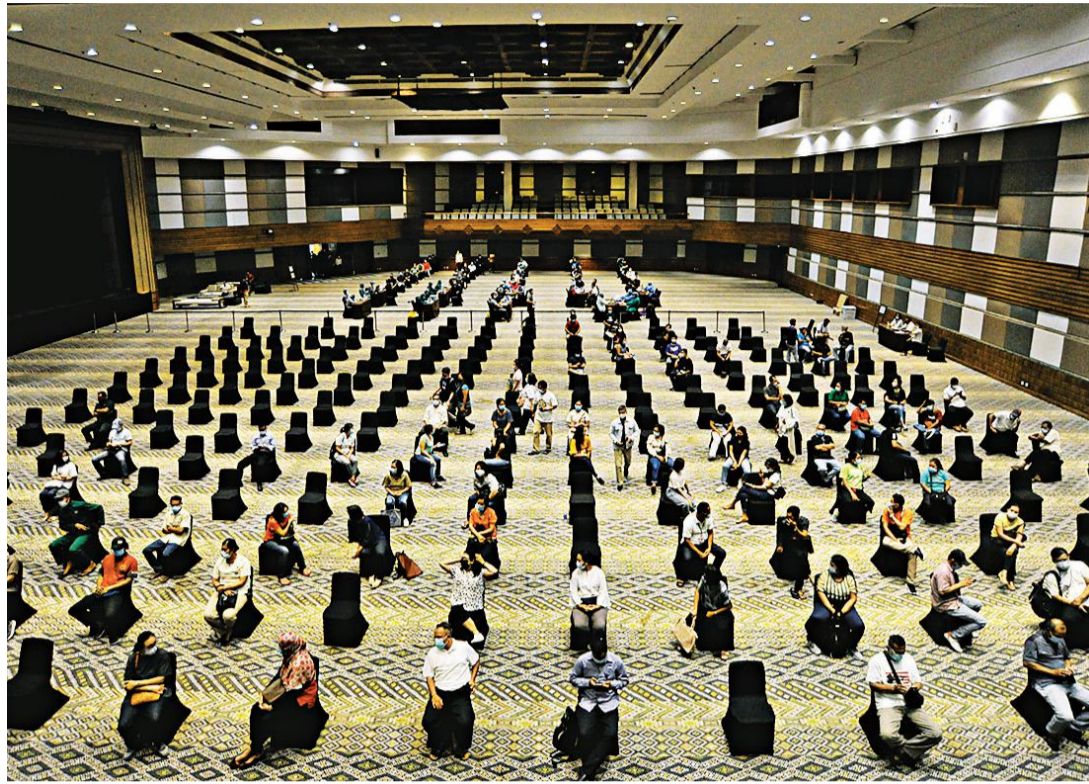
Dalam sambutannya yang disampaikan secara virtual, Presiden Jokowi kembali mengingatkan peran penting UMKM dalam mendorong kebangkitan ekonomi nasional. Persebaran UMKM yang sangat luas mampu menciptakan lapangan kerja yang menyerap banyak tenaga kerja.

Guna mendukung UMKM, lanjut Jokowi, pemerintah telah meluncurkan Gernas BBI yang diharapkan mendorong semakin banyak UMKM masuk ke *platform* digital e-commerce.

"Reformasi struktural bukan cuma perizinan, akses pasar dan akses pembiayaan juga diperluas. Pendampingan, *branding*, *packaging*, *marketing*, *perlindungan* bagi UMKM juga diperkuat. Saya ingin semua bergerak. Jadikan ini momen kebangkitan untuk UMKM," katanya.



■ VAKSINASI COVID-19 PEKERJA PARIWISATA



**Pekerja sektor** pariwisata menjalani vaksinasi Covid-19 di Nusa Dua, Badung, Bali, Kamis (20/5). Vaksinasi Covid-19 tahap dua kepada 8.671 orang pekerja pariwisata dan ekonomi kreatif di dalam kawasan The

Nusa Dua itu dilakukan untuk mewujudkan kawasan tersebut sebagai salah satu dari tiga zona hijau Covid-19 yang disiapkan di Provinsi Bali yang rencananya akan dibuka kembali untuk pariwisata.

Antara/Fikri Yusuf

| AKSI KORPORASI |

## KPPU Awasi Merger GoTo

Bisnis, JAKARTA — Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) secara simultan akan mengawasi aksi korporasi merger yang dilakukan oleh PT Aplikasi Karya Bangsa (Gojek) dan Tokopedia.

Pengawasan atas kombinasi usaha menjadi Grup GoTo tersebut berfokus pada berbagai pasar bersangkutan di ekosistem Grup GoTo, serta potensi praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat yang dapat timbul pascatransaksi tersebut.

Dalam praktik yang berlaku internasional, tulis KPPU dalam keterangan tertulisnya, Kamis (20/5), suatu transaksi di pasar digital umumnya melibatkan pasar yang multi-sisi.

Seperti diketahui, Grup GoTo mengombinasikan layanan *e-commerce*, *on-demand*, dan layanan keuangan dan pembayaran serta layanan lainnya.

Kombinasi usaha ini dinilai sebagai kombinasi terbesar perusahaan internet dan layanan media di Asia saat ini.

KPPU menyatakan jika memang pembentukan kombinasi usaha tersebut merupakan hasil transaksi penggabungan, peleburan, atau pengambilalihan saham, maka transaksi tersebut wajib dinotifikasikan kepada KPPU paling lambat 30 hari setelah transaksi tersebut efektif.

“Hingga saat ini, KPPU belum menerima pemberitahuan atau notifikasi sesuai dengan aturan yang berlaku untuk aksi korporasi berupa merger dan akuisisi di Indonesia,” demikian keterangan resmi KPPU.

Adapun, jika pihak GoTo membutuhkan relaksasi, jangka waktu notifikasi juga dapat diberikan hingga 60 hari, sesuai dengan Peraturan

KPPU No. 3 Tahun 2020 tentang Relaksasi Penegakan Hukum Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat serta Pengawasan Pelaksanaan Kemitraan dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

Terhadap aksi korporasi yang dilakukan Gojek, KPPU akan menggunakan kajian di sektor digital maupun berbagai data dan dokumen yang dimiliki KPPU dari berbagai notifikasi merger dan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Sejak 2018, tulis KPPU, perusahaan tersebut dan anak usahanya telah belasan kali melakukan notifikasi kepada KPPU, sehingga berbagai kegiatan usaha dan rencana bisnisnya telah dapat diketahui.

“Pasar yang diawasi cukup beragam dan membutuhkan analisis dampak jaringan yang kompleks.” (Edi Suwiknyo)

| PERKARA KORUPSI ASABRI |

## KERUGIAN NEGARA MENYUSUT

Bisnis, JAKARTA — Kerugian negara dalam kasus tindak pidana korupsi PT Asabri menyusut dari Rp23,71 triliun menjadi Rp22 triliun berdasarkan perhitungan fim auditor internal Kejaksaan Agung dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Sholahuddin Al Ayyubi  
redaksi@bisnis.com

**D**irektur Penyidikan Jaksa Agung Muda Pidana Khusus Kejagung Febrie Adriansyah mengatakan kerugian negara dalam kasus tersebut telah dihitung ulang kemudian mencocokkan kembali dengan seluruh data yang ditemukan oleh tim penyidik.

Hasilnya, menurut Febrie, ada penurunan kerugian negara menjadi Rp22 triliun dari perhitungan awal tim auditor internal Kejagung sebesar Rp23,71 triliun dalam kasus korupsi PT Asabri.

“Jadi setelah dihitung kembali dan dicocokkan data semuanya, total kerugian negara menjadi Rp22 triliun,” ujarnya kepada *Bisnis*, Kamis (20/5).

Namun, penyidik Kejagung akan menemui BPK hari ini Jumat (21/5) untuk memastikan angka kerugian negara dalam kasus korupsi PT Asabri sebelum perkara itu diadili di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta.

“Besok [hari ini] kami mau ke BPK untuk bahas soal angka kerugian negara ini ya, untuk pastikan lagi angkanya,” katanya.

Di sisi lain, Penyidik Kejagung terus Febrie menegaskan bahwa tim penyidik Kejagung bakal terus memburu aset yang disembunyikan oleh para tersangka korupsi PT Asabri

Terbaru, penyidik menyita tanah seluas 290 hektare terkait di Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat (NTB) senilai Rp90 miliar. Tanah itu rencananya akan dibangun perumahan oleh tersangka Benny Tjokrosaputro dan adik kandungnya Teddy Tjokrosaputro.

Penyidik Kejagung juga menyita Hotel The Nyaman di wilayah DKI Jakarta dan Bali terkait tersangka eks Direktur Utama PT Asabri Sony Widjaja.

Febrie mengatakan penyitaan kedua hotel tersebut dilakukan pada Rabu (19/5). Namun, nilai dua aset Hotel The Nyaman tersebut masih dihitung.

Sebelumnya, Penyidik Kejagung berencana melelang seluruh aset sitaan korupsi PT Asabri lantaran tidak sanggup menanggung biaya perawatan yang cukup tinggi.

Jaksa Agung Muda Pidana Khusus Kejagung Ali Mukartono mengemukakan bahwa beberapa aset yang akan dilelang itu antara

lain kapal, kendaraan hingga apartemen.

Seluruh aset itu, ujar Ali, membutuhkan biaya perawatan yang sangat tinggi sehingga harus segera dilelang. Bahkan untuk aset sitaan berupa apartemen, tim penyidik Kejagung seringkali ditagih biaya maintenance apartemen tersebut.

Pakar hukum Yenti Garnasih menilai dasar hukum pelepasan sejumlah barang bukti terkait kasus dugaan korupsi pengelolaan keuangan dan dana investasi di PT Asabri kurang memadai.

Menurut Yenti, terlalu minim jika dalam melakukan lelang Kejaksaan Agung hanya berpegangan pada Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (KUHP), sementara korupsi sudah di luar KUHP.

“Mestinya sudah punya perangkat sendiri, KUHP itu kan untuk mencuri biasa, pidana biasa,” kata Yenti dilansir *Antara*.

Dekan Fakultas Hukum Universitas Pakuan yang juga mantan Ketua Panitia Seleksi Pimpinan KPK itu menambahkan pelepasan ini membutuhkan kehadiran UU Perampasan Aset sebagai payung hukum.

Yenti juga berpendapat aset

yang masih berstatus utang dan tak terkait kasus korupsi seharusnya tidak dipermasalahkan kejaksaan.

“Sepanjang harta tersebut dapat dibuktikan kepemilikannya yang bukan hasil korupsi, utang pun oke. Tapi kalau terbukti hasil korupsi tetap jadi masalah,” katanya.

Dia menilai selama ini pemangku kebijakan kurang responsif dengan kejahatan ekonomi yang kerap menjerat tersangka kasus tindak pidana pencucian uang (TPPU).

### TERSANGKA KORPORASI

Dalam perkembangan lain, Penyidik Kejagung tengah membidik tersangka korporasi dalam kasus korupsi PT Asabri.

Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Pidana Khusus Kejagung Febrie Adriansyah menyebutkan bahwa tim penyidik Kejagung sudah mendapatkan sejumlah alat bukti yang cukup ihwal keterlibatan beberapa korporasi dalam perkara korupsi PT Asabri.

“Ya pasti ada tersangka korporasi nanti,” tuturnya kepada *Bisnis*, Kamis (20/5).

Menurutnya, penetapan ter-

“Ya pasti ada tersangka korporasi nanti.”

sangka korporasi bakal dilakukan setelah penyidik Kejagung melakukan pelimpahan tahap dua berupa barang bukti dan sembilan orang tersangka korupsi PT Asabri ke Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejagung agar segera disidangkan di Pengadilan Tipikor Jakarta.

Saat ini, kata Febrie, tim penyidik Kejagung masih fokus merampungkan tahap dua sebelum masuk ke tersangka korporasi. (Akhilur Anwar)

## TERSANGKA KORPORASI

Penyidik Kejagung tengah membidik tersangka korporasi dalam perkara korupsi PT Asabri. Penetapan tersangka korporasi bakal dilakukan setelah penyidik Kejagung melakukan pelimpahan tahap dua berupa barang bukti dan sembilan orang tersangka korupsi PT Asabri ke Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejagung agar segera disidangkan di Pengadilan Tipikor Jakarta.

Sembilan orang tersangka itu dijerat dengan Pasal 2 ayat (1) Jo Pasal 18 Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP subsidi Pasal 3 Jo Pasal 18 UU Tipikor Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Sementara itu, tiga dari sembilan orang tersangka juga dijerat dengan UU Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) yakni Benny Tjokrosaputro, Jimmy Sutopo, dan Heru Hidayat.

### Daftar sembilan orang tersangka perkara tindak pidana korupsi PT Asabri :

1. Direktur Utama PT Asabri periode 2011–2016 **Adam Rahmat Damiri**
2. Direktur Utama PT Asabri periode 2016–2020 **Sony Widjaja**
3. Direktur Utama PT Hanson International Tbk. **Benny Tjokrosaputro**
4. Komisaris Utama PT Trada Alam Minera (TRAM) **Heru Hidayat**
5. Direktur Utama PT Prima Jaringan **Lukman Purnomosidi**
6. Eks Direktur Investasi PT Asabri **Hari Setiyono**
7. Eks Direktur Keuangan PT Asabri **Bachtiar Effendy**
8. Eks mantan Kepala Divisi Investasi PT Asabri **Ilham W Siregar**
9. Direktur Utama PT Jakarta Emiten Investor Relationship **Jimmy Sutopo**

Sumber : Pemberitaan Bisnis

BISNIS/SINTA NOVIZAH



Melayani Riset Komersial dan Pengadaan Data Eksklusif untuk Bisnis Anda

Info lebih lanjut : +62 21 57901023 ext.612/619 | dataatabel@bisnis.com

Bisnis Indonesia data services

Bisnis Indonesia group

Panin Super Bonanza

Menangkan Tiap Bulan!

Rp 4 MILIAR

PaninBank

Wujudkan Apapun Impian Anda

Segera Buka TabunganPanin, GiroPanin, DepositoPanin, PanDollar & Tingkatkan Saldo Anda!

Periode: 1 Maret 2020 - 31 Juli 2021

Tabel Data Saham & Pasar Uang

Bisnis Indonesia

Scan QR Code

| STRATEGI KORPORASI |

## AKSI HARY TANOEO PACU GRUP MNC

Bisnis, JAKARTA — Hary Tanoesoedibjo kian gesit mencari jalan agar sayap bisnis Grup MNC makin lebar dengan menjajaki mitra strategis, menggelar penambahan modal, hingga membangun kantor *artificial intelligence* (AI).

Finna U. Ulfah  
finna.ulfah@bisnis.com

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo mengungkapkan MNC Group akan membangun kantor pusat kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI) di New Delhi, India, untuk mendukung MNC mengembangkan bisnis ekonomi digital berskala global.

"MNC Group membangun kantor di New Delhi, India, khusus *handle* AI," ujar Hary Tanoeo dalam keterangan resmi, Kamis (20/5).

MNC Group telah menyiapkan strategi dan menjalankan *roadmap* untuk transformasi digital, terutama melalui AI, di berbagai lini usahanya, baik di bidang finansial yang dipimpin PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (BCAP), properti KPIG, dan media melalui PT Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN).

Di bidang jasa keuangan, Motion Digital, *digital banking* PT Bank MNC Internasional Tbk. (BABP) tengah menyiapkan bank digital dengan target minimal 30 juta nasabah pada 5 tahun pertamanya. Motion Digital akan mengoptimalkan konversi lebih dari 200 juta *userbase* MNC Group menjadi nasabahnya.

"Seluruh *userbase* MNC Group, termasuk televisi, portal dan media sosial mencapai lebih dari 200 juta *userbase*. Terbesar di Tanah Air," ungkap Hary.

Motion Digital akan memiliki layanan digital terintegrasi dengan *fintech* lainnya, seperti *e-money*, *virtual credit card*, dan *channeling* melalui platform *peer-to-peer lending*.

Saat ini, MNC Bank tengah menunggu izin *digital onboarding* aplikasi Motion disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sementara itu, bisnis media miliknya, yaitu MNCN pun diyakini semakin prospektif. Hal itu seiring dengan prospek pendapatan periklanan yang melejit pada 2021. Dari itu, perseroan pun menargetkan pertumbuhan *double digit* pada tahun ini.

Pada perkembangan lain, dalam akun Instagram resminya, Hary Tanoeo mengunggah menerima dua tamu penting di MNC Center selama 2 hari berturut-turut. Pada Kamis pagi (20/5), Hary Tanoeo mengungkapkan dalam instagramnya bahwa dirinya kedatangan CEO Sumitomo Indonesia Hiroshi Karashima di MNC Center pada Rabu (19/5).

"CEO Sumitomo Indonesia dan timnya mengunjungi MNC Center kemarin untuk melihat kemungkinan melakukan investasi di grup kami," tulis Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo dikutip dari unggahan Instagramnya, Kamis (20/5).

Sebagai informasi, Sumitomo Indonesia merupakan bagian dari perusahaan global asal Jepang,

Sumitomo Corporation. Sumitomo Indonesia saat ini mengelola lima unit bisnis yang terdiri dari produk logam, sistem transportasi dan konstruksi, lingkungan dan infrastruktur, barang dan jasa terkait media, jaringan, dan gaya hidup, serta sumber daya mineral, energi, kimia, dan produk elektronik.

Sehari sebelum Karashima bertandang, MNC Group juga kedatangan Duta Besar Jepang untuk Indonesia, Kanasugi Kenji pada Selasa (18/5). Dalam unguannya, Hary bersama dengan Kenji berada di depan sebuah miniatur proyek KEK MNC Lido City yang tengah dikembangkan oleh entitas Grup MNC, PT MNC Land Tbk. (KPIG).

Di sisi lain, unggahan Hary itu bersamaan dengan KPIG yang mengumumkan akan mengajak investor baru untuk membangun proyek KEK MNC Lido City. KPIG mengungkapkan rencananya untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau *private placement*.

KPIG akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 8,06 miliar saham dengan nominal saham Rp100 per saham melalui aksi *private placement*. Jumlah itu setara dengan 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan sebesar 80,6

persentase televisi sebesar 52,4% saat *prime time* dan 40,4% saat *nonprime time*.

Perolehan pangsa pasar itu didukung oleh drama unggulan Ikatan Cinta yang terus menempati puncak program terbaik di televisi dengan rata-rata *rating* 11,4% dan pangsa pemirsa sebesar 41,5% selama 194 hari pada 30 April 2021, sejak ditayangkan perdana pada 19 Oktober 2020.

J.P. Morgan menyematkan peringkat *overweight* untuk MNCN dengan target harga Rp1.500. Salah satu pertimbangan rekomendasi yang disematkan yakni valuasi *price earning ratio* (PER) yang kurang dari 10 kali.

Di sisi lain, sejumlah ekspansi dan aksi lincah Hary Tanoeo itu belum membuat saham emiten Grup MNC bergerak di zona hijau.

Berdasarkan data *Bloomberg*, sepanjang tahun berjalan 2021 hanya saham BABP yang berhasil mencetak kinerja penguatan, yaitu melejit 80%. Sementara itu, saham emiten Grup MNC lainnya terperangkap di teritori negatif dengan koreksi terbesar terjadi pada BHIT yang melemah 22,73% *year-to-date* (y-t-d).

Analisis Binaartha Sekuritas Nafan Aji mengatakan bahwa optimisme pemulihan ekonomi mendorong banyak perusahaan untuk melaksanakan ekspansi bisnis. Hal itu pun sangat esensial dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan yang seharusnya menjadi katalis positif saham.

Di antara seluruh saham Grup MNC, Nafan menilai BMTR dan MNCN menjadi dua saham yang paling menarik untuk dicermati investor saat ini.

"BMTR akumulasi beli dengan target harga terdekat Rp266 sedangkan MNCN akumulasi beli dengan target harga terdekat Rp985," ujar Nafan kepada *Bisnis*, Kamis (20/5).

Dia menilai sentimen tren digitalisasi yang berkembang pesat akan mendorong kinerja BMTR, sedangkan MNCN akan didukung peningkatan pendapatan iklan seiring dengan tingkat konsumsi yang berpotensi meningkat.

“MNC Group membangun kantor di New Delhi, India khusus *handle* AI.”

miliar saham.

Namun, KPIG mengaku belum memiliki keterangan detail mengenai calon pemodal atas rencana aksi *private placement* itu.

Investor Relations MNC Land Natasha Yunita mengatakan perseroan akan memanfaatkan waktu pandemi Covid-19 untuk menyelesaikan berbagai pembangunan, salah satunya KEK MNC Lido City.

"Perseroan saat ini akan fokus pada pengembangan proyek andalan KEK MNC Lido City dan proyek *hospitality* lainnya," tulis Natasha dikutip dari keterangan resminya, Kamis (20/5).

PROSPEK EMITEN

Dalam risetnya yang dipublikasikan melalui *Bloomberg*, J.P. Morgan Sekuritas melihat prospek positif dari MNCN seiring dengan melonjaknya pangsa pasar

### Teritori Negatif

Mayoritas saham emiten Grup MNC mengalami kontraksi harga saham sepanjang tahun berjalan 2021. Hanya saham PT Bank MNC Internasional Tbk. (BABP) yang melejit 80% *year to date*.

Kode Saham	Harga Saham 20/5/2021 (Rp)	Kinerja Ytd
BMTR	266	-8,28%
BHIT	51	-22,73%
BCAP	110	-18,52%
BABP	90	80%
MNCN	950	-16,67%
MSIN	146	-18,44%
IPTV	246	-25%
KPIG	103	-2,83%
MSKY	640	-19,5%

Sumber: Bloomberg, diolah.

BISNIS/AMIRA YASMIN

| KONTRAK BARU |

## PPRE Raih Rp933 Miliar

Bisnis, JAKARTA — PT PP Presisi Tbk. mengantongi kontrak pembangunan infrastruktur pertambangan nikel di Weda Bay, Halmahera Tengah, Maluku Utara, sehingga total raihan kontrak barunya mencapai Rp933 miliar per April 2021.

Kontrak tersebut merupakan perluasan dari pembangunan jalan *hauling* yang tengah dilakukan oleh perseroan dan bagian dari pengembangan industri penghiliran nikel terbesar di Indonesia.

Rully Novindar, Direktur Utama PP Presisi, menjelaskan perluasan kontrak tersebut meningkatkan total kontrak menjadi lebih dari Rp200 miliar.

"Dengan adanya perluasan *scope of work*, maka total kontrak yang kami dapatkan dari proyek pembangunan infrastruktur tambang nikel tersebut

meningkat menjadi lebih dari Rp200 miliar, yang berkontribusi pada total perolehan kontrak baru hingga akhir April menjadi sebesar Rp933 miliar," kata Rully dalam keterangan resmi, Kamis (20/5).

Realisasi kontrak baru yang diperoleh emiten berkode saham PPRE itu mencapai 25,21% dari total target kontrak baru yang dibidik perseroan pada 2021 sebesar Rp3,7 triliun.

Setelah proyek pembangunan infrastruktur tambang nikel tersebut selesai, Rully berharap perseroan dapat mengerjakan jasa pertambangan (*mining services*) seperti yang telah dilakukan PPRE di pertambangan nikel yang berlokasi di Morowali, Sulawesi Tengah.

Direktur Operasi PP Presisi Darwis Hamzah menyebutkan perseroan pun optimistis menjadikan jasa pertambangan

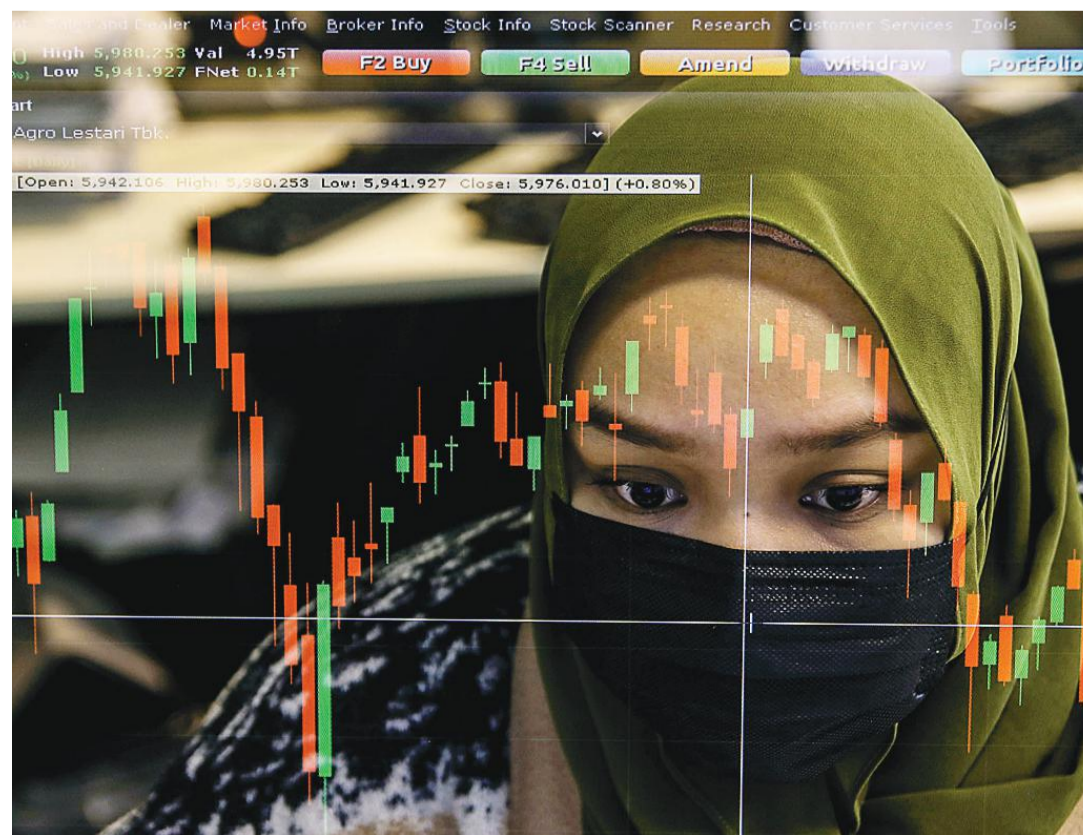
sebagai sumber pendapatan berulang (*recurring income*) yang berkontribusi sebesar 20% hingga 30% terhadap total pendapatan anak usaha PT PP (Persero) Tbk. itu.

Sebelumnya, PPRE sempat menyebut lini bisnis dari pekerjaan jasa tambang nikel masuk sebagai rencana jangka panjang perusahaan.

Selain untuk menangkap peluang yang besar pada pertumbuhan industri nikel, PPRE juga menyebut hal itu dapat mengoptimalkan okupansi alat berat milik perseroan. Seterusnya, perseroan berpeluang mendapatkan margin yang lebih baik yang dapat memperkuat struktur keuangan.

Di pasar modal, saham PPRE ditutup di level Rp189 pada akhir perdagangan Kamis (20/5). PPRE terkoreksi 27,86% *year to date*. (Ika Fatma Ramdhansari)

| IHSG DITUTUP MENGUAT



Karyawan mengamati pergerakan harga saham di Profindo Sekuritas Indonesia, Jakarta, belum lama

ini. IHSG berakhir di zona hijau menutup perdagangan Kamis (20/5) dengan menguat 0,64% ke level 5.797,59.

## | PENGELOLAAN RISIKO INVESTASI |

# FLUKTUASI KRIPTO BIKIN KAPOK

Bisnis, JAKARTA — Volatilitas harga yang terjadi pada aset kripto seperti Bitcoin dinilai dapat membuat investor jangka pendek jera mencoba menaruh dananya pada aset ini. Kendati demikian, prospek *rebound* produk investasi ini masih terbuka.

Lorenzo A. Mahadhika  
redaksi@bisnis.com

**D**ilansir dari *Bloomberg* pada Kamis (20/5), aset kripto besutan Satoshi Nakamoto tersebut sempat anjlok ke level terendahnya selama sepekan pada sesi perdagangan Asia. Bitcoin sempat turun 9,7% dan diperdagangkan pada US\$39.270 di bursa Hong Kong.

Founder *Traderindo.com*, Wahyu Laksono menjelaskan bahwa tren negatif pada aset kripto saat ini masih belum beranjak dari masalah legitimasi. Menurutnya, lonjakan harga pada Bitcoin menyebabkan bertambahnya perhatian para regulator di dunia.

Sejalan dengan bertambahnya perhatian tersebut, potensi pengetatan regulasi pada bursa-bursa kripto di dunia juga akan makin tinggi. Hal ini berimbas pada pembatasan *capital gain* yang akan didapatkan investor.

“Dengan kata lain, Bitcoin kini dapat menjadi korban kesuksesannya sendiri,” kata Wahyu saat dihubungi pada Kamis (20/5).

Wahyu mengatakan, pergerakan harga Bitcoin sepenuhnya didorong oleh pasar (*market driven*). Hal tersebut terlihat dari komentar CEO Tesla Elon Musk terkait dengan aspek keberlanjutan Bitcoin yang menghapus keuntungan dari aset ini hanya dalam beberapa hari.

“Naiknya pasti karena sentimen pasar, sedangkan turunnya pun

juga suka-suka. Tidak perlu alasan apapun,” jelasnya.

Fluktuasi signifikan pada harga Bitcoin bukanlah yang pertama kali terjadi. Pada periode 2017—2018, harga Bitcoin tercatat terjun bebas dari kisaran US\$19.000 menjadi US\$4.000.

Dengan pola pergerakan tersebut, Wahyu mengatakan investor yang berniat menanam dananya pada Bitcoin seharusnya sudah memahami betul risiko yang ada.

Menurutnya, profil investor Indonesia yang masuk pada Bitcoin belum mencerminkan pemahaman komprehensif terhadap jenis aset kripto. Investor di Indonesia dinilai cenderung mengikuti tren sehingga tidak memperhitungkan risiko yang mungkin ditanggung.

“Saat harganya lagi naik, kita malah berani masuk. Sekarang, saat anjlok malah takut. Sepertinya investor di Indonesia akan kapok dengan aset kripto seperti Bitcoin,” ujarnya.

Sementara itu, Senior Market Analyst di Oanda Asia Pacific Pte menyebutkan, penurunan harga saat ini akan memicu kemunculan investor yang akan membeli Bitcoin saat harganya rendah (*dip buyers*).

Meski demikian, menurutnya, *rebound* Bitcoin saat ini cukup sulit terjadi mengingat performanya yang berada di bawah jenis aset kripto lainnya.

“Apabila Bitcoin ditutup di ba-

wah level US\$40.000 malam ini, kita akan melihat tren pelemahan berlanjut dan akan kembali menguji kisaran US\$30.000,” jelasnya dikutip dari *Bloomberg*.

Sebelumnya, Co Founder FRNT Financial, Stephane Ouellet mengatakan pergerakan Bitcoin saat ini masih berkaitan dengan cuitan Elon Musk di Twitter selama beberapa hari terakhir.

Dia memaparkan, masuknya Tesla ke pasar Bitcoin memicu terjadinya aksi beli yang agresif selama beberapa waktu. Namun, pemberhentian program pembelian kendaraan dengan Bitcoin yang dilakukan Tesla, menjadi katalis terjadinya konsolidasi harga.

Sentimen lain datang dari China pekan ini. Negara tersebut melarang lembaga keuangan dan perusahaan pembayaran untuk menyediakan layanan yang terkait dengan transaksi mata uang kripto. Pemerintah China pun memperingatkan investor soal bahaya perdagangan kripto yang spekulatif.

Pada 2017, China juga menutup bursa mata uang kripto lokalnya. Lalu, pada Juni 2019 bank sentral China mengeluarkan pernyataan akan memblokir akses ke semua bursa mata uang kripto domestik dan asing yang tujuannya untuk menekan semua perdagangan *cryptocurrency*.

**TREN FOMO**

Fluktuasi tajam beberapa waktu



**Naiknya pasti karena sentimen pasar, sedangkan turunnya pun juga suka-suka.**

terakhir dinilai akan membuat jera sejumlah investor, terutama mereka yang terjun ke aset kripto karena hanya mengikuti tren terkini saja atau *fear of missing out* (FOMO).

Menurut Komisaris Utama PT HFX Internasional Berjangka Sutopo Widodo, jenis investor ini umumnya hanya akan memegang Bitcoin dalam jangka pendek dan berdampak paling signifikan dari risiko penurunan harga seperti saat ini.

Sikap investor tersebut akan memunculkan efek jera atau kapok, terutama pada investor konservatif. Selain itu, investor dengan profil investasi jangka panjang kemungkinan bakal beranjak dari Bitcoin dan berpindah ke aset-aset yang risikonya lebih rendah.

Sutopo menerangkan, efek jera ini juga bergantung pada durasi

penurunan harga yang terjadi. Jika harga Bitcoin turun dalam waktu panjang, maka potensi terulangnya tren di 2017—2018 akan terbuka dan membuat banyak investor kapok. “Sebaliknya, jika harganya cepat berbalik ke atas, tentunya para investor akan tetap aktif. Untuk kondisi saat ini tentunya masih banyak yang *hold* mengharapkan harganya kembali naik,” katanya kepada *Bisnis*, Kamis (20/5).

Dia meyakini prospek investasi pada Bitcoin masih cukup baik. Investor dengan profil agresif umumnya akan memanfaatkan koreksi untuk melakukan pembelian dengan harga yang lebih murah.

“Pasar ini adalah pasar yang memiliki volatilitas tinggi, dan selalu saja memiliki kemungkinan menguat di masa depan,” ujarnya.

Sutopo menerangkan, investasi pada aset berisiko tinggi seperti Bitcoin ibarat dua sisi mata uang. Investor yang tidak beruntung harus siap dengan risiko yang tentunya sudah dikalkulasi. Fluktuasi harga Bitcoin juga dinilai menjadi tantangan tersendiri bagi spekulasi jangka pendek.

“Tidak ada yang salah bila ingin berinvestasi pada Bitcoin. Aset kripto seperti Bitcoin masih berada pada harga rata-rata dan cukup berkompetisi tetap memiliki peluang investasi ke depan,” lanjutnya. (Dhiany N. Utami)

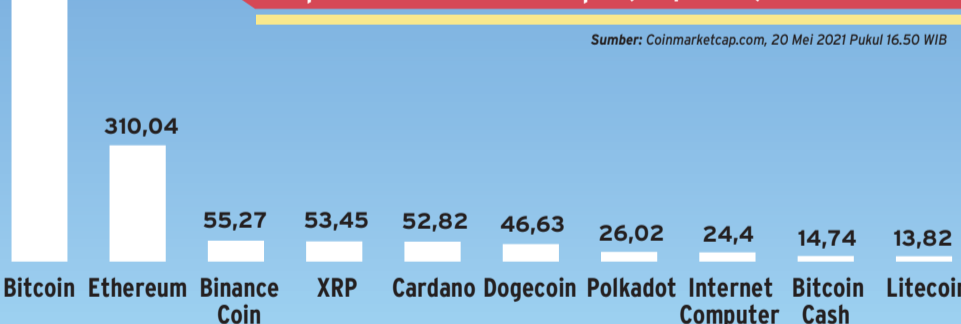
## LANJUT TURUN

Aset-aset kripto populer terus melanjutkan koreksinya. Pada Rabu (20/5), Bitcoin turun 31% mendekati US\$30.000 per koin sebelum kembali *rebound*. Sementara itu Ethereum sempat turun 44% dalam 24 jam ke level US\$2.000 per koin, sebelum kembali ke level US\$2.674. Meskipun penurunan kemarin tidak separah sebelumnya, tren ini telah menimbulkan banyak kerugian bagi investor dan membuat mereka keluar dari pasar.

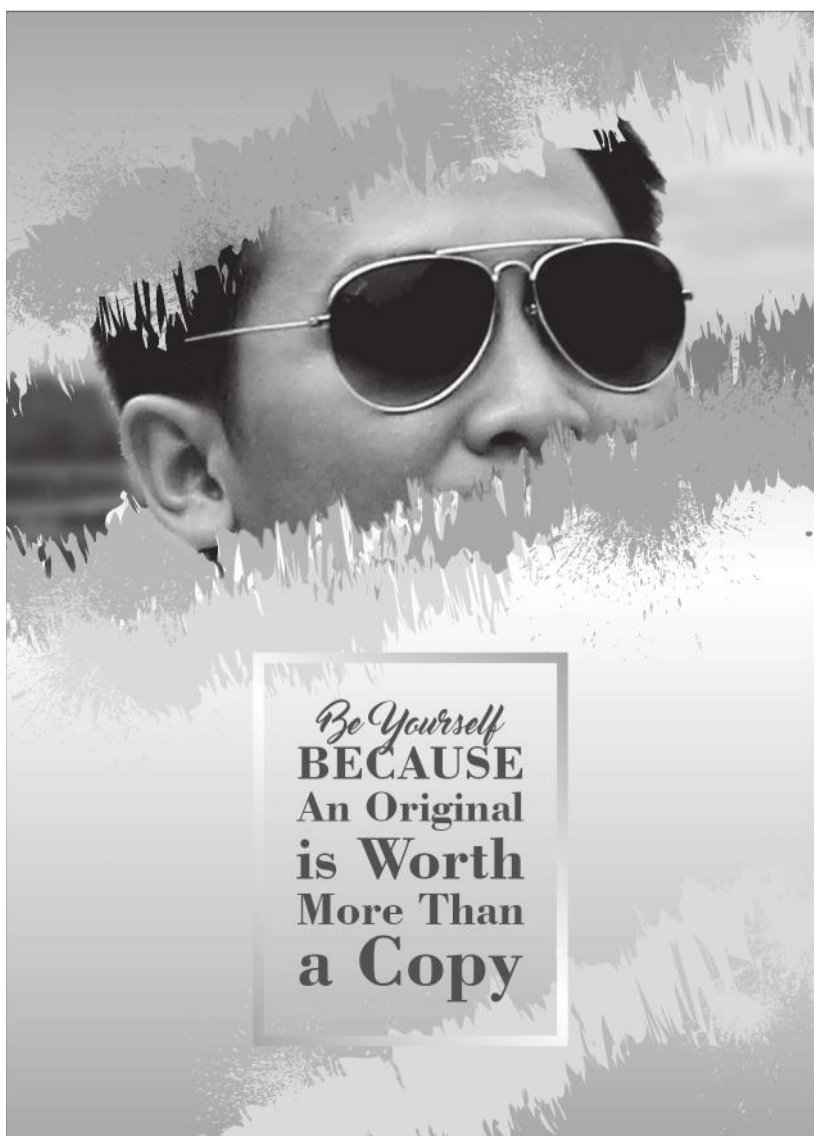
**Kinerja Harga Aset Kripto**

Nama	Harga	24 Jam	7 Hari	YTD
Bitcoin	US\$39.567,83	-2,68%	-21,18%	34,46%
Ethereum	US\$2.674,26	-10,62%	-30,65%	266,10%
Binance Coin	US\$362,32	-17,59%	-40,17	850,33%
XRP	US\$1,16	-20,32%	-12,18%	387,88%
Cardano	US\$1,68	-5,70%	0,06%	842,89%
Dogecoin	US\$0,3639	-14,23%	-11,07%	6225,47%
Polkadot	US\$27,87	-25,06%	-27,36%	233,50%
Internet Computer	US\$203,02	37,69%	-30,44%	NA
Bitcoin Cash	US\$795,81	-18,04%	-38,03%	130,03%
Litecoin	US\$209,67	-22,78%	-34,13%	63,98%

739,14

**Kapitalisasi Pasar Aset Kripto (US\$ miliar)**

Sumber: Coinmarketcap.com, 20 Mei 2021 Pukul 16.50 WIB



## | EMITEN TEKSTIL |

## TRIS Optimistis Kinerja Kian Membaik

Bisnis, JAKARTA — Emiten tekstil, PT Trisula International Tbk. (TRIS) mengaku optimistis kondisi perekonomian yang semakin pulih dapat mendorong kinerja yang lebih baik. Tanda-tanda tersebut mulai terlihat dari kinerja pada kuartal I/2021.

Meskipun mencatatkan penurunan pendapatan dan laba secara *year-on-year*, tetapi ada kenaikan jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada kuartal IV/2020.

Berdasarkan laporan keuangan yang tidak diaudit per 31 Maret 2021, TRIS mencatatkan pendapatan Rp256,46 miliar turun 25,45% dibandingkan dengan kuartal I/2020 yang sebesar Rp344,04 miliar.

Penurunan ini turut berdampak terhadap laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi hanya Rp1,27 miliar turun 70,18% dibandingkan de-

ngan kuartal yang sama tahun lalu Rp4,26 miliar.

Direktur Utama Trisula International Santoso Widodo menjelaskan kondisi perseroan saat ini masih dalam masa transisi pemulihan pandemi Covid-19.

“TRIS optimistis kondisi perekonomian yang semakin pulih ini dapat memberikan kinerja yang lebih baik ke depannya, di mana pada Kuartal I/2021 ini TRIS memperoleh penjualan sebesar Rp256,46 miliar,” katanya, Kamis (20/5).

Performa TRIS pada Kuartal I/2021 mencatatkan penjualan sebesar Rp256,46 miliar sebenarnya naik sebesar 2,7% dari kuartal IV/2020.

Kontribusi penjualan TRIS pada Kuartal I/2021 hampir berimbang, yaitu untuk lokal sebesar 50,8% dan ekspor 49,2%.

TRIS ke depannya akan terus memperluas baik pasar domestik maupun luar negeri sehingga dapat memberikan kinerja yang lebih baik.

Di sisi lain, beban keuangan TRIS menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yaitu menurun 28,2%.

Perseroan juga memiliki strategi dalam masa pemulihan perekonomian ini melalui produk-produk yang dibuat dan dipasarkan. Strateginya antara lain meningkatkan fleksibilitas produksi dengan membuat produk berdasarkan kebutuhan pasar melalui inovasi dalam pengembangan produk.

Menurutnya, TRIS juga melakukan evaluasi dan meningkatkan kompetensi karyawan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja perseroan.

Selain itu, TRIS akan mengembangkan platform *digital marketing* dan strategi pemasaran secara aktif di sosial media untuk meningkatkan *brand awareness* dan value sebagai sarana komunikasi langsung dengan pelanggan, meningkatkan

kecepatan respons kepada pelanggan, serta meningkatkan penjualan *online*.

Santoso mengatakan TRIS terus menjalin sistem kerja yang terintegrasi dan bersinergi dari setiap proses bisnis untuk mengoptimalkan keuntungan.

“Kami akan terus berinovasi untuk membuat produk-produk berkualitas. Sejalan dengan hal tersebut TRIS juga melihat berbagai peluang yang ada dalam jangka panjang, melalui rencana pengajuan *buyback* saham ini yang diharapkan dapat menjadikan kinerja saham TRIS semakin baik, seiring dengan kinerja TRIS ke depannya,” kata Santoso.

Adapun total liabilitas turun menjadi Rp404,37 miliar dari Rp424,24 miliar pada akhir 2020. Dari sisi ekuitas, terjadi penurunan tipis menjadi Rp644,61 miliar dari Rp644,69 miliar.

Total aset perseroan turun tipis menjadi Rp1,04 triliun dari Rp1,06 triliun. (Rinaldi M. Azka)

■ RAPAT PARIPURNA DPR



Antara/Galih Pradipta

**Menteri Keuangan** Sri Mulyani (kanan) memberikan dokumen tanggapan pemerintah kepada Ketua DPR Puan Maharani (kiri) disaksikan Wakil Ketua DPR Muhaimin Iskandar (tengah) saat rapat paripurna DPR ke-18 masa persidangan V tahun 2020-2021 di

kompleks parlemen Senayan, Jakarta, Kamis (20/5). Rapat tersebut beragendakan mendengarkan tanggapan pemerintah terhadap kebijakan kerangka ekonomi makro dan pokok-pokok kebijakan fiskal (KEM dan PPKF) RAPBN TA 2022.

■ KARTU PRAKERJA

# Sisi Suplai Turut Terdampak

Bisnis, JAKARTA — Program Kartu Prakerja dinilai tidak hanya menimbulkan dampak berganda (*multiplier effect*) di sisi permintaan, tetapi juga dari sisi suplai.

Ekonom Center for Reform on Economics (CORE) Piter Abdullah menyebut hal tersebut berasal dari banyaknya perusahaan *trainer* atau pelatihan yang bergabung dan dibutuhkan di Prakerja, sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan pada jasa pelatihan tersebut.

Adapun, kini Program Kartu Prakerja memiliki 200 mitra lembaga pelatihan yang menawarkan lebih dari 1.500 pelatihan. Mulai dari kuliner, fesyen, pemasaran, IT, dan lain sebagainya.

"*Multiplier effect*-nya tidak hanya di sisi *demand*, tapi *supply*. Bagaimana perusahaan *trainer* ini secara *online* tumbuh berkembang setelah ada Prakerja," ujar Piter da-

lam Pemaparan Hasil Survei Persepsi Penerima Prakerja Terhadap Penyelenggaraan Kartu Prakerja secara virtual, Kamis (20/5).

Peningkatan suplai dari sisi pelatihan dinilai Piter merupakan salah satu keuntungan yang diberikan oleh program Kartu Prakerja. Selain memberikan akses bagi mereka yang membutuhkan pelatihan kerja, program Prakerja meningkatkan *supply* di sisi jasa pelatihan sehingga bisa menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan aktivitas ekonomi.

Adapun, dalam Pemaparan Hasil Survei Persepsi Penerima Prakerja Terhadap Penyelenggaraan Kartu Prakerja, mayoritas responden dari peserta Prakerja mengaku mendapatkan manfaat dari pelatihan.

Dari total 98,7%, sebanyak 75,8% menjawab setuju dan 22,9% menjawab sangat se-

tuju bahwa mereka merasa mendapatkan manfaat dari program Prakerja.

"Responden merasa mendapatkan manfaat dari Kartu Prakerja ini. Tergambar dari angka yang setuju dan sangat setuju sebesar 98,7%," jelas Direktur Riset Cyrus Network Fadhli MR.

Lalu, sebanyak 1,2% menjawab tidak setuju dan 0,1% menjawab sangat tidak setuju bahwa mereka mendapatkan manfaat dari program Prakerja.

Selain itu, 98,2% responden menjawab setuju bahwa mereka mendapatkan tambahan ilmu. Lalu, 1,7% menjawab tidak setuju dan 0,1% sangat tidak setuju.

Mayoritas responden juga menjawab ilmu yang didapatkan bisa diaplikasikan di dunia kerja. Sebanyak 92,6% responden menjawab setuju, 7,1% menjawab tidak setuju, dan 0,3% sangat tidak setuju. (Dany Saputra)

■ ASUMSI APBN 2022

# PRIORITAS FISKAL SUDAH TEPAT

Bisnis, JAKARTA — Strategi pemerintah yang memprioritaskan penanganan Covid-19 pada kebijakan fiskal 2022 dinilai sudah tepat. Tantangannya adalah menerjemahkan prioritas itu menjadi kebijakan yang efektif dan efisien.

Jaffry Prabu Prakoso  
jaffry.prakoso@bisnis.com

## RAPBN TA 2022

Menteri Keuangan Sri Mulyani menyampaikan Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM PPKF) RAPBN TA 2022 ke DPR RI. Berikut beberapa asumsi makro yang disampaikan.

### Indikator Ekonomi Makro 2022

- Pertumbuhan ekonomi: 5,2 - 5,8%
- Inflasi: 2,0 - 4,0%
- Tingkat suku bunga SUN 10 Tahun: 6,32 - 7,27%
- Nilai tukar Rupiah: Rp13.900,00 - Rp15.000,00 per USD
- Harga minyak mentah Indonesia: US\$55 - 65 per barel
- Lifting minyak bumi: 686.000 - 726.000 barel per hari
- Lifting gas bumi: 1.031.000 - 1.103.000 barel setara minyak per hari

### Estimasi Postur APBN 2022

Pendapatan negara	Rp1.823,5 triliun s.d. Rp1.895,4 triliun
Belanja negara	Rp2.631,8 triliun s.d. Rp2.775,3 triliun
Defisit	-4,51 s.d. -4,85% dari PDB
Rasio utang	43,76% s.d. 44,28% dari PDB

Sumber: Paparan Menteri Keuangan Sri Mulyani, Kamis (20/5)

### Langkah Meningkatkan Penerimaan Negara

- Menambah objek PPN dan PPH
- Menambah objek Cukai (ekstensifikasi BKC)
- Melakukan ekstensifikasi WP baru (berbasis sektor dan kewilayahan)
- Meningkatkan pelayanan yang user friendly berbasis IT
- Meningkatkan edukasi dan humas yang efektif
- Mengoptimalkan pemanfaatan data dan risk management dalam pengawasan, pemeriksaan, dan penegakan hukum
- Mengembangkan pemanfaatan *artificial intelligence* dan *smart customs*
- Melakukan reformasi organisasi (Probis, IT, database, organisasi, dan SDM)

Sumber: KEM PPKF 2021

Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa tema kebijakan fiskal 2022 adalah pemulihan ekonomi dan reformasi struktural yang konsisten dengan rencana kerja pemerintah (RKP) tahun depan.

"Tema kebijakan fiskal tahun 2022 ini memberi penekanan pada pemantapan pemulihan sosial-ekonomi sebagai penguatan fondasi untuk mendukung pelaksanaan reformasi struktural secara lebih optimal," katanya pada acara *Penyampaian Pemerintah terhadap Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal RAPBN 2022*, Kamis (20/5).

Setidaknya ada lima hal yang dilakukan pemerintah dalam kebijakan fiskal 2022. *Pertama*, melanjutkan upaya pemantapan pemulihan ekonomi dengan tetap memprioritaskan sektor kesehatan untuk mendorong efektivitas penanganan Covid-19 sebagai kunci.

*Kedua*, menjaga keberlanjutan program perlindungan sosial untuk memperkuat fondasi kesejahteraan sosial dan mencegah kenaikan kemiskinan dan kerentanan akibat dampak Covid-19.

Ini termasuk memperkuat daya ungkit UMKM dan dunia usaha agar mampu bangkit kembali lebih kuat serta berdaya tahan.

Selanjutnya mendukung peningkatan produktivitas dengan perbaikan kualitas sumber daya manusia. Caranya dengan memajukan kualitas pendidikan, penguatan sistem kesehatan yang terintegrasi dan andal, serta penguatan program perlindungan sosial sepanjang hayat.

*Keempat*, optimalisasi pendapatan, penguatan belanja lebih baik, dan inovasi pembiayaan menjadi kunci dalam rangka konsolidasi kebijakan fiskal yang adil dan berkelanjutan.

"*Kelima*, menjaga agar pelaksanaan kebijakan fiskal pada 2022 dapat berjalan optimal. Kebijakan fiskal tahun 2022 harus memberikan fondasi yang kokoh untuk konsolidasi fiskal sesuai amanat Undang-Undang No. 2/2020," papar Sri.

Dia mengatakan bahwa melalui akselerasi pemulihan ekonomi, reformasi struktural, dan reformasi fiskal, diharapkan kebijakan fiskal tahun 2022 akan efektif, hati-hati, dan berkelanjutan.

Mengacu pada konsep tersebut, dia memaparkan estimasi postur anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2022. "Pendapatan negara akan semakin meningkat ke kisaran 10,18% sampai 10,44% dari PDB [produk domestik bruto]," katanya.

Dengan persentase tersebut, maka besaran pendapatan dalam-Rp1.823,5 triliun sampai Rp1.895,4 triliun. (Lihat infografik)

Akselerasi pertumbuhan ekonomi, terang Sri akan menciptakan kesempatan kerja sehingga tingkat pengangguran terbuka dapat ditekan di kisaran 5,5% sampai 6,2%.

Lalu kemiskinan di rentang 8,5%—9,0%. Rasio gini antara 0,376—0,378. Indeks pembangunan manusia akan meningkat di 73,44 sampai 73,48.

Selain itu, demi mendukung arah kebijakan fiskal 2022, salah satu yang dilakukan pemerintah adalah melakukan reformasi perpajakan dan akan ada pengenalan jenis pungutan baru.

Sri menjelaskan bahwa reformasi dilakukan untuk menciptakan sistem perpajakan yang sehat dan adil. Ekonom Makroekonomi dan Pasar Keuangan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat, Universitas Indonesia (LPEM FEB UI) Teuku Riefky menilai strategi yang diprioritaskan pada penanganan Covid-19 ini dianggap sudah tepat.

Namun, dia mengatakan bahwa berdasarkan pengalaman 2020, banyak kebijakan pemerintah yang dicoba lalu gagal atau *trial and error*. Akan tetapi hal tersebut wajar karena semua negara melakukan hal serupa.

### EVALUASI

Oleh karena itu, yang perlu disoroti bukan pada kebijakan yang tepat, melainkan evaluasi kebijakan secara fleksibel. Hal tersebut belum dilakukan semua instansi pemerintah.

Riefky melihat Kementerian Keuangan secara cepat merespons kebijakan yang dilakukan. Anggaran stimulus untuk penanganan Covid-19 cepat dipindah alokasinya jika ada pos yang minim serapan.

Akan tetapi itu tidak terjadi di Kementerian Kesehatan. Gerak cepat baru terlihat saat ada pergantian menteri. Tentunya semua instansi harus melakukan hal yang sama. Pekerjaan rumah selanjutnya untuk kebijakan fiskal, papar Riefky adalah transisi dari periode pandemi ke pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

UU No. 2/2020 mengamanatkan defisit anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) sudah kembali di bawah 3% pada 2023. Ini bukan tugas yang mudah. Apalagi Indonesia masih harus

mengeluarkan stimulus di tengah pandemi. Ditambah kondisi perpajakan belum membaik.

Oleh karena itu, selanjutnya, tugas dari UU No. 2/2020 menjadi berat jika APBN kembali harus bekerja keras. Jalan terakhir agar bisa mencapainya adalah menaikkan pajak atau mengurangi stimulus secara drastis.

"Tentu hal ini kita tidak mau. Karena kalau terjadi, pasti akan ada ketidakstabilan baik secara makro atau mikro. Cara yang paling mungkin adalah menangani pandemi dengan cepat. Jangan sampai pada 2021 dan 2022 ada *room for error*," jelas Riefky.

Ekonom Bank Permata Josua Pardede menilai dari sinyal yang disampaikan pemerintah, akan ada pengeluaran yang terpotong pada 2022.

Menurutnya, konsolidasi fiskal

**PT MANDOM INDONESIA Tbk**

PENUAAN  
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM INDEPENDEN  
PT MANDOM INDONESIA Tbk  
(“Perseroan”)

Dengan ini Direksi Perseroan menyampaikan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Independen yang semula akan dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Mei 2021 ditunda penyelenggaraannya mengingat Perseroan masih disyarankan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk mengemukakan tambahan atas Informasi Kepada Pemegang Saham terkait rencana transaksi pengambilalihan (akuisisi) saham PT Alliance Cosmetics oleh Perseroan yang telah diumumkan sebelumnya pada tanggal 16 April 2021.

Selanjutnya Perseroan akan menyampaikan tanggal penyelenggaraan RUPS Independen bersamaan dengan pengumuman tambahan Informasi Kepada Pemegang Saham sebagaimana disampaikan di atas.

Jakarta, 21 Mei 2021  
PT MANDOM INDONESIA Tbk  
Direksi Perseroan

**PT INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE**

Gedung Office 8, Lt. 16 Unit G  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Telp. : 021-29333811  
www.iifinance.co.id

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	31 Des 2020	31 Des 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Des 2020	31 Des 2019
Kas dan setara kas	36.698.228.985	45.131.956.756	LIABILITAS		
Piutang sewa pembiayaan	56.250.376.019	60.087.862.147	Utang bank jangka pendek	851.896.027	10.000.000.000
Tagihan anjak piutang	61.379.800.861	48.337.083.018	Utang pajak	508.792.800	252.341.013
Piutang pembiayaan konsumtif	49.648.583.537	43.388.996.866	Utang pelanggan pihak ketiga	483.837.834	-
Piutang lain-lain	91.799.000	113.799.999	Utang sewa pembiayaan	26.000.000.000	21.000.000.000
Biaya dibayar di muka	91.799.000	99.669.870	Utang lain-lain pihak berelasi	2.848.081.775	1.250.132.328
Deposito berjangka	-	5.000.000.000	Depositi dari pelanggan	672.822.478	884.096.081
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	30.425.092.031	30.112.508.139	Biaya masih harus dibayar	-	5.000.000.000
Aset tak berwujud - neto	232.864.414	335.204.536	Liabilitas imbalan pasca kerja	650.931.612	438.566.680
Aset pajak tangguhan	143.204.955	109.641.671	<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>32.016.362.126</b>	<b>38.825.136.102</b>
Aset lain-lain	9.212.734.056	4.699.502.056	<b>EKUITAS</b>		
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>244.172.503.758</b>	<b>237.416.225.058</b>	Modal saham - nilai nominal	100.000.000.000	100.000.000.000
			Modal dasar 400.000 saham	100.000.000.000	100.000.000.000
			Modal ditempatkan dan disetor penuh 100.000 saham	381.553.512	365.937.001
			Saldo laba	111.774.988.120	98.225.151.955
			<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>212.156.141.632</b>	<b>198.591.088.956</b>
			<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>244.172.503.758</b>	<b>237.416.225.058</b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2020	2019
<b>PENDAPATAN</b>		
Sewa pembiayaan	9.416.911.700	9.904.732.550
Angka piutang	7.986.801.242	13.640.038.484
Pembayaran konsumtif	6.385.758.274	6.376.408.215
Administrasi	4.274.960.082	3.214.412.752
Bunga deposito dan jasa giro	1.487.152.676	408.832.615
Pendapatan lain-lain	1.314.432.740	337.886.171
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>30.856.016.714</b>	<b>33.891.310.787</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban usaha	(10.726.603.056)	(6.936.119.350)
Beban bunga dan keuangan	(2.138.872.034)	(7.895.133.430)
<b>Jumlah Beban</b>	<b>(13.865.475.090)</b>	<b>(14.831.252.780)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>16.990.541.624</b>	<b>17.060.058.007</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		
Kiri	(3.479.073.400)	(4.212.362.500)
Tanggung	37.967.941	49.556.684
<b>Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>	<b>(3.441.105.459)</b>	<b>(4.162.805.816)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>13.549.436.165</b>	<b>12.897.252.191</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan (kerugian) aktualisasi atas liabilitas imbalan pasca kerja	20.021.168	(13.524.148)
Pendapatan (Beban) pajak penghasilan terkait	(4.404.657)	3.381.037
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>15.816.511</b>	<b>(10.143.111)</b>
	<b>13.565.052.676</b>	<b>12.887.107.080</b>

CATATAN:  
Informasi keuangan diatas diambil dari laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jimmy Budhi & Rekan yang telah mengeluarkan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 1 April 2021 dan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali yang telah mengeluarkan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 7 Februari 2020.

Jakarta, 21 Mei 2021  
S E & O

| KINERJA KUARTAL I/2021 |

# ASIA TIMUR TOPANG NIAGA DUNIA

Bisnis, JAKARTA — Arus perdagangan dunia mulai berarak kembali ke posisi sebelum pandemi Covid-19, ditopang oleh penguatan kinerja ekspor dari kawasan Asia Timur sepanjang kuartal perdana tahun ini.

Reni Lestari  
reni.lestari@bisnis.com

Laporan terbaru United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD) mende-tailkan perdagangan global pada kuartal I/2021 tumbuh 10% secara tahunan dan 4% secara kuartalan.

Ekonom UNCTAD Alessandro Nicita memaparkan capaian moncer tersebut dipengaruhi oleh kinerja ekspor yang kuat dari ekonomi Asia Timur.

Keberhasilan kawasan tersebut dalam memitigasi pandemi memungkinkan mereka untuk pulih lebih cepat dan memanfaatkan kenaikan permintaan global untuk produk terkait pandemi.

"Perdagangan global telah mencatat pemulihan yang lebih cepat dari resesi yang disebabkan oleh pandemi dibandingkan dengan dua resesi perdagangan terakhir," katanya dalam keterangan resminya, Kamis (20/5).

Dia mengatakan butuh empat kuartal sejak dimulainya resesi akibat pandemi agar kinerja perdagangan dunia kembali ke tingkat pra-resesi.

Pada kuartal kelima, yakni triwulan pertama 2021, perdagangan global lebih tinggi dari tingkat sebelum krisis, dengan peningkatan sekitar 3% dibandingkan dengan kuartal IV/2019.

Sebagai perbandingan, perdagangan global membutuhkan waktu 13 kuartal untuk pulih dari resesi 2015. Sementara itu, pada krisis keuangan 2009, butuh sembilan kuartal untuk bangkit kembali dari resesi.

Laporan UNCTAD juga memaparkan, pada kuartal I/2021, nilai perdagangan barang lebih tinggi daripada tingkat sebelum pandemi, tetapi perdagangan jasa tetap jauh di bawah rata-rata.

"Perdagangan global untuk produk terkait dengan Covid-19 tetap kuat selama kuartal tersebut," kata Nicita.

Laporan tersebut juga menemukan tren penguatan perdagangan barang terjadi di semua ekonomi utama. Ini membuktikan China, India, dan Afrika Selatan bernasib relatif lebih baik daripada negara-negara besar lainnya selama kuartal pertama tahun ini.

Ekspor China, khususnya, menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata sebelum pandemi. Sebaliknya, ekspor dari Rusia tetap jauh di bawah rata-rata 2019.

Namun demikian, pemulihan perdagangan dunia tetap tidak merata, terutama di antara negara-negara berkembang.

Pada kuartal I/2021, pertumbuhan nilai ekspor dari Timur Tengah, Asia Selatan dan Afrika masih di bawah rata-rata global. Meskipun ekspor Amerika Selatan meningkat relatif terhadap kuartal I/2020, capaian tersebut tetap di bawah rata-rata 2019.

Ditemukan juga fakta bahwa pada tiga bulan pertama 2021, nilai impor dan ekspor barang negara

berkembang secara substansial lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dan 2019 sekitar 16%.

Selain itu, perdagangan terus pulih tidak hanya di sektor-sektor yang terkait dengan Covid-19, seperti farmasi, komunikasi dan peralatan kantor, tetapi juga sektor lain seperti mineral dan *agri-food*.

Sebaliknya, sektor energi terus tertinggal dan perdagangan internasional dalam peralatan transportasi tetap jauh di bawah rata-rata.

Laporan tersebut turut memperkirakan perdagangan akan terus tumbuh pada 2021, dengan penguatan lebih lanjut pada paruh kedua tahun ini.

Perkiraan keseluruhan untuk 2021 menunjukkan peningkatan sekitar 16% dari titik terendah 2020 (19% untuk barang dan 8% untuk jasa).

Nilai perdagangan barang dan jasa global diperkirakan mencapai US\$6,6 triliun pada kuartal II/2021,

setara dengan peningkatan dari tahun ke tahun sekitar 31% relatif terhadap titik terendah 2020 dan sekitar 3% relatif terhadap level 2019.

## EKSPOR JEPANG

Pemulihan perdagangan global memberikan dorongan bagi ekspor Jepang, yang tumbuh lebih dari sepertiga dari level suram tahun lalu.

Menurut angka yang dirilis Kementerian Keuangan Jepang, pada April 2021, peningkatan pengiriman mobil dan suku cadang mobil membantu meningkatkan ekspor sebesar 38% dari tahun lalu.

Sebuah laporan terpisah menunjukkan pesanan mesin Jepang, indikator utama belanja modal, naik pada Maret 2021 dari bulan sebelumnya.

Peningkatan ekspor yang lebih luas adalah kabar baik bagi ekonomi yang berjuang untuk memadamkan gelombang virus baru di tengah upaya vaksinasi

yang lambat.

Belanja konsumen dan investasi bisnis yang lemah pada kuartal pertama tahun ini menyebabkan kontraksi produk domestik bruto (PDB) yang lebih besar dari perkiraan dan meningkatkan risiko resesi *double dip*.

Peningkatan perdagangan Jepang bulan lalu menunjukkan pemulihan ekonomi dunia secara luas. Pengiriman ke AS dan Asia meningkat paling tinggi sejak 2010, sementara pengiriman ke Uni Eropa naik terbesar sejak 1980.

"Permintaan itu sendiri sangat kuat dipimpin oleh AS, dan ekspor China," kata ekonom Hiroaki Muto dari Sumitomo Life Insurance Co, seperti dilansir *Bloomberg*.

Di sisi lain, dia menambahkan penurunan nilai yen membuat ekspor Jepang mengalami hambatan. Sekadar catatan, mata uang Nippon telah jatuh sekitar 6% terhadap *greenback* sepanjang tahun ini. ■



## SINGAPORE AIRLINES TANGGUNG KERUGIAN



Bisnis/Nurul Hidayat

Siluet penumpang menjadi latar depan Pesawat Singapore Airlines di Bandara Changi, Singapura, belum lama ini. *Flag carrier* Negeri Jiran, Singapore

Airlines, membukukan kerugian tahunan kedua berturut-turut sebesar S\$4,27 miliar atau US\$3,20 miliar atau sekitar Rp45,76 triliun.

## DUGAAN PERBUDAKAN |

# Kemeja Uniqlo Diblokir di AS

Bisnis, JAKARTA — Badan Bea Cukai Amerika Serikat memblokir pengiriman kemeja Uniqlo Fast Retailing Co. pada Januari karena melanggar perintah yang melarang

impor barang-barang yang diduga diproduksi oleh kerja paksa dari Korps Produksi dan Konstruksi Xinjiang milik China.

Pemblokiran kemeja katun pria Uniqlo, yang terjadi di Pelabuhan Los Angeles, terungkap dalam dokumen Perlindungan Perbatasan dan Bea Cukai AS tertanggal 10 Mei 2021.

Uniqlo adalah merek utama dari Fast Retailing, perusahaan pakaian terbesar Asia dan didirikan oleh orang terkaya di Jepang, Tadashi Yanai.

Dokumen Bea Cukai AS mencatat Uniqlo telah membantah dan memberikan bukti kapas mentah yang digunakan untuk memproduksi kemeja tersebut tidak berasal dari Korps Produksi dan Konstruksi Xinjiang.

Namun, Uniqlo gagal memberikan informasi yang cukup untuk memastikan barang-barang itu tidak diproduksi sebagian oleh kerja paksa di wilayah Xinjiang di China.

"Uniqlo kecewa dengan keputusan ini," papar Fast Retailing dalam sebuah pernyataan, dilansir *Bloomberg*, Kamis (20/5).

Perusahaan mengaku telah menyerahkan dokumen ke Bea Cukai AS yang menunjukkan produknya memenuhi semua persyaratan impor. (Renii Lestari)

## SANG TAIWAN

# Dari Anak PNS Menjadi Bos Tech Giant

Renii Lestari  
reni.lestari@bisnis.com

Ketika membicarakan deretan media sosial yang menyedot perhatian dunia, TikTok tak mungkin luput dari daftar.

Aplikasi yang digawangi ByteDance Ltd. itu merupakan besutan tangan dingin Zhang Yiming, anak dari seorang pegawai negeri sipil (PNS) China yang kini berada dalam daftar orang terkaya dunia.

Menurut *Bloomberg Billionaires Index*, Kamis (20/5), Zhang merupakan orang terkaya ke-31 dunia dengan pundi-pundi US\$44,5 miliar. Sepanjang tahun ini kekayaannya tumbuh US\$19,5 miliar.

Lahir di Kota Longyan, China Selatan, Zhang belajar pemrograman di Universitas Nankai Tianjin. Di sana, dia membangun forum daring sekolah dengan memperbaiki komputer teman sekelasnya.

Setelah lulus, dia bergabung dengan Microsoft Corp., kemudian menyebut pekerjaan itu sangat membosankan sehingga dia sering bekerja setengah hari dan membaca buku setengah hari sisanya.

Lepas dari perusahaan itu, dia mengembangkan beberapa usaha, termasuk portal pencarian real estat.

Terobosan yang kini mendatangkan pundi-pundi baginya tercipta pada 2012. Tahun itu, Zhang mendirikan ByteDance, sebelum menggunakan mesin rekomendasi kecerdasan buatan yang sangat canggih untuk membuat layanan berita populer Toutiao dan aplikasi video TikTok.

Kesuksesan besar pertamanya adalah Toutiao, yang berarti 'berita utama'



Zhang Yiming

dalam bahasa China. Adapun, TikTok menjadi fenomena global, sementara Douyin memimpin pasar domestik.

TikTok sendiri pertama kali dikembangkan di sebuah apartemen dengan empat kamar tidur di Beijing. Cikal bakalnya merupakan aplikasi berbagi video lucu yang kemudian terkena sensor pemerintah dan ditutup.

Zhang kemudian beralih ke agregasi berita sebelum memenangkan lebih dari 1 miliar pengguna global dengan platform video pendek TikTok dan Douyin. Dalam prosesnya, aplikasi ini menarik investor besar seperti SoftBank Group Corp., Sequoia Capital dan perusahaan perdagangan

milik Susquehanna International Group, menjadikannya langka di antara *startup* teknologi China yang biasanya terserap ke dalam ekosistem yang lebih besar seperti Tencent dan Alibaba Group Holding. Ltd.

Salah satu pendukung awal Zhang, Susquehanna, menjadi penyokong terbesar ByteDance dengan 15% saham. Pendanaan awal dibuat pada awal 2012,

ketika aplikasi berita ByteDance Toutiao hanyalah sebuah konsep yang dibuat Zhang di atas serbet.

Dengan TikTok menghadapi pengawasan di AS dan India, Zhang berupaya lebih keras dalam bisnis ByteDance, mulai dari gim, pendidikan, hingga dagang-el. Segala upaya itu membantunya meningkatkan penjualan menjadi sekitar US\$35 miliar tahun lalu dan laba operasi menjadi US\$7 miliar.

Investor pun menantikan IPO beberapa bisnis ByteDance setelah pesaingnya dari China, Kuaishou Technology, mengumpulkan US\$5,4 miliar pada Februari dalam *listing startup* terbesar sejak Uber Technologies Inc.

Bulan lalu, ByteDance memecahkan mantan eksekutif Xiaomi Corp, Chew Shou Zi, sebagai kepala keuangannya, mengisi posisi kosong yang akan sangat penting untuk penawaran pasar akhirnya.

Namun bagi Zhang, yang dikenal sebagai pendiri yang ramah, menunda kepuasan adalah moto utamanya.

"Tetapiah berpikiran biasa, itu sesuatu yang terdengar mudah tetapi penting untuk dilakukan. Katakan dengan kata-kata yang paling sederhana, saat lapar, makan, saat lelah, tidur," katanya.

Di puncak kesuksesannya itu, kini Zhang memutuskan mundur dari CEO ByteDance dan menyerahkan kepemimpinan perusahaan kepada temannya Rubo Liang.

Sebaliknya, pria 38 tahun itu akan fokus pada strategi jangka panjang, mundur dari sorotan saat Beijing, dan mengintensifkan upaya untuk mengekang pengaruh perusahaan internet terkemuka negara itu.

## TURUT BERDUKA CITA

Atas Meninggalnya

**Ibu Sulistyani**

(65 tahun)

Ibunda dari Sdri. Cita Kismayanti (Karyawan PT Jurnalindo Aksara Grafika)

**Wafat:**

Rabu, 19 Mei 2021

**Dimakamkan:**

Kamis, 20 Mei 2021 di TPU Kampung Kongs, Jakarta Selatan.

**Alamat Duka:**

Jl. Sakti VI No.11 Petungkanselatan, Jakarta Selatan.

Kepada Keluarga yang ditinggalkan semoga diberi kekuatan lahir dan batin

Direksi dan Seluruh Karyawan

**Bisnis Indonesia**

PROSPEK KINERJA EMITEN |

# PELUANG AKSELERASI MTDL

Di bursa global dan domestik, saham perusahaan sektor teknologi sedang menjadi primadona baru. PT Metrodata Electronics Tbk. pun mencoba merebut hati investor dengan performa fundamental yang konsisten dan strategi ekspansi yang inovatif.

Rinaldi M. Azka & Finna U. Ulfah  
redaksi@bisnis.com

**D**alam 4 tahun terakhir, emiten berkode saham MTDL itu terus membukukan pertumbuhan laba bersih. Laba bersih MTDL naik 12,12% secara tahunan menjadi Rp247,41 miliar pada 2017, naik 16,42% menjadi Rp288,04 miliar pada 2018, naik 23,96% menjadi Rp357,07 miliar pada 2019, dan naik tipis 2,2% *year on year* (yoy) menjadi Rp364,93 miliar pada 2020.

Tren positif itu berlanjut pada 3 bulan pertama 2021. Pada kuartal I/2021, Metrodata Electronics membukukan kenaikan laba bersih 29% secara tahunan dari Rp94,25 miliar menjadi Rp121,59 miliar pada kuartal I/2021.

Profits makin tebal sejalan

dengan kenaikan pendapatan MTDL sebesar 13,9% yoy dari Rp3,39 triliun menjadi Rp3,86 triliun. Sebelum eliminasi, pendapatan itu bersumber dari penjualan segmen distribusi Rp2,88 triliun, serta segmen solusi dan konsultasi Rp1,08 triliun.

Menurut Presiden Direktur Metrodata Electronics Susanto Djaja, pertumbuhan perusahaan didukung oleh meningkatnya transformasi digital yang memacu permintaan produk dan solusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada masa pemulihan ekonomi.

“Seiring dengan kondisi pandemi Covid-19 yang mulai menunjukkan tren yang menurun ini maka MTDL optimistis dapat terus meraih kinerja yang lebih baik,” katanya dalam keterangan resmi, awal Mei 2021.

Peningkatan kinerja MTDL juga dapat dilihat dari pendapatan masing-masing unit bisnis MTDL. Unit bisnis distribusi meraih pertumbuhan pendapatan 14,3%, sedangkan unit bisnis solusi dan konsultasi naik 11,7%.

Pada kuartal I/2021, imbuhnya, pendapatan berulang (*recurring revenue*) di unit bisnis Solusi dan Konsultasi meraih pertumbuhan sebesar 22,6%. Saat ini, kontribusi dari pendapatan berulang mencapai 40% dari total pendapatan unit bisnis tersebut dan diharapkan akan terus bertumbuh.

Susanto mengatakan kinerja sektor teknologi informasi dan komunikasi pada 2021 lebih baik dari tahun sebelumnya. Namun, masih

terdapat hambatan dari sisi pasokan produk karena kelangkaan cip sebagai bahan baku beberapa produk

“Kami optimistis dengan melihat kondisi pandemi dan perekonomian yang sudah mulai membaik ini, sehingga dapat meningkatkan bisnis dan pendapatan MTDL,” katanya.

Susanto menambahkan pemulihan ekonomi ini diiringi oleh tren digitalisasi yang semakin berkembang dan masyarakat sudah terbiasa menggunakan platform digital, sehingga kebutuhan akan produk dan solusi TIK ini masih terus diminati.

Direktur Metrodata Electronics Randy Kartadinata menambahkan transformasi digital membuka potensi perkembangan bisnis solusi dan konsultasi, seperti layanan solusi *cloud services*, *big data & analytics*, serta *hybrid IT infrastructure*.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, salah satu fokus utama bisnis MTDL ialah unit bisnis Solusi dan Konsultasi, khususnya pada pendapatan berulang dari segmen bisnis ini. Saat ini, kontribusi pendapatan dari segmen tersebut tumbuh dari 30% menjadi 40% dan ditargetkan naik menjadi 50%.

Peningkatan minat konsumen atas solusi komputasi awan atau *cloud* bakal menjadi salah satu pendorongnya. MTDL memperkirakan kebutuhan solusi *cloud* akan meningkat dengan adanya *work from home*.

Ceruk bisnis itu dibidik emiten yang *listing* di BEI sejak 1990 itu untuk men-

jadi penyedia jasa *digital transformation enabler* bagi para pelaku bisnis. MTDL mengambil peran sebagai *reseller* dan implementer untuk *Cloud Services*.

Untuk mencapai target itu, MTDL menyiapkan strategi bisnis dengan menyediakan paket khusus untuk startup dan unicorn, menyediakan solusi bagi industri *fast moving consumer good* (FMCG) dan *midmarket*, serta menasar bank Buku II dan Buku III.

Untuk unit bisnis distribusi, MTDL akan fokus pada produk-produk TIK, mulai dari *notebook*, PC, ponsel pintar, dan produk *collaboration solution*.

## LAJU SAHAM

Di lantai bursa, saham MTDL naik 8,86% *year to date* dan parkir di level Rp1.720 per saham. Penguatan itu berbanding terbalik dari koreksi saham MTDL sebesar 13,48% pada 2020.

Dalam 5 tahun terakhir, saham emiten berkapitalisasi pasar Rp4,22 triliun itu sempat menyentuh level tertinggi Rp2.030 pada 8 Desember 2019. Namun, pandemi Covid-19 pada awal 2020 membuat MTDL sempat terundur di level Rp865 pada medio Maret 2020 sebelum kembali memantul ke level di atas Rp1.000 per saham.

Kepala Riset Praus Capital Alfred Nainggolan mengatakan kondisi sektor teknologi secara global saat ini memang sedang *booming*. Kondisi pandemi Covid-19 saat ini membuat banyak percepatan terhadap kebutuh-

an/konsumsi produk-produk teknologi.

Alfred menilai prospek indeks teknologi masih dapat tumbuh sampai akhir tahun ini. Kendati demikian, potensi *upside* relatif terbatas karena sudah menguat cukup signifikan 210,72% sepanjang tahun berjalan 2021.

Di antara saham teknologi, Alfred merekomendasikan saham MTDL karena pertimbangan valuasi yang masih murah yaitu dengan *price to earnings ratio* (PER) 8 kali dan performa fundamental yang sangat konsisten.

Secara terpisah, Head of Equity Trading MNC Sekuritas Medan Frankie Wijoyo Prasetyo mengatakan di sektor teknologi, investor bisa melirik saham MTDL.

Menurutnya, emiten yang 35,83% sahamnya digenggam oleh PT Ciputra Corpora itu memiliki diversifikasi bisnis dan kinerja yang sangat stabil.

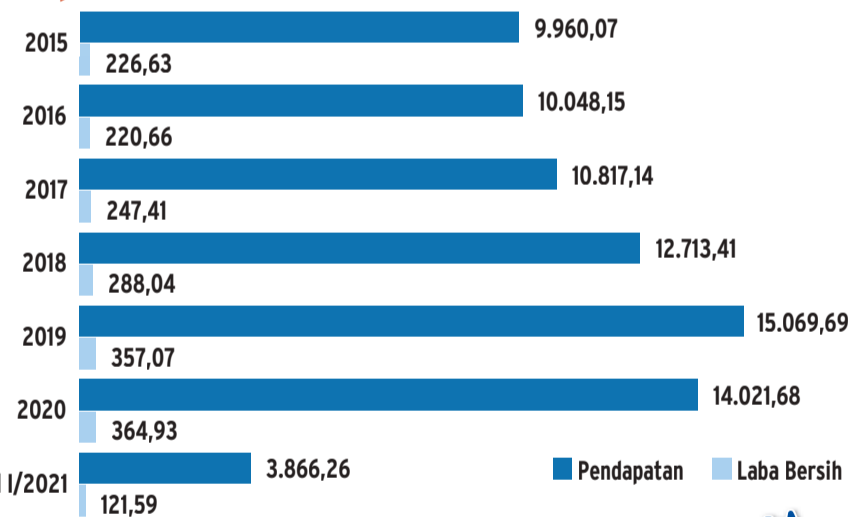
“MTDL juga sudah mulai mengembangkan *software* penunjang banyak sektor usaha, dan telah memiliki banyak pelanggan dari perusahaan-perusahaan besar di Indonesia, dimana untuk perangkat kerasnya MTDL menjual banyak varian dari pabrikan *top brand* dunia,” katanya.

Selain itu, imbuhnya Frankie, harga saham MTDL belum naik signifikan yang bisa dijadikan peluang untuk mengoleksi saham ini.

Jadi, tertarik untuk menambah koleksi portofolio dengan salah satu saham sektor teknologi ini? ■

**“Kondisi pandemi Covid-19 saat ini membuat banyak percepatan terhadap kebutuhan/konsumsi produk-produk teknologi.”**

## Kinerja Keuangan Metrodata Electronics (Rp miliar)



Sumber: Perseroan, Bloomberg, IDX, Laporan Keuangan, diolah.

580  
6 Des 2017

## MOMENTUM PERTUMBUHAN

Tingginya kebutuhan *software* dan *hardware* untuk menunjang aktivitas digital dan tren *work from home* menjadi ceruk bagi PT Metrodata Electronics Tbk. untuk melebarkan sayap bisnis. Sahamnya pun menghijau sepanjang tahun berjalan 2021.

2030  
16 Des 2019

■ Harga Saham: Rp1.720  
■ Kinerja Saham Ytd: 8,86%  
■ Kapitalisasi Pasar: Rp4,22 triliun

■ Total Aset Rp5,86 triliun  
■ Total Liabilitas Rp2,45 triliun  
■ Total Ekuitas Rp3,41 triliun



## KERJA SAMA PENINGKATAN ATM



Bisnis/Abdullah Azzam

**Direktur Utama** PT Bank JTrust Indonesia Tbk. (J Trust Bank) Ritsuo Fukada (*kiri*) berbincang dengan Presiden Direktur PT Intikom Berlian Mustika (Intikom) Agus Susanto Suhendro di sela-sela penandatanganan kerja sama optimalisasi fasilitas mesin ATM J Trust Bank di Jakarta, Kamis (20/5). J Trust

Bank menunjuk Intikom untuk memperbarui dan meningkatkan performa mesin ATM secara bertahap selama 3 tahun ke depan. Dengan penggunaan mesin ATM berteknologi terdepan, diharapkan memberikan keamanan dan kenyamanan transaksi keuangan kepada nasabah.

## EKSPANSI EMITEN FARMASI |

# INAF Kebut Pabrik Baru

Bisnis, JAKARTA — PT Indofarma Tbk. bersiap merampungkan sejumlah fasilitas produksi pada tahun ini untuk menyokong langkah perseroan dalam menangkap peluang bisnis kesehatan.

Direktur Utama Indofarma Arief Pramuhanto mengungkapkan pada 2021 ini emiten bersandi INAF tersebut mempunyai setidaknya tujuh proyek dengan nilai pembiayaan investasi Rp169,86 miliar dan modal kerja Rp30 miliar.

Proyek tersebut terdiri atas 6 proyek pengembangan produk dan satu proyek pendukung untuk memastikan proyek pengembangan produk tersebut dapat berjalan dengan baik. Adapun, mayoritas proyek tersebut adalah pembangunan pabrik alat kesehatan.

Perseroan, lanjutnya, membangun pabrik *melt blown* yang merupakan bahan baku masker dengan nilai pembiayaan inves-

tasi Rp14,86 miliar dan modal kerja Rp5 miliar dan pabrik sarung tangan atau *gloves* dengan nilai pembiayaan investasi Rp20 miliar.

Selain itu, INAF juga menggarap pabrik *hospital furniture* dengan nilai pembiayaan investasi Rp15 miliar dan modal kerja Rp5 miliar, serta pabrik *catheter* dengan nilai pembiayaan investasi Rp50 miliar dan modal kerja Rp10 miliar.

“Kemudian dengan nilai pembiayaan investasi Rp30 miliar, Perseroan akan mengembangkan produk *natural extract*,” jelas Arief dalam keterangan resmi yang dikutip *Bisnis*, Kamis (20/5).

Arief menambahkan perseroan juga akan menggarap proyek pengembangan *central processing facility* dengan nilai pembiayaan investasi yang digunakan Rp30 miliar dan modal kerja Rp10 miliar. Nilai pembiayaan investasi untuk

*supporting function* sebesar Rp10 miliar.

“Pada akhir tahun ini, semua fasilitas produksi dan pendukung yang baru tersebut ditargetkan sudah selesai dan siap beroperasi pada awal 2022,” imbuhnya.

Dia menuturkan tahun ini INAF terus berupaya untuk menangkap peluang bisnis demi mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Pada kuartal I/2021, INAF mengantongi penjualan bersih Rp373,2 miliar, naik 152% dibanding periode yang sama 2020 sebesar Rp148,16 miliar. Peningkatan itu ditopang dari penjualan segmen *ethical* sebesar Rp191,87 miliar dan alat kesehatan sebesar Rp175,49 miliar. Di sisi profitabilitas, INAF mengantongi laba Rp1,8 miliar setelah mengalami kerugian bersih Rp21,43 miliar pada kuartal I/2020. (*Dhiany N. Utami*)



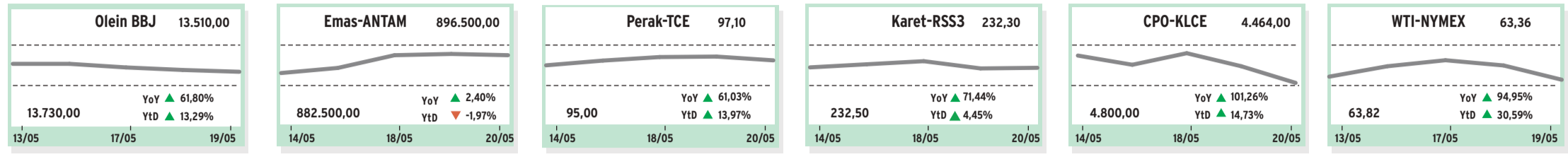
**Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.**

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

PT Limas Indonesia  
Makmur Tbk

**KOMODITAS**



**JAKARTA-BBJ**  
Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 19 Mei 2021.

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Jun 21	13.510	-50	10
OLE	Jul 21	13.330	-280	10
OLE	Agu 21	13.230	-590	10
OLE	Sep 21	13.130	-120	10
OLE	Oktober 21	13.050	-120	10
OLE	Nov 21	12.980	-145	2.674
OLE10	Jun 21	13.515	-145	10
OLE10	Jul 21	13.330	-480	10
OLE10	Agu 21	13.230	-610	10
OLE10	Sep 21	13.130	-250	50
OLE10	Oktober 21	13.050	-120	10
OLE10	Nov 21	12.980	-100	10
GOL	Mei 21	857.850	-4.800	0
GOL	Jun 21	704.100	0	0
GOL	Jul 21	704.100	0	0
GOL100	Mei 21	858.850	-4.800	0
GOL100	Jun 21	867.250	-2.650	544
GOL100	Jul 21	867.600	-2.300	64
GOL250	Mei 21	858.350	-4.800	1.140
GOL250	Jun 21	867.050	-4.300	892
GOL250	Jul 21	867.850	-450	232
GG10	Mei 21	808.564	0	0
GG100	Mei 21	903.000	0	0
GG25	Mei 21	842.082	0	0
GG5	Mei 21	796.904	0	0
GG50	Mei 21	810.333	0	0
KGE	Mei 21	852.832	-4.787	0
KIE	Mei 21	14.285	-12	1.300

**HARGA EMAS & PERAK**

Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 20 Mei 2021 :

**Emas:**

Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	887.640
250 gram	888.060
100 gram	889.120
50 gram	889.900
25 gram	891.480
10 gram	896.500
5 gram	902.000
Harga Beli Kembali	857.000

**Perak:**

Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	15.900
250 gram	16.700

Sumber: Antam

**Emas Masih Fluktuatif**

Tren harga emas dunia pada perdagangan hari Kamis (20/5) terputang fluktuatif seiring dengan sikap investor yang masih mencerna hasil pertemuan bulanan The Fed.

Pertemuan tersebut membahas kemungkinan pengurangan program pembelian obligasi AS.

Harga emas di pasar spot menguat 0,22% di level US\$1.873,75 per troy ounce. Sedangkan harga emas Comex terkoreksi 0,40% di posisi US\$1.873,95 per troy ounce pada perdagangan Kamis (20/5) pukul 15.30 WIB. Indeks dolar AS, yang mengukur kekuatan

greenback terhadap sejumlah mata uang utama, terkoreksi 0,21% ke level 90,005. Pergerakan emas dan dolar AS biasanya berbanding terbalik.

Sedangkan dari dalam negeri, harga emas batangan 24 karat PT Aneka Tambang Tbk. terpantau turun dibandingkan perdagangan sebelumnya (19/5). Berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga dasar emas 24 karat ukuran 1 gram dijual senilai Rp947.000 atau melemah Rp1.000 dibandingkan harga sebelumnya Rp948.000. (BIRC)

**KUALA LUMPUR**

Harga crude palm oil (CPO) di Kuala Lumpur Commodity Exchange (KLCE) pada penutupan 20 Mei 2021 (beli/jual):

Bin	Ttp	Prb	Ttq	Trd	Vol.	Pntp Sbl
<b>CPO (RM/ton):</b>						
Jun 21	4.464,00	-205,00	4.656,00	4.450,00	2.200	4.669,00
Jul 21	4.281,00	-213,00	4.485,00	4.270,00	8.675	4.494,00
Agu 21	4.112,00	-190,00	4.311,00	4.100,00	26.079	4.302,00
Sep 21	3.966,00	-180,00	4.156,00	3.954,00	10.976	4.146,00
Oktober 21	3.865,00	-170,00	4.040,00	3.850,00	6.210	4.033,00
Nov 21	3.797,00	-161,00	3.954,00	3.785,00	4.821	3.959,00
Des 21	3.742,00	-148,00	3.887,00	3.731,00	3.167	3.890,00
Jan 22	3.700,00	-136,00	3.832,00	3.688,00	1.656	3.836,00
Feb 22	3.638,00	-136,00	3.769,00	3.643,00	768	3.774,00
Mar 22	3.606,00	-114,00	3.714,00	3.589,00	689	3.720,00
Apr 22	3.531,00	-114,00	3.617,00	3.532,00	125	3.645,00
Mei 22	3.484,00	-91,00	3.580,00	3.478,00	165	3.575,00
Jun 22	3.352,00	-91,00	3.450,00	3.406,00	58	3.443,00
Sep 22	3.310,00	-35,00	3.360,00	3.300,00	107	3.345,00
Nov 22	3.186,00	-35,00	3.212,00	3.191,00	62	3.221,00

**SINGAPURA**

Harga karet di Singapore Commodity Exchange (Sicom) pada penutupan 20 Mei 2021 sebagai berikut:

Bin	Ttp	Prb	Ttq	Trd	Vol.	Pntp Sbl
<b>RSS3 (US\$/cent/kg):</b>						
Jun 21	232,30	+0,30	232,00	229,00	8	232,00
Jul 21	229,50	+0,90	230,00	229,00	6	228,60
Agu 21	228,40	+3,30	230,00	229,00	225,10	225,10
Sep 21	228,10	+3,20	230,00	229,00	224,90	224,90
Oktober 21	227,50	+2,80	230,00	229,00	224,70	224,70
Nov 21	227,30	+2,60	225,70	224,00	10	224,70
Des 21	229,90	+2,60	230,00	229,00	227,30	227,30
Jan 22	229,90	+2,60	230,00	229,00	227,30	227,30
Feb 22	233,20	+2,60	230,00	229,00	230,60	230,60
Mar 22	233,20	+2,60	230,00	229,00	230,60	230,60
Apr 22	233,20	+2,60	230,00	229,00	230,60	230,60
Mei 22	233,20	+2,60	230,00	229,00	230,60	230,60
<b>TSR20 (US\$/cent/kg):</b>						
Jun 21	164,60	+1,80	164,80	160,10	1.032	162,80
Jul 21	165,50	+1,70	165,90	160,80	1.814	163,80
Agu 21	166,30	+1,60	166,70	161,30	1.166	164,70
Sep 21	167,30	+1,60	167,60	163,00	859	165,70
Oktober 21	168,10	+1,50	168,50	164,10	754	166,60
Nov 21	169,30	+1,80	169,80	165,00	467	167,50
Des 21	170,00	+1,50	170,70	166,50	341	168,50
Jan 22	170,90	+1,50	171,60	167,30	49	169,40
Feb 22	172,10	+1,60	169,10	168,50	9	170,50
Mar 22	172,10	+1,50	169,60	169,60	20	171,60
Apr 22	173,80	+1,70	170,20	170,10	20	172,10
Mei 22	174,40	+1,50	170,00	170,00	20	172,90

Sumber: Bloomberg

**Minyak Menuju Level Terendah**

Harga minyak dunia tergelincir ke tingkat terendah dalam tiga pekan terakhir pada perdagangan Kamis (20/5). Penurunan harga minyak terjadi di tengah kekhawatiran lonjakan kasus Covid-19 di Asia.

Pasar khawatir sejumlah negara di Asia mengurangi konsumsi bahan bakar di tengah lonjakan penularan Covid-19. Terlebih India, Taiwan, Vietnam, dan Thailand memperketat pembatasan kegiatan di ruang publik. Selain itu, pasar juga kha-

watir inflasi AS mendorong Federal Reserve memperlambat pertumbuhan ekonomi dengan menaikkan suku bunga acuan.

Harga minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman Juli tergelincir US\$2,05 atau 3,0% menjadi US\$66,66 per barel.

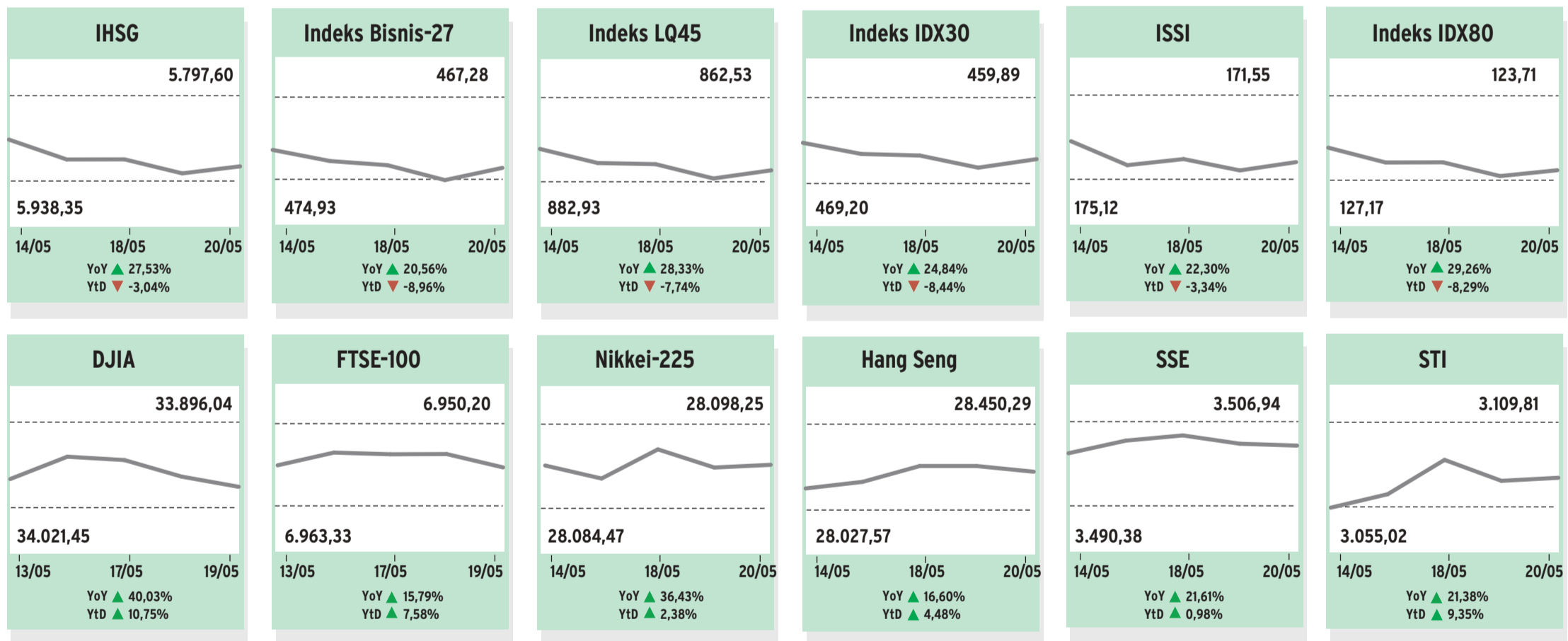
Harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman Juni terpanjang US\$2,13 atau 3,3% menjadi US\$63,36 per barel. Harga tersebut menjadi penutupan terendah

untuk kedua kontrak acuan sejak 27 April.

Sementara itu, dolar AS menguat terhadap beberapa mata uang sehari setelah ditutup pada level terendah sejak Januari. Dolar yang lebih kuat dapat membebani harga minyak karena membuat komoditas lebih mahal bagi pemegang mata uang lainnya.

Harga minyak turun meskipun data AS menunjukkan persediaan minyak mentah 1,3 juta barel lebih kecil dari perkiraan. (BIRC)

**DATA INDEKS**



**EXCL & TLKM Paling Melejit**

Sejalan dengan menguatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 0,64%. Indeks Bisnis-27 juga terdongkrak sebesar 1,13% atau 5,20 poin ke level 467,28. Sebanyak 16 saham bertengger di zona hijau, 5 saham menguning dan 6 sisanya terperangkap di zona merah.

Dua saham dari sektor infrastruktur menempati posisi top

gainers yaitu PT XL Axiata Tbk. (EXCL) dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM). Saham EXCL melejit 7,77% ke level 2.220 dimana total transaksi saham mencapai Rp294,1 miliar dengan investor asing mencatatkan aksi beli bersih senilai Rp17,59 miliar.

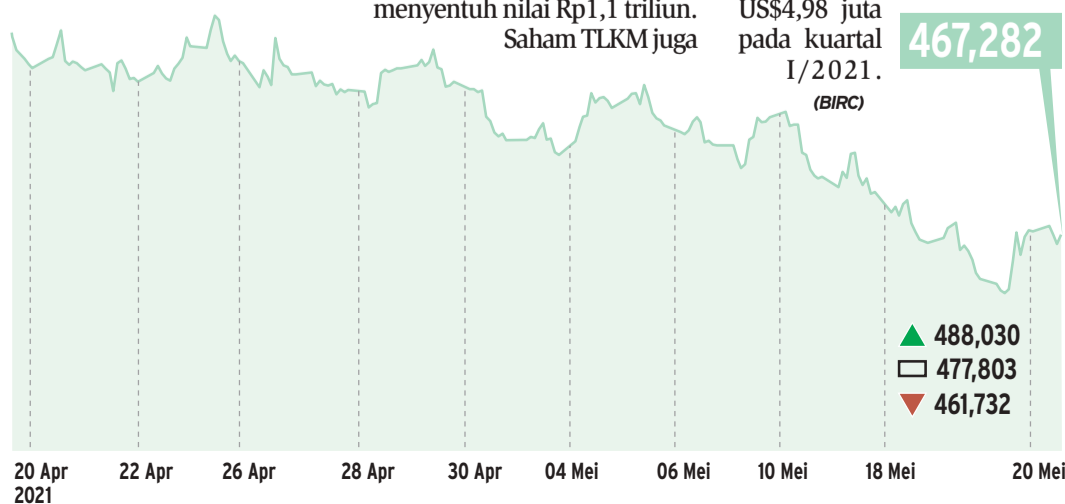
Selanjutnya TLKM menguat 4,75% menjadi 3.310 dan tercatat total transaksi sahamnya menyentuh nilai Rp1,1 triliun.

Saham TLKM juga

menjadi salah satu favorit investor asing untuk dikoleksi, net foreign buy TLKM senilai Rp80,81 miliar.

Di sisi lain, saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) terkoreksi hingga 4,94% menuju level 2.500. Dari laporan keuangan yang dirilis, MDKA mencatatkan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$4,98 juta pada kuartal I/2021.

(BIRC)



**IHSG Menghijau, ANTM Dilego**

Pada Kamis (20/5) sesuai dirilisnya data neraca perdagangan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil melaju ke zona hijau dengan penguatan 0,64% atau 37,01 poin ke level 5.797,6.

Terpantau 8 indeks sektoral menopang penguatan indeks komposit dengan sektor infrastruktur (IDXINFRA) sebagai jawara dimana mengalami kenaikan paling signifikan sebesar 3,49% ke level 884,01.

Total transaksi harian mencapai Rp10,51 triliun dengan aksi beli bersih di pasar reguler oleh investor asing sebesar Rp278,75 miliar. Saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) menjadi incaran investor asing untuk dikoleksi dimana net foreign buy BBCA tercatat sebesar Rp190,37 miliar.

Selain BBCA, saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) juga menjadi target beli

oleh investor asing. Net foreign buy TLKM membukukan nilai sebesar Rp80,81 miliar.

Sementara itu investor asing cenderung melakukan aksi jual terhadap saham PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) dengan net sell Rp116,42 miliar.

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis neraca perdagangan pada bulan April 2021, tercatat mengalami surplus sebesar US\$2,19 miliar. Surplus ini lebih tinggi dari surplus Maret 2021 sebesar US\$1,57 miliar.

Nilai ekspor Indonesia April 2021 mencapai US\$18,48

naik cukup signifikan sebesar 51,94%.

Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari-April 2021 mencapai US\$67,38 miliar atau naik 24,96% dibandingkan periode yang sama tahun 2020, demikian juga ekspor nonmigas mencapai US\$63,78 miliar atau naik 24,84%.

Sementara itu, nilai impor Indonesia April 2021 mencapai US\$16,29 miliar, turun 2,98% dibandingkan Maret 2021 namun mengalami kenaikan 29,93% jika dibandingkan April 2020. (BIRC)

POWERED BY

**StockWatch**  
watch intelligently

(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BE diolah kembali oleh StockWatch \*Saham yang IPO

| LAYANAN KEUANGAN |

# Transaksi Gadai Terdampak Pembatasan Sosial

Bisnis, JAKARTA — Kebijakan larangan mudik dinilai memberikan pengaruh cukup signifikan terhadap bisnis gadai. Pembatasan aktivitas pulang kampung oleh masyarakat di perkotaan menyebabkan transaksi gadai di pedesaan relatif lebih sepi. Direktur Pemasaran dan Pengembangan Produk PT Pegadaian (Persero) Harianto Widodo mengatakan bahwa layanan gadai sangat banyak dimanfaatkan masyarakat di periode Lebaran, baik untuk keperluan konsumtif maupun produktif. Misalnya, masyarakat melakukan gadai untuk menambah modal bisnis di masa Lebaran. Gadai merupakan jenis bisnis yang erat dengan aktivitas tatap muka. Menurut Harianto, berbagai kondisi yang memengaruhi

aktivitas tatap muka itu akan turut memengaruhi bisnis gadai, termasuk pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan larangan mudik. "Karena gadai ini posisinya bridging, misalnya untuk menambah modal usaha, layanan gadai paling cepat dan mudah diakses. Dampak pembatasan mudik ini berpengaruh, bisa jadi juga karena kondisi pandemi yang belum sepenuhnya pulih," ujar Harianto kepada *Bisnis*, Kamis (20/5). Banyaknya masyarakat yang tidak pulang ke kampung halaman membuat mereka tidak memerlukan dana tambahan, sehingga transaksi gadai pun turut terpengaruh. Meskipun begitu, tetap banyak masyarakat yang menggadai untuk keperluan produktif karena bisnisnya di kota tetap ber-

jalan saat Lebaran. Harianto menjelaskan bahwa kebijakan larangan mudik turut memengaruhi perputaran ekonomi di pedesaan, termasuk aktivitas gadai. Dia menjabarkan bahwa berkurangnya mobilitas penduduk di pedesaan karena larangan mudik memengaruhi aktivitas bisnis mereka. Hal itu membuat aktivitas gadai relatif berkurang tahun ini. "Namun, kalau dibandingkan dengan tahun lalu, memang transaksi tahun ini sedikit lebih tinggi, ini sinyal baik geliat perekonomian karena penanganan pandemi sudah lebih baik dari tahun lalu. Tak bisa dimungkiri bahwa larangan mudik membuat ekonomi daerah tidak mendapatkan injeksi dari kota," ujarnya. (Aziz Rahardyan)

■ PERESMIAN UNIT PENGELOLA ZAKAT BSI



**Direktur Utama** PT Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk. Hery Gunardi (*kiri*) dan Ketua Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Noor Achmad berbincang di sela-sela acara Serah Terima Surat Keputusan Unit Pengelola Zakat (UPZ) BAZNAS PT Bank Syariah Indonesia Tbk. di Jakarta, Kamis (20/5). Langkah ini diharapkan dapat

menjadi salah satu lembaga zakat pilihan masyarakat dalam menghimpun, mengelola, menyalurkan dan mengoptimalkan potensi zakat, infak, sedekah dan wakaf serta meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

| TRANSFORMASI BISNIS |

# BANK DIGITAL JADI BATU LOMPATAN

Bisnis, JAKARTA — Transformasi bisnis bank konvensional menuju bank digital menjadi pilihan bank-bank umum yang saat ini memiliki modal antara Rp1 triliun—Rp5 triliun. Kemampuan tiap bank melakukan akselerasi layanan menjadi tantangan tersendiri.

Azizah Nur Alfi & Khadijah Shahnez  
redaksi@bisnis.com

**T**ransformasi dari layanan konvensional menuju bank digital diperkirakan menjadi batu lompatan sejumlah bank untuk bersaing di kelompok bank papan atas. Kemampuan bank digital membangun ekosistem dan mengintegrasikan layanan masyarakat, bakal benar-benar diuji oleh calon nasabah yang sudah akrab dengan model bisnis bank-bank mapan lain yang telah melakukan digitalisasi. Beberapa bank yang sudah mendeklarasikan diri mengembangkan ekosistem bank digital di antaranya PT Bank Harda Internasional Tbk. Bank yang sudah beralih kepemilikan ke tangan PT Mega Corpora—entitas keuangan milik CT Corp—bakal menjadikan bank itu sebagai bank digital. Nama Bank Harda juga telah disetujui oleh pemegang sahamnya untuk diganti menjadi PT Allo Bank Indonesia Tbk. Selain Bank Harda, kelompok bisnis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yakni PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. (AGRO) menyiapkan sumber daya manusianya sebagai persiapan menjadi bank digital.

Dalam keterangan resminya, Kamis (20/5), Direktur Utama BRI Agro Kaspar Situmorang mengatakan bahwa salah satu pilar penting untuk perusahaan yang sedang bertransformasi adalah *people* dan *culture*. "Untuk itu, BRI Agro yang saat ini sedang melakukan transformasi untuk menjadi The Best Digital Bank for Agri and Beyond by Becoming House of Fintech and Home for Gig Economy akan mentransformasi *people* dan *culture*," katanya. Menurutnya, langkah itu dilaksanakan dengan tujuan BRI Agro bisa menyiapkan diri bersaing di ekosistem digital. Sementara itu, Direktur PT Bank Ganesha Tbk. Setiawan Kumala menuturkan bank itu siap bersinergi dengan perusahaan teknologi keuangan atau *financial technology* (*fintech*). "Buat kami *fintech* bukan satu persaingan, tapi kami melihat *fintech* itu sebagai partner. Kami gandeng *fintech-fintech* terkenal seperti Akulaku dan Amartha," ujarnya Rabu (19/5). Menurutnnya, *fintech* membutuhkan perbankan karena karakteristik bisnis *fintech* tidak bisa menarik dana dari masyarakat. Satu keuntungan *fintech*, katanya tidak

memerlukan kantor dan layanannya masih sebata penyaluran pembiayaan atau kredit. "Kami yang mempunyai *limitation* dari kantor cabang, berkerja sama dengan *fintech* adalah suatu cara untuk masuk ke golongan-golongan yang sebelumnya tidak masuk dengan kami," katanya. Pengembangan digital juga dilakukan oleh MNC Group melalui PT Bank MNC Internasional Tbk. Bank dengan sandi BABP itu bakal bertransformasi sebagai bank digital. Perseroan serius membangun ekosistem digital dengan menempatkan pendiri PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) Teddy Setiawan Tee sebagai Chief Operating Officer Motion Digital. Jika dianalisis, masuknya Teddy Setiawan bisa saja membuka aliansi antara BABP dengan CASH mengingat Teddy merupakan satu pemegang saham utama di Cashlez Worldwide Indonesia. "Kalau untuk ini [sinergi BABP dan CASH] masih belum ada info apa-apa. Ke depannya, Motion nanti tidak menutup kemungkinan sinergi dengan entitas *fintech* ataupun bisnis lain karena akan mengembangkan *open banking*," ujar sumber *Bisnis*. Satu keuntungan bank digital

**“ Kami yang punya keterbatasan kantor cabang, bekerja sama dengan fintech adalah suatu cara untuk masuk ke golongan-golongan yang sebelumnya tidak masuk dengan kami. ”**

ke depan adalah ketentuan bahwa bank tidak perlu memiliki banyak kantor cabang seperti halnya bank konvensional. Hanya saja, dari sisi bisnis ke depan, bank digital memang harus membuktikan diri untuk menciptakan ekosistem keuangan yang sehat, kompetitif, dan efisien. Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPi) Trioksa Siahaan

mengatakan hal yang membedakan bank digital dengan bank digital lainnya adalah totalitas dan kelengkapan fitur digitalnya dalam *digital banking*, termasuk adanya *digital branch*. Dalam konversi menuju bank digital, katanya tetap perlu adanya transformasi dalam pengembangan kompetensi bagi sumber daya manusia dalam bank digital. Perlu adanya pengembangan kompetensi bagi SDM dalam digital terutama untuk inovasi produk-produk digital," katanya. Dia menambahkan adanya keuntungan tersendiri dari bank digital yaitu bunga dari sisi kredit bisa lebih rendah daripada bank konvensional. Hal itu bisa dijadikan hal untuk bersaing dan pemanis di tahap awal bank digital. "Namun bank digital juga perlu menghitung *cost of fund* dalam menetapkan bunga," katanya. Dengan adanya digitalisasi, bank digital bisa menekan biaya khususnya yang bersumber dari dana mahal. Satu sisi, bank digital perlu berhitung dari sisi investasi untuk menciptakan satu fitur yang menjangkau masyarakat karena kebutuhan nasabah pasti akan terus meningkat. (Stefanus Arief Setiaji)

# INTIP BANK DIGITAL

**PT Bank Harda Internasional Tbk.**

- Diambil alih oleh PT mega Corpora, entitas keuangan CT Corp. milik pengusaha Chairul Tanjung. Bank berganti nama menjadi PT Allo Bank Indonesia Tbk.
- Menggelar rights issue dengan skema penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD). Jumlah saham yang diterbitkan 7,49 miliar dengan harga pelaksanaan Rp100 per unit.
- Hasil rights issue untuk memperkuat struktur permodalan perseroan dalam rangka memenuhi modal minimum bank, dan mengembangkan kegiatan perseroan sebagai bank digital.

Beberapa bank di kelompok Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 2 mengintip peluang untuk mengembangkan bank digital. Strategi yang dilakukan beragam, mulai dari mengembangkan aplikasi, menjalin aliansi dengan perusahaan teknologi keuangan, dan lain sebagainya.

**PT Bank MNC Internasional Tbk.**

- Menyiapkan akselerasi aplikasi Motion Digital.
- Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menunjuk mantan Presiden Direktur PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) Teddy Setiawan Tee sebagai Chief Operating Officer Motion Digital.
- Bank MNC berencana menggelar rights issue dengan skema HMETD sebanyak 14,23 miliar saham. Dana yang diperoleh dari penambahan modal dengan HMETD akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan, modal kerja perseroan, ekspansi kredit, dan mendukung transformasi perseroan menjadi bank digital.



**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.**

- Bisnis bank di bawah kendali PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Menggelar launching Talent Management System & Employee Value Proposition sebagai transformasi untuk menjadi The Best Digital Bank for Agri.
- Kolaborasi dengan berbagai start up dari berbagai jenis bidang bisnis, salah satunya dari bidang financial technology seperti Investree, Modal Rakyat, Payfazz, Tanihub, dan lainnya.

**PT Bank Maspion Indonesia Tbk.**

- Menggelar penawaran saham terbatas dengan menerbitkan sebanyak 2,29 miliar saham.
  - Bank Maspion milik pengusaha Alim Markus disebut akan belajar terkait bank digital kepada Kasikorn Bank yang merupakan market leader bank digital di Thailand.
- Kasikorn Bank menjadi satu calon pembeli siaga rights issue BMAS.

**BANK GANESHA**

- Menyiapkan kolaborasi dengan pemain industri financial technology (*fintech*).

**PENGUMUMAN**  
**PUTUSAN PAILLIT PT TOZY SENTOSA (DALAM PAILLIT)**  
**DAN UNDANGAN RAPAT KREDITUR**

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 290 Jo. Pasal 15 Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), dengan ini diumumkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 106/Pdt.Sus-PPKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang diucapkan pada persidangan yang terbuka untuk umum oleh Majelis Hakim pada tanggal 17 Mei 2021, dengan amar putusannya berbunyi sebagai berikut:

**MENGADILI:**

1. Menyatakan Terhormat PKPUS yaitu PT Tozy Sentosa berada dalam keadaan Paillit dengan segala akibat hukumnya;
2. Menunjuk Sdr. Duta Baskara, S.H., M.H., Hakim Niaga Pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sebagai Hakim Pengawas;
3. Menunjuk dan mengangkat:
  - 1) Sdr. Anthony L.P. Hutapea, S.H., M.H., berkantoor di Anthony LP Hutapea & Associates Law Firm, dengan alamat Springhill Office Tower, Lantai 9/Unit E, Jl. Benyamin Suwabro Blok D6, Ruas D7, Jakarta Utara 14410, Kurator dan Pengurus yang terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Bukti Perpanjangan Pendaftaran Kurator dan Pengurus No. AHU/AH.04.03-41, tanggal 22 Maret 2017;
  - 2) Sdr. Fitri Saffri, S.H., berkantoor di Fitri Saffri Attorneys & Counselors at Law, Gedung H Tower, Lantai 15, Suite B-1, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 20, Jakarta Selatan, Kurator dan Pengurus yang terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Bukti Perpanjangan Kurator dan Pengurus No. AHU/AH.04.03-156 tanggal 12 Agustus 2016;
  - 3) Sdr. Tim Kurator dalam proses kepaillitan PT Tozy Sentosa (Dalam Paillit);
4. Menetapkan imbalan jasa Pengurus dan ongkos perkara dalam proses PKPU dibebankan kepada boedel paillit PT Tozy Sentosa (Dalam Paillit);
5. Membebankan biaya perkara kepada Terhormat PKPUS/PT Tozy Sentosa (Dalam Paillit) sebesar Rp 3.600.000,00 (tiga juta enam ratus enam puluh ribu rupiah).

Selanjutnya berdasarkan Penetapan Hakim Pengawas No. 106/Pdt.Sus-PPKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 20 Mei 2021, telah ditetapkan agenda-agenda rapat sebagai berikut:

No.	Agenda	Hari & Tanggal	Waktu	Tempat
1	Rapat Kreditur Pertama	Senin, 07 Juni 2021	09.00 WIB	Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Jl. Bungur Besar Raya No. 24, 26, 28, Kelurahan Gunung Sahari, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, 10610
2	Batas Akhir Pengajuan Tagihan Kreditur dan Kantor Pajak*	Rabu, 16 Juni 2021	09.00 s/d 16.00 WIB	Gedung Parkson Office Building, Lantai Ground Floor, CBD Bintaro Jaya Sektor VII, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/D05, Tangerang Selatan, 15224, Email: tozysentosapailit@gmail.com
3	Rapat Pencocokan/Verifikasi Tagihan Kreditur dan Kantor Pajak	Rabu, 30 Juni 2021	09.00 WIB	Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Jl. Bungur Besar Raya No. 24, 26, 28, Kelurahan Gunung Sahari, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, 10610

\*Catatan: \*Khususnya bagi Para Kreditur yang belum mengajukan dan mendaftarkan tagihannya dalam proses PKPU dan/atau yang belum terdaftar dalam Daftar Piutang Tetap PKPU. \*\*Terhadap segala jadwal yang telah ditetapkan serta diumumkan di atas, sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi, khususnya guna menyesuaikan Peraturan Pemerintah yang akan berlaku dimasa yang akan datang.

Selanjutnya Para Kreditur dapat mendaftarkan tagihannya kepada Tim Kurator PT Tozy Sentosa (Dalam Paillit), dengan membawa salinan/fotocopy bukti tagihan serta menunjukkan aslinya dan memberikan surat kuasa apabila dikuasakan, pada setiap hari kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kepada Tim Kurator yang beralamat di:

Gedung Parkson Office Building, Lantai Ground Floor  
CBD Bintaro Jaya Sektor VII, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/D05  
Tangerang Selatan, Indonesia 15224  
Telp : (021) 22533254; (021) 22604267; (021) 22604268  
Email: tozysentosapailit@gmail.com  
Website: paillit.tozysentosa.com

Bahwa dalam rangka mematuhi kebijakan Pemerintah sehubungan dengan penerapan protokol kesehatan untuk pencegahan /antisipasi penyebaran wabah Covid-19, maka Para Kreditur dapat mendaftarkan tagihannya dengan cara mengirimkan dokumen pengajuan tagihan Kreditur melalui alamat email Tim Kurator, dengan tetap wajib mengirimkan salinan/fotocopy bukti tagihan melalui kurir/pos tercatat ke alamat Tim Kurator tersebut di atas.

Demikian pengumuman ini berlaku sebagai pemberitahuan sekaligus undangan bagi Debtor Paillit, Para Kreditur dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Jakarta, 21 Mei 2021  
**TIM KURATOR**  
**PT TOZY SENTOSA (DALAM PAILLIT)**  
Ttd.  
Anthony L.P. Hutapea, S.H., M.H. Fitri Saffri, S.H.

PNBS  
-6,30%

BEKS  
5,00%

BBRI  
0,26%

BABP  
3,45%

BBKP  
0,50%

BRIS  
1,05%

BANK  
0,00%

BMRI  
-0,44%

| ANGGARAN PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI |

## DANA DI BPD BERPUTAR OPTIMAL

Bisnis, JAKARTA — Penempatan dana pemerintah melalui bank pembangunan daerah untuk program pemulihan ekonomi nasional dinilai cukup efektif membantu usaha mikro kecil dan menengah yang terdampak pandemi Covid-19 untuk mendapatkan akses pembiayaan.

Azizah Nur Alfi  
azizah.nuralfi@bisnis.com

Dana pemerintah yang ditempatkan di bank pembangunan daerah (BPD) sebesar Rp16,25 triliun. Oleh BPD, dana itu dijadikan sebagai sumber penyaluran kredit ke masyarakat dengan *leverage* hingga 2,2 kali. "Selain penyaluran program bantuan dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, BPD juga menyalurkan kredit kepada UMKM yang juga bersumber dari dana sendiri bersama dengan penempatan dana pemerintah dalam upaya pemulihan ekonomi nasional," ujar Direktur Eksekutif Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbada) Wimran Ismaun, Kamis (20/5). Saat ini, terdapat 27 BPD yang menjadi anggota Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbada). Jumlah tersebut terdiri atas 12 bank umum konvensional, 12 bank umum syariah, dan 13 bank umum konvensional yang memiliki unit usaha syariah. Dana penempatan uang negara disalurkan oleh BPD kepada UMKM sebesar 22,59% dan kepada non-UMKM sebesar 77,41%. Di samping itu, BPD

juga telah melakukan restrukturisasi kredit kepada nasabah UMKM maupun non-UMKM, berupa *rescheduling* maupun penurunan suku bunga. Meski begitu, BPD juga menghadapi kendala terkait kerja sama dengan perusahaan asuransi. Kendala tersebut jika tidak dapat ditangani dikhawatirkan berakibat terhadap kredit macet. "Kendala khususnya terkait kerja sama dengan perusahaan asuransi. Saat ini banyak klaim perusahaan asuransi yang belum atau tidak bisa diselesaikan dan ini sangat mengkhawatirkan. Jangan sampai kredit kami menjadi kredit macet," katanya. Pihaknya berharap mendapatkan masukan maupun solusi dalam rangka pemulihan ekonomi daerah pascapandemi bersama BPD.

### BISNIS BPR

Dalam perkembangan lain, pelaku bisnis bank perkreditan rakyat (BPR) optimistis pertumbuhan kredit maupun pembiayaan lebih baik pada tahun ini. Optimisme tersebut setelah OJK menerbitkan panduan kerja sama antara BPR dan perusaha-

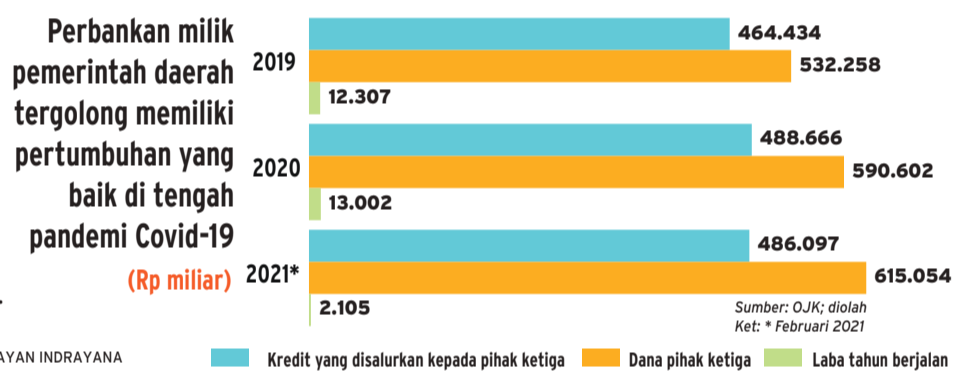
an berbasis teknologi finansial atau *fintech lending* pada awal Maret 2021. Direktur Utama BPRS Sukowati Sragen (Bank Syariah Sragen) Fakhruddin Nur menargetkan pembiayaan dapat tumbuh 13% yoy menjadi Rp172,1 miliar pada tahun ini. Strategi perseoran untuk mencapai target itu salah satunya memperluas kerja sama dengan *fintech lending*. Pada awal Mei kemarin, Bank Syariah Sragen meresmikan kerjasama dengan perusahaan *fintech* Alami. Dalam kerja sama itu, perseoran akan menjadi *institutional funders* dengan pola *channeling* di platform Alami. Fakhrudin menambahkan saat ini pihaknya juga sedang melakukan peninjauan kerja sama dengan perusahaan *fintech* lainnya. Harapannya, kerja sama dengan *fintech* dapat mengakselerasi penyaluran pembiayaan yang nantinya dapat tercermin di laporan keuangan kuartal III/2021. Hingga kuartal I/2021, penyaluran pembiayaan masih

tumbuh 5% yoy. "Secara umum pembiayaan saat ini sedang mengalami tren perlambatan. Dengan adanya kerjasama ini, dari target *growth* kisaran 13% di 2021, sekitar 10% harapan kita ditopang oleh *fintech*," katanya kepada *Bisnis*, Selasa (18/5). Fakhrudin menambahkan adanya panduan kerja sama BPR dengan *fintech lending* akan mendorong penyaluran pembiayaan. Kerja sama itu akan mampu mendorong mendiversifikasi produk penyaluran

pembiayaan. "Harapannya dipermudah untuk perizinan dan mendukung terkait realisasi panduan teknis untuk kerja sama antara BPR Syariah atau BPR dengan *fintech*," katanya.



### BISNIS BANK PEMBANGUNAN DAERAH



## KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519 Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

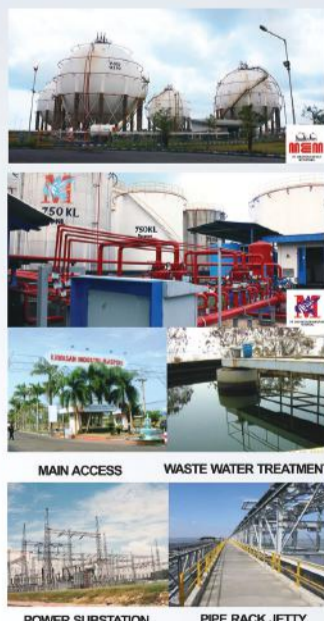
### RUPA-RUPA

#### MASPION INDUSTRIAL ESTATE

A COMPREHENSIVE INDUSTRIAL, PORTS AND LOGISTIC ESTATE

GRESIK - EAST JAVA

CUMA  
Rp. 2.000.000  
Per M<sup>2</sup>



- Strategic location as the center of Indonesia
- Established Industrial Estate with many Multi-National companies already in operation
- Ample supply of Industrial water from PDAM : ± 17,000m<sup>3</sup>, electricity ± Rp.1,400/kWh and Industrial Gas ± USD 8 /mmbtu, Worker's minimum wage as per 2020 update : ± Rp.4,197,030.51
- Total Area close to 1500 Ha, current offered land price is around Rp2,000,000 m<sup>2</sup>
- Applied for Desalination, Power Plant, Alumina, Aluminum, Ferronickel Smelting and Stainless Steel Production, Paper, Cement, LNG, LPG, CPO, Flour Production, Petrochemical, Shipbuilding and shipyard, and so on.

Site Office :  
Jl. Raya Manyar Sukomulyo KM 25 Kec. Manyar, Gresik - East Java  
Phone : +6231 3951628 - 31  
www.maspionindustrialestate.com

Saya adalah President Director Maspion Group Dr Alim Markus. Saat ini Maspion mempunyai 2 kawasan Industri yang telah beroperasi yaitu Maspion Industrial Estate di Gresik dan Kawasan Industri Sidoarjo tepatnya di Jabon. Di lokasi tersebut selain jual tanah kami juga memprioritaskan lingkungan yang asri OK. Ayolah!! Negara Indonesia adalah tempat terbaik di dunia untuk berinvestasi, nilai investasinya cukup kecil (tidak mahal). Pasarnya juga besar, modal untuk produksinya pun cukup rendah. Maspion Group memiliki kawasan industri yang cukup kompli. Selain full service di kawasan industri Maspion ini juga sudah tersedia lahan, air, listrik, gas, bahan bakar energi, jalan, saluran, komunikasi, internet, penyaringan air limbah (daur ulang) dan pelabuhan serta kedepannya akan

#### SIDOARJO INDUSTRIAL ESTATE

JABON, SIDOARJO - EAST JAVA

CUMA  
Rp. 900.000  
Per M<sup>2</sup>



- Located in Jabon, Sidoarjo, East Jawa of Indonesia with total Planned Land area 5000 HA. current offered land price is around Rp. 900,000 m<sup>2</sup>.
- Ample supply of Industrial water : ± 10,000 m<sup>3</sup>, electricity ± Rp.1,400/kWh and Industrial Gas ± USD 8 /mmbtu, Worker's minimum wage as per 2020 update : ± Rp. 4,193,581.85
- Convenient and easy access to the Toll Road
- Well managed master planning and environment
- Comprehensive Security Coverage
- Applied for Power Plant, Alumina, Aluminum, Ceramics, Textile, Glass and steel Industrial, and the Labor-intensive Industries such as: Foodstuff, Textile, Footwear and so on

Address:  
Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon, Sidoarjo - East Java  
www.maspion.com

ada pelabuhan kontainer ( MIE ). Kami berkomitmen dapat membantu pengurusan izin lingkungan, IMB, NIB, izin tanggap darurat, izin keimigrasian baik ekspor impor dan layanan perindustrian dan komersial dibantu oleh tim Maspion yang berpengalaman di kawasan industri. Dengan sudah tersediannya semua fasilitas yang ada, maka sudah saatnya anda berinvestasi tanpa berpikir panjang karena sumber daya di tempat kami sudah terintegrasi dengan baik ditambah nilai profit yang cukup bagus.



Mr. Eska 0816512700 Mr. Welly Muliawan 0816503476  
Mr. Alim Markus 0816508935

### LIKUIDITAS TERJAGA |

## Citibank Masih Mampu Cetak Laba

Bisnis, JAKARTA — Citibank N.A. Indonesia membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp596,12 miliar pada kuartal I/2021.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan pada Kamis (20/5), laba yang dikantongi lebih rendah 40,86% dibandingkan dengan periode yang sama 2020 yang sebesar Rp1,01 triliun.

Perolehan tersebut ditopang oleh pendapatan bunga bersih yang menyusut 16% y-o-y menjadi Rp885,93 miliar. Perseroan juga memiliki beban operasional lainnya Rp117,68 miliar.

Secara total aset, Citi Indonesia meraih pertumbuhan 3,66%, dari Rp84,48 triliun per 31 Desember 2020 menjadi Rp87,57 triliun per 31 Maret 2021.

Sementara itu penghimpunan dana pihak ketiga tercatat tumbuh 5,21% ytd menjadi Rp62,43 triliun. Kenaikan terutama berasal dari jenis giro, diikuti deposito.

Dalam keterangan resminya, CEO Citibank N.A. Indonesia Batara Sianturi menuturkan likuiditas Citi Indonesia sangat baik dengan *loan to deposit ratio* (LDR) mencapai sebesar 62,5%. Hal ini didukung oleh simpanan yang tumbuh sebesar 5% di kuartal pertama tahun ini.

"Dengan penekanan yang kuat pada manajemen risiko, kami terus memastikan kecukupan cadangan kerugian untuk mengantisipasi potensi kerugian mengingat dampak pandemi Covid-19 yang masih berlanjut," katanya, Kamis (20/5).

Dia menuturkan di bisnis *retail banking*, Citibank berpartisipasi sebagai mitra distribusi Sukuk Ritel SR014 yang ditawarkan secara daring.

Sukuk ini kian melengkapi rangkaian produk yang ditawarkan oleh Citi, di samping reksa dana dan obligasi pemerintah.

Dengan tren penurunan suku bunga, perseoran telah merekomendasikan ke para nasabah untuk melakukan diversifikasi aset antara lain ke produk yang dapat juga memberikan proteksi jiwa dan pengaturan finansial jangka panjang khususnya untuk perencanaan pensiun atau pendidikan anak-anak. (Azizah Nur Alfi)



| BISNIS NONDATA |

## OPERATOR SIASATI PENURUNAN

Sejumlah operator telekomunikasi mengatur siasat untuk menghadapi tekanan penurunan pendapatan dari bisnis nondata yang diprediksi berlanjut tahun ini.

Leo Dwi Jatmiko  
leo.dwijatmiko@bisnis.com

**S**iasat tersebut di antaranya telah disiapkan oleh PT XL Axiata Tbk. (EXCL) dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. melalui anak usaha, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).

Untuk diketahui, pendapatan operator seluler berasal dari layanan *legacy* di antaranya diperoleh dari layanan panggilan suara dan SMS. Lainnya, dari nondata hingga layanan digital.

Sekjen Pusat Kajian Kebijakan dan Regulasi Telekomunikasi Institut Teknologi Bandung (ITB) Muhammad Ridwan Effendi memperkirakan pendapatan operator dari layanan *legacy* pada tahun ini tidak akan jauh berbeda dengan yang terjadi pada 2020.

“Dugaan saya masih *linier* seperti tahun lalu,” kata Ridwan, Sabtu (15/5).

Ketua Umum Indonesian Digital Empowering Community (IDIEC) M. Tesar Sandikapura memperkirakan penurunan pendapatan dari layanan *legacy* pada tahun ini akan kembali terjadi dikisaran 20%-30% dibandingkan dengan 2020.

Untuk mengatasi penurunan, lanjut dia, operator dapat membangun kembali kesadaran para pelanggan bahwa layanan *legacy*—dari sisi kualitas panggilan suara dan SMS—lebih baik dibandingkan dengan layanan panggilan suara dan pesan berbasis aplikasi.

Operator juga harus menurunkan harga layanan *legacy* agar dapat bersaing dengan harga layanan data. Dengan harga yang tidak jauh berbeda, diyakini masyarakat akan makin rajin menggunakan layanan *legacy* karena lebih murah dan bagus.

“Orang pakai panggilan dan video Whatsapp karena lebih murah, bahkan bisa dibilang gratis. Artinya, masalahnya di harga,” kata Tesar.

Sekadar informasi, pendapatan operator dari layanan panggilan suara dan SMS pada 2020 dibandingkan dengan 2019 mengalami penurunan.

Telkomsel membukukan penurunan pendapatan *legacy* yang cukup tajam. Pendapatan



Pemetik teh berkomunikasi menggunakan telepon seluler di kawasan perkebunan Kampung Ciarileu, Desa Mekarjaya, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, Jawa Barat, belum lama ini.



Warga saat melakukan rapat daring menggunakan layanan Telkomsel di Kota Sorong, Papua Barat, beberapa waktu lalu.

*legacy* perseroan turun Rp8 triliun dari Rp32,85 triliun pada 2019 menjadi Rp24,77 triliun pada 2020.

Kendati demikian, pendapatan *legacy* Telkomsel secara kuartalan naik Rp1,96 triliun menjadi Rp7,23 triliun pada kuartal IV/2020.

Sementara itu, XL Axiata mencatatkan pendapatan dari layanan nondata senilai Rp574 miliar pada kuartal I/2021, turun sekitar Rp229 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Kendati demikian, kata Ridwan, layanan panggilan suara melalui jaringan 2G saat ini masih yang terbaik. Kualitas panggilan suaranya masih jauh di atas *voice over IP* atau panggilan suara berbasis internet, misalnya Whatsapp Call.

Menanggapi fenomena tersebut, XL Axiata telah membaca gelagat penurunan pendapatan layanan *legacy* sejak 2015.

Saat itu juga, perusahaan telekomunikasi yang beroperasi sejak 1996 tersebut memilih fokus dalam meraup pendapatan dari layanan data untuk mengimbangi penurunan dari layanan *legacy*.

Group Head Corporate Communications XL Axiata Tri Wahyuningsih mengatakan perseroan merupakan operator pertama di Indonesia yang fokus untuk mendorong penggunaan layanan data seiring dengan tren makin berkurangnya pemanfaatan layanan suara dan SMS.

“Sejak 2015, XL Axiata secara konsisten mendorong pelanggannya untuk beralih lebih

banyak menggunakan layanan data dibandingkan layanan *legacy* tersebut,” kata Ayu kepada *Bisnis*, akhir pekan lalu.

Ayu menambahkan penurunan pendapatan suara dan SMS tersebut merupakan suatu keniscayaan dan hal yang wajar selaras dengan perubahan strategi dan fokus perusahaan ke bisnis layanan data.

Untuk menghadapi penurunan pendapatan dari layanan suara dan SMS, EXCL terus mendorong pertumbuhan pendapatan bisnis layanan data.

Alhasil, sejak 3 tahun terakhir atau sejak 2018-2019, pendapatan layanan data XL Axiata sudah menutupi penurunan pendapatan dari bisnis *legacy*.

“Upaya yang kami lakukan untuk meningkatkan pendapatan data, diantaranya adalah dengan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pelanggan melalui peningkatan kualitas jaringan,” imbuhnya.

Dalam mendorong para pelanggan beralih ke layanan data, EXCL juga terus memperluas dan meningkatkan kapasitas jaringan layanan data khususnya untuk layanan 4G dan 3G di berbagai wilayah di Indonesia.

Perusahaan juga menyediakan berbagai pilihan layanan data yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan termasuk pelanggan millennials dengan tarif yang makin terjangkau.

“XL juga menawarkan layanan baru melalui *new brand* digital Live.on, yang akan memberikan pengalaman digital baru bagi target pasar milenial menengah ke atas,” jelasnya.



**Orang pakai panggilan dan video Whatsapp karena lebih murah, bahkan bisa dibilang gratis.**

XL Axiata mencatatkan pendapatan senilai Rp6,24 triliun pada kuartal I/2021 atau turun 3,57% dari Rp6,49 triliun periode yang sama tahun lalu.

Pendapatan dari layanan data menjadi kontribusi terbesar dengan Rp5,21 triliun atau naik tipis dari Rp5,2 triliun periode kuartal I/2020.

### EKOSISTEM

Sementara itu, dalam info memo Telkom 2020, disebutkan bahwa penurunan pendapatan dari bisnis *legacy* terjadi seiring dengan fase transisi alamiah dari suara hingga teks menuju data. Dampaknya terjadi kanibalisasi layanan *over the top* (OTT).

Bisnis *legacy* Telkomsel melambat dengan pendapatan layanan suara turun 29,1% secara tahunan menjadi Rp18,99 triliun dan pendapatan SMS menurun 39,9% secara tahunan menjadi Rp2,38 triliun.

Telkom juga mencatat penurunan lalu lintas suara sebesar 15,5% dan lalu lintas SMS sebesar 27,2% dibandingkan dengan periode 2019.

Vice President Corporate

Communications Telkomsel Denny Abidin mengatakan, dengan makin tingginya penetrasi layanan data serta hadirnya beragamnya fitur layanan sejenis panggilan suara dan pesan dari penyelenggara OTT, terjadi perubahan perilaku di masyarakat dalam beberapa tahun terakhir.

Pendapatan bisnis layanan panggilan suara dan SMS dari operator telekomunikasi juga mendapat tekanan dan mulai mengurangi proporsi dari keseluruhan pendapatan perusahaan, tanpa terkecuali Telkomsel.

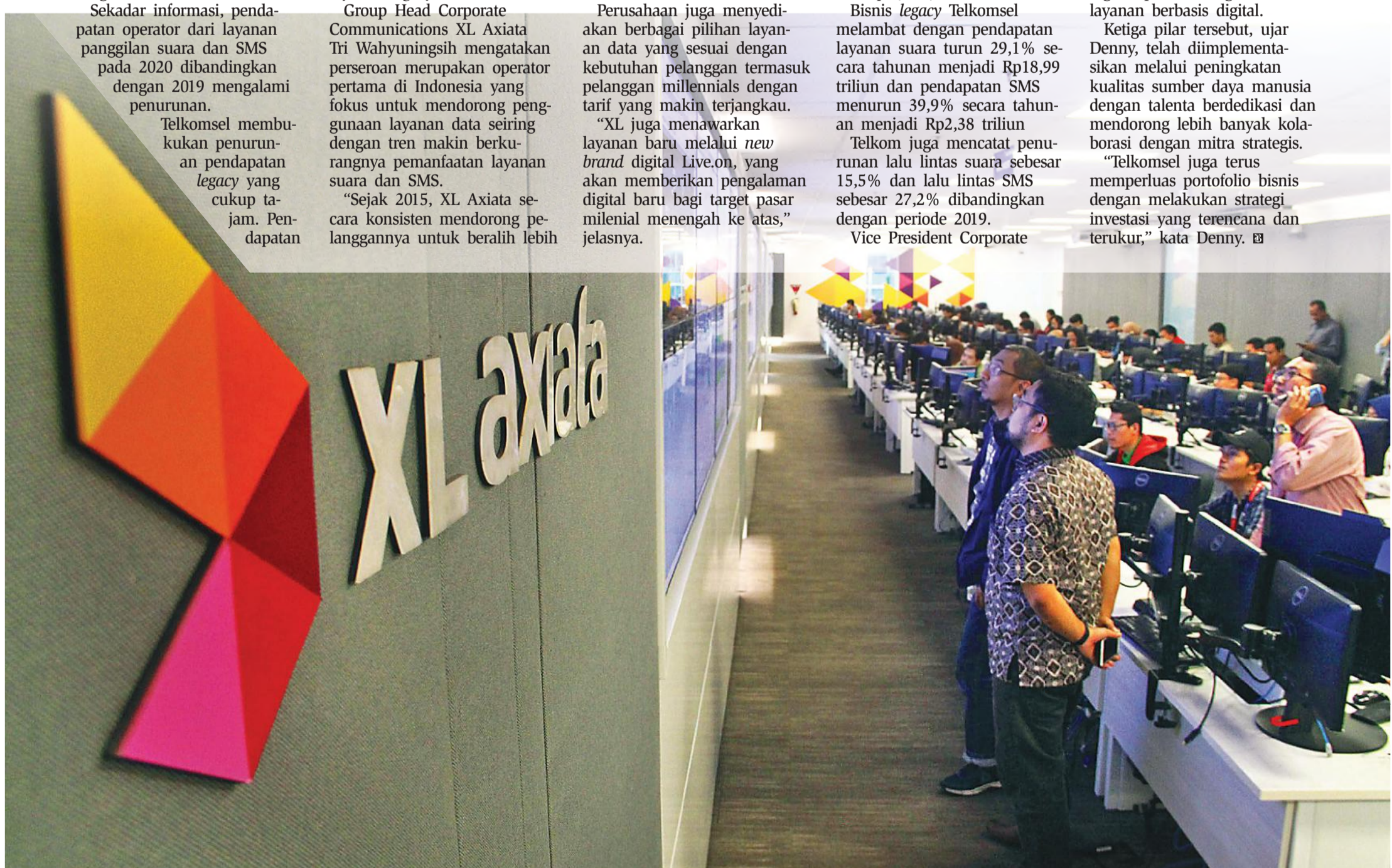
Denny mengatakan perseroan sudah sejak lama mengantisipasi hal tersebut. Salah satunya, dengan terus mengembangkan ekosistem digital yang ada saat ini.

“Telkomsel terus mengembangkan ekosistem digital dan menciptakan inisiatif strategis yang diyakini akan mendukung peningkatan layanan dan solusi digital,” kata Denny kepada *Bisnis*, akhir pekan lalu.

Denny menambahkan komitmen tersebut juga diwujudkan dengan memperkuat tiga pilar digital Telkomsel, yakni sebagai penyedia konektivitas digital, platform digital, dan layanan berbasis digital.

Ketiga pilar tersebut, ujar Denny, telah diimplementasikan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan talenta berdedikasi dan mendorong lebih banyak kolaborasi dengan mitra strategis.

“Telkomsel juga terus memperluas portofolio bisnis dengan melakukan strategi investasi yang terencana dan terukur,” kata Denny. □



Karyawan beraktivitas di kantor XL Axiata.

| HISTORIA BISNIS |

## ATURAN TAMBAHAN DARI BURSA UNTUK EMITEN INTERNET

Laporan keuangan yang negatif dan minimnya aset yang dimiliki perusahaan internet membuat otoritas bursa memberlakukan persyaratan tambahan. Tujuannya, memberi perlindungan bagi investor ritel.

Anggara Pernando  
anggara.pernando@bisnis.com

**K**ebijakan tambahan BEJ ini tidak saja menasar perusahaan internet, tetapi juga calon emiten yang melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham ke publik dengan kinerja diragukan.

Direktur Pencatatan BEJ Harry Wiguna menyatakan syarat tambahan yang dimaksud adalah kolateral. Jaminan ini berupa sponsor pihak ketiga. Peran kolateral adalah menjamin investor yang membeli saham tidak dirugikan selama periode tertentu.

Kebijakan kolateral ini menjadi laporan *Bisnis Indonesia* edisi 19 Mei 2003 di tengah meledaknya jumlah perusahaan internet maupun emiten dengan *intangible asset* besar berencana IPO. Tajuk dari laporan itu adalah 'Calon emiten yang diragukan wajib beri kolateral'.

Disebutkan dalam laporan saat itu, kebijakan kolateral merupakan bentuk perlindungan investor. Langkah ini mengingat sifat bisnis emiten dimana hanya perusahaan yang mengetahui proyeksi dan rencana bisnisnya.

"Maka itu BEJ minta perusahaan *go public* dengan kinerja meragukan ada sponsornya dan ada jaminan investor tidak akan rugi dalam periode tertentu untuk memberi keyakinan pada investor," katanya kepada *Bisnis*, dalam edisi yang diterbitkan 18 tahun lalu itu.

Harry mengungkapkan sudah ada perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa internet dengan kinerja meragukan mengajukan *go public*, namun BEJ menolak karena peraturannya belum ada.

Menurut dia, peraturan pencatatan baru tersebut dalam tahap meminta persetujuan dewan komisaris BEJ, sehingga diharapkan segera bisa diimplementasikan untuk menggantikan peraturan pencatatan yang ada. Peraturan pencatatan baru tersebut, ungkapnya, lebih akomodatif kepada emiten sekaligus memberi perlindungan kepada investor.

Diungkapkan pula, dalam peraturan yang baru



**Terkait dengan usulan pengembangan MVS, kami sedang melakukan pembahasan intens dengan OJK terkait peraturan dimaksud.**

itu sistematisa peraturan pencatatannya berbeda dengan peraturan yang sekarang. Ada empat peraturan yang diubah, yaitu mengenai pencatatan (*listing*) sekaligus *relisting*, *delisting*, sanksi, dan kewajiban keterbukaan informasi.

Menurut Harry, peraturan mengenai *relisting* untuk emiten yang telah keluar dari bursa akan dipermudah.

"Kalau dalam peraturan lama, emiten harus menunggu waktu 10 tahun untuk bisa kembali tercatat di BEJ. Sekarang dalam tempo enam bulan sudah bisa tercatat kembali, selama hal yang menyebabkan emiten *delisting* sudah bisa diperbaiki."

Dia menjelaskan aspek bisnis menjadi pertimbangan utama dalam masalah *delisting* atau *relisting* emiten tersebut.

Artinya, jelas dia, jika emiten ingin mundur dari BEJ boleh saja selama mereka mau memberi kompensasi yang diterima investor dan kalau mau mencatatkan kembali bersedia memenuhi ketentuan BEJ.

Mengenai papan pencatatan, dia mengatakan tetap ada dua yaitu papan utama dan pengembangan. Hanya saja, ungkapnya, persyaratan masuk dalam masing-masing papan diperbaiki.

Dia mencontohkan emiten masuk di papan pengembangan jika *net tangible asset* hanya Rp100 miliar dan *return on asset* (ROA) 4%.



Petugas memantau pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang.

Antara/Muhammad Adimaja

### 'Calon emiten yang diragukan wajib beri kolateral'

JAKARTA (Bisnis): BEJ akan mewajibkan calon emiten yang melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham dengan kinerja diragukan memberikan kolateral.

Direktur Pencatatan BEJ Harry Wiguna mengatakan kolateral itu berupa sponsor pihak ketiga. Selain itu, menjamin investor yang membeli saham tidak dirugikan selama periode tertentu.

Menurut dia, persyaratan yang akan dituangkan dalam satu peraturan tersebut merupakan bentuk perlindungan investor, mengingat hanya emiten yang mengetahui proyeksi atau rencana bisnisnya.

"Maka itu BEJ minta perusahaan *go public* dengan kinerja meragukan ada sponsornya dan ada jaminan investor tidak akan rugi dalam periode tertentu untuk memberi keyakinan pada investor," katanya kepada *Bisnis*, kemarin.

Harry mengungkapkan ada perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa internet dengan kinerja meragukan sudah mengajukan *go public*, namun BEJ menolak karena peraturannya belum ada.

Menurut dia, peraturan pencatatan baru tersebut dalam tahap meminta persetujuan dewan komisaris BEJ, sehingga diharapkan pada Juni sudah bisa diimplementasikan untuk menggantikan peraturan pencatatan yang ada.

Peraturan pencatatan baru tersebut, ungkapnya, lebih akomodatif kepada emiten sekaligus memberi perlindungan kepada investor.

Diungkapkan pula, dalam peraturan pencatatan yang baru itu sistematisa peraturan pencatatannya berbeda dengan peraturan yang sekarang. Ada empat peraturan yang diubah, yaitu mengenai pencatatan

(*listing*) sekaligus *relisting*, *delisting*, sanksi dan kewajiban keterbukaan informasi.

Menurut Harry, peraturan mengenai *relisting* untuk emiten yang telah keluar dari bursa akan dipermudah.

"Kalau dalam peraturan lama, emiten harus menunggu waktu 10 tahun untuk bisa kembali tercatat di BEJ. Sekarang dalam tempo enam bulan sudah bisa tercatat kembali, selama hal yang menyebabkan emiten *delisting* sudah bisa diperbaiki."

Dia menjelaskan aspek bisnis menjadi pertimbangan utama dalam masalah *delisting* atau *relisting* emiten tersebut.

Artinya, jelas dia, jika emiten ingin mundur dari BEJ boleh saja selama mereka mau memberi kompensasi yang diterima investor dan kalau mau mencatatkan kembali bersedia memenuhi ketentuan BEJ.

Mengenai papan pencatatan, dia mengatakan tetap ada dua yaitu papan utama dan pengembangan. Hanya saja, ungkapnya, persyaratan masuk dalam masing-masing papan diperbaiki.

Dia mencontohkan emiten masuk di papan pengembangan jika *net intangible asset* hanya Rp100 miliar dan *return on asset* (ROA) 4%.

Sementara itu, mengenai usulan keberadaan BEJ sepakat dengan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), sehingga redaksi mengenai direktur independen hanya diubah menjadi direktur yang independen.

AEI sebelumnya menolak usulan keberadaan direktur independen dan adanya pernyataan manajemen atas kebenaran isi laporan keuangan menjadi peraturan pencatatan baru di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Sekretaris Jenderal AEI Hidayat Muchtar mengatakan direktur independen dan pernyataan manajemen atas kebenaran isi laporan keuangan itu tak perlu ada dalam peraturan pencatatan yang saat ini sedang direvisi oleh BEJ. (shm)

Sementara itu, mengenai usulan keberadaan direktur independen, Harry mengatakan BEJ sepakat dengan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), sehingga redaksi mengenai direktur independen hanya diubah menjadi direktur yang independen.

"Adapun terkait usulan pengembangan MVS, kami sedang melakukan pembahasan intens dengan OJK terkait peraturan dimaksud."

AEI sebelumnya menolak usulan keberadaan direktur independen dan adanya pernyataan manajemen atas kebenaran isi laporan keuangan menjadi peraturan pencatatan baru di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Sekretaris Jenderal AEI Hidayat Muchtar mengatakan direktur independen dan pernyataan manajemen atas kebenaran isi laporan keuangan itu tak perlu ada dalam peraturan pencatatan yang saat ini sedang direvisi oleh BEJ.

#### SAMBUT STARTUP

Setelah 18 tahun berlalu, Bursa Efek Indonesia kembali bersiap menyambut emiten berbasis internet seperti GoTo hingga Traveloka.



Antara/Fanny Octavianus.

Seorang pialang menatap layar komputernya di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Untuk itu, aturan pencatatan emiten rencananya kembali disesuaikan oleh otoritas bursa.

I Gede Nyoman Yetna Setia, Direktur Bursa Efek Indonesia menyebutkan regulator tengah berdiskusi dengan OJK terkait revisi peraturan I-A. Beleid ini mengatur tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Revisi ini dimaksudkan agar dapat digunakan oleh calon emiten berbasis aplikasi sesegera mungkin.

Perombakan aturan itu mencakup multiple voting shares (MVS) untuk mengadopsi realitas di dalam perusahaan startup yang terdiri dari banyak investor.

"Adapun terkait usulan pengembangan MVS, kami sedang melakukan pembahasan intens dengan

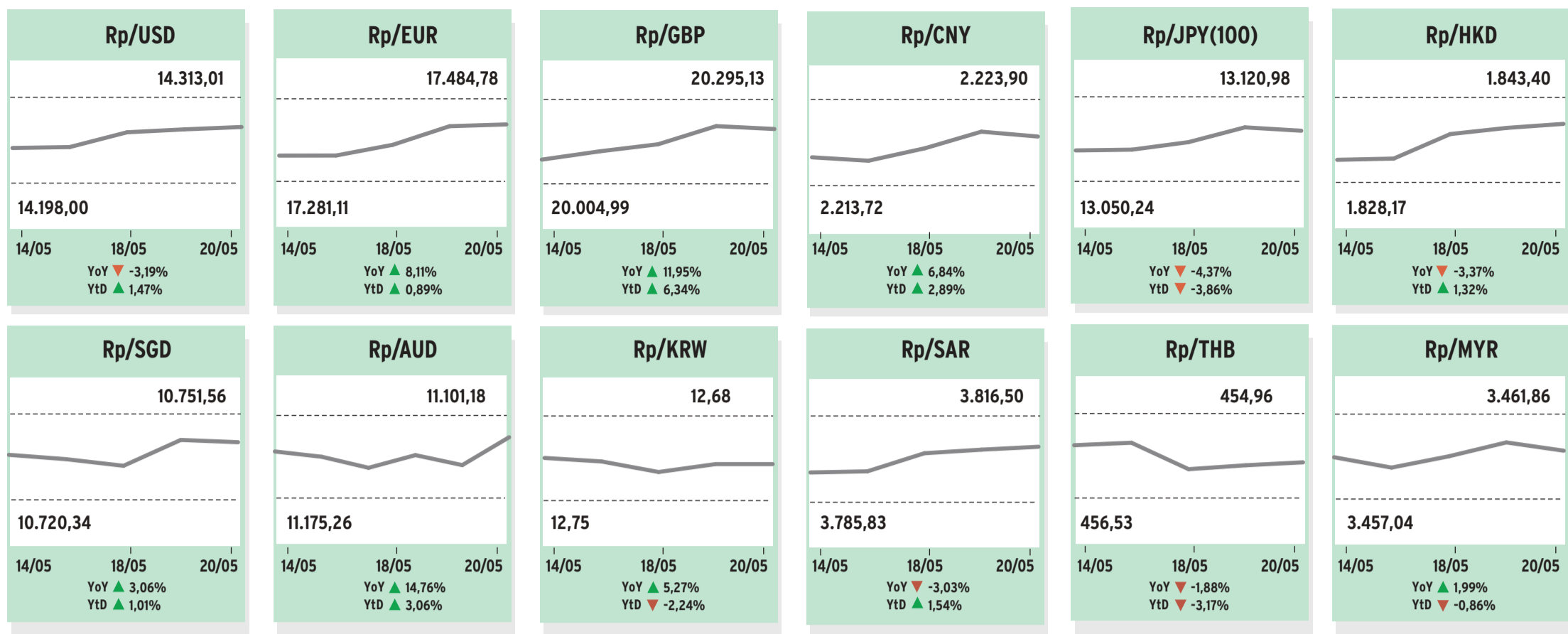
OJK terkait peraturan dimaksud," kata Nyoman, Selasa (18/5).

Dengan revisi ini, Nyoman mengharapkan perusahaan dari berbagai industri dapat lebih banyak tercatat di BEI.

"Namun tetap menjaga kualitas Perusahaan Tercatat tersebut. Oleh karena itu, sebagaimana pada tahapan rule making rule I-A ini kami merumuskan beberapa opsi baru terkait persyaratan awal untuk tercatat di BEI baik di Papan Utama maupun Papan Pengembangan," katanya.

Revisi yang menjadi pertimbangan itu seperti penggunaan *net tangible asset* (NTA), akumulasi laba sebelum pajak dan kapitalisasi pasar, pendapatan dan kapitalisasi pasar, total aset dan kapitalisasi pasar, atau operasi *cash flow* multifungsi, dan kapitalisasi pasar. ☐

NILAI TUKAR



SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT							
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 20 Mei 2021 (% per tahun).							
No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR Non-KPR	Mulai Berlaku	
1	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	15 Januari 2021	
2	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	31 Desember 2020	
3	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	11 Mei 2020	
4	Bank BTN	6,08	9,92	15,87	-	31 Desember 2020	
5	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	09 November 2020	
6	Bank Bumi Arta Tbk	8,73	8,98	13,92	8,40	01 Mei 2021	
7	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	31 Maret 2021	
8	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	31 Desember 2020	
9	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	31 Desember 2020	
10	Bank DBS Indonesia	5,05	7,04	-	7,74	31 Maret 2021	
11	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	30 Desember 2020	
12	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	31 Desember 2020	
13	Bank ICBC Indonesia	7,95	8,88	-	8,69	30 April 2021	
14	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	31 Desember 2020	
15	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11 Januari 2021	
16	Bank Mandiri Tbk	9,79	11,06	13,97	11,30	31 Desember 2020	
17	Bank Majaya	9,22	9,88	10,88	9,38	30 September 2020	
18	Bank Mizhuo Indonesia	4,65	-	-	-	30 April 2021	
19	Bank Multitara Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	31 Desember 2020	
20	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
21	Bank OCBC NISP Tbk	9,25	9,50	-	8,80	9,80	26 Maret 2021
22	Bank of China Limited	5,90	5,90	-	-	30 April 2021	
23	Bank Panin Tbk	9,00	8,50	14,90	8,25	9,09	26 Februari 2021
24	Bank Permata Tbk	9,25	9,75	-	9,75	9,75	30 April 2021
25	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
26	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	-	10,50	31 Desember 2020	
27	Bank Sulebar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
28	Bank Suluto	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
29	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
30	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
31	Bank UOB Indonesia	9,75	9,90	-	9,90	-	01 Maret 2021
32	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
33	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
34	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
35	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
36	Commonwealth Bank	-	10,00	-	10,00	10,50	07 Mei 2021
37	Standard Chartered Bank Indonesia	7,56	-	-	7,63	-	30 April 2021

**Keterangan:**

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke:  
 Email: [datatabel@bisnis.com](mailto:datatabel@bisnis.com), [datatabel@gmail.com](mailto:datatabel@gmail.com),  
 dan [datatabel@yahoo.com](mailto:datatabel@yahoo.com).

SUKU BUNGA DEPOSITO							
Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 20 Mei 2021 (% per tahun).							
Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku	
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	
	≥ Rp 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21	
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	
	≥ USD 100ribu s/d < 1jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	
	≥ USD 1jt s/d < 10jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	
	≥ USD 10jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20	
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	≥ Rp 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21	
	< USD 100ribu	0,13	0,13	0,18	0,18	01/03/21	
	≥ USD 100ribu s/d < 1jt	0,13	0,13	0,23	0,23	01/03/21	
	≥ USD 1jt s/d < 10jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21	
	≥ USD 10jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21	
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,75	2,85	3,00	3,00	17/12/20	
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20	
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20	
	≥ Rp 1M s/d < 5M	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20	
	≥ Rp 5M s/d < 10M	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20	
	> Rp 10M	3,00	3,00	3,00	3,00	07/10/20	
	< USD 100ribu	0,45	0,45	0,45	0,60	07/10/20	
	> USD 100ribu	0,45	0,45	0,45	0,75	07/10/20	
Bank Panin	-	5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19	
Bank Jatim	-	4,75	5,50	5,25	5,25	29/04/19	

SUKU BUNGA ANTARBANK							
Suku bunga antarbank di Jakarta (Jakarta Interbank Offered Rate) pada 20 Mei 2021.							
JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln		
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55875	3,75000	3,91000	4,10688		
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000		
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000		

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank BTN, Tbk	3,50000	3,60000	3,74000	3,84000	3,99000
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Mizhuo Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,56000	3,75000	3,91000	4,11000
Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Resona Perdana	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Citibank	3,50000	3,58000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd.	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,70000	3,85000	4,00000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank BTN, Tbk	3,40000	3,40000	3,54000	3,64000	3,79000
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,40000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Danamon Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,40000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Keb Hana Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Mandiri	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Mizhuo Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Negara Indonesia 1946	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,36000	3,55000	3,71000	3,91000
Bank Panin Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Rakyat Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Resona Perdana	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Tabungan Negara	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,40000	3,55000	3,75000	3,95000
Citibank	3,40000	3,38000	3,57000	3,80000	4,00000
MUFG Bank, Ltd.	3,40000	3,40000	3,55000	3,75000	3,95000
Standard Chartered Bank	3,40000	3,35000	3,50000	3,65000	3,80000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (14 Mei'21)	-0,567	-0,371	-0,561	-0,336	-0,549	-0,513	-0,194	-0,478
Euribor (17 Mei'21)	-0,558	-0,371	-0,563	-0,336	-0,548	-0,515	-0,194	-0,478
Euribor (18 Mei'21)	-0,563	-0,371	-0,559	-0,336	-0,553	-0,515	-0,194	-0,476

Penjaminan LPS 30 Januari 2021 s/d 28 Mei 2021 (Dalam %)

Pound	1,00	1,00	1,00	1,00
-------	------	------	------	------

Penjaminan LPS 30 Januari 2021 s/d 28 Mei 2021 (Dalam %)

DATA SAHAM

## BURSA EFEK INDONESIA, 20 Mei 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat			Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat		
		Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021			Volume	Beli	Volume			Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021			Volume	Beli	Volume
<b>PERTANIAN</b>																											
<b>1. Palawija/Tanaman Pangan</b>																											
BISI	BISI International Tbk.	1.125	1.125	1.110	1.120	-5	22.400	25.033.000	16,43	1.120	18.500	1.110	28.200	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12.025	12.125	11.925	12.025	-	1.654.600	19.862.595.000	24,51	12.025	140.500	12.000	600
<b>2. Perkebunan</b>																											
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	9.775	9.975	9.650	9.875	100	2.645.100	26.044.727.500	22,81	9.900	61.000	9.875	1.300	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	700	710	670	700	-	2.459.600	1.719.038.500	-46,31	705	3.102.300	700	6.300
ANDI	Andira Agro Tbk	50	50	50	50	-	198.900	9.945.000	14,13	50	5.080.700	-	-	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.720	1.740	1.705	1.705	-15	11.900	20.408.500	22,35	1.730	4.800	1.705	25.300
ANUT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	735	735	700	735	-	30.700	22.510.000	82,55	740	50.100	700	12.500	SMGR	Semen Indonesia Tbk	9.275	9.575	9.100	9.525	250	4.300.600	40.420.652.500	20,23	9.525	46.100	9.450	11.600
BWPT	Eagle High Plantations Tbk	113	114	111	112	-1	19.077.100	2.151.154.800	-3,27	113	1.904.400	112	1.570.600	WSPB	Waskita Beton Precast Tbk	178	180	176	177	-1	13.528.200	2.410.867.700	-3,06	178	1.183.000	177	822.200
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	294	296	292	294	-	253.100	74.255.200	7,06	296	3.000	294	400	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	276	280	274	280	4	3.593.800	996.683.200	33,33	280	557.800	276	4.600
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	570	575	555	570	-	17.280.300	9.734.573.000	12,68	570	642.300	565	57.400	<b>2. Keramik, Perselen &amp; Kaca</b>													
FAPA	Fap Agri Tbk	2.630	2.700	2.640	2.640	10	6.300	16.704.000	-	2.680	15.300	2.640	5.400	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	4.260	4.260	4.190	4.260	-	1.600	6.761.000	-4,29	4.450	2.000	4.260	100
GOLL	Golden Plantation Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-2,84	-	-	-	-	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	730	730	715	720	-10	1.216.500	876.234.500	16,36	725	54.800	720	55.600
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	50	50	50	50	-	100	5.000	-1,38	50	4.641.400	-	-	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	70	72	66	70	-	1.642.000	114.444.200	583,33	70	39.300	69	194.800
JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	90	121	87	121	31	6.661.100	720.821.500	-1,52	-	-	121	10.832.500	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	50	50	50	50	-	107.700	5.385.000	-9,94	50	8.057.200	-	-
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.360	1.380	1.335	1.365	5	11.317.900	15.478.574.000	25,21	1.370	28.800	1.365	22.200	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	940	975	935	975	35	5.375.200	5.160.072.000	30,89	980	84.500	975	39.300
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	50	50	50	50	-	600	30.000	-7,75	50	23.081.400	-	-	MJIA	Mulia Industrindo Tbk	1.290	1.300	1.200	1.210	-80	4.982.100	6.178.674.500	29,06	1.210	40.700	1.205	300
MGRO	Mahkota Group Tbk	720	750	720	725	5	3.570.100	2.608.726.500	-49,80	725	63.700	720	30.500	TOGO	Surya Toto Indonesia Tbk.	212	212	208	212	-	74.700	15.770.400	-88,80	212	17.100	210	400
PALM	Provident Agro Tbk	346	354	338	348	2	744.200	259.202.000	7,86	350	27.700	348	100	<b>3. Logam &amp; Sejenisnya</b>													
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk	230	286	222	224	-6	14.200	3.270.000	-19,00	280	14.000	224	22.100	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	262	262	244	246	-16	24.300	6.078.800	13,62	250	400	246	1.100
PNGO	Pinago Utama Tbk	1.450	1.450	1.450	1.450	-	600	870.000	13,97	1.450	100.000	-	-	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	240	250	236	248	8	1.900	463.800	-0,85	248	200	242	100
PSGO	Palma Serasih Tbk	122	125	115	125	3	128.800	15.340.000	88,91	123	12.300	118	100	BAJA	Saranacental Bajatama Tbk	388	412	372	398	10	16.576.000	6.480.667.200	13,00	400	171.800	398	273.700
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	1.955	1.975	1.920	1.940	-15	12.800	24.830.000	154,73	1.935	600	1.930	300	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	382	402	376	402	20	217.200	86.355.600	19,00	402	79.700	388	10.000
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	545	555	535	550	5	6.735.500	3.691.297.500	-37,81	555	234.600	550	3.425.700	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	2.700	2.700	2.700	2.700	-	600	1.620.000	65,80	2.700	400	2.560	100
SMAR	Smart Tbk.	5.000	5.250	4.870	4.990	-10	85.300	419.383.500	50,06	4.990	400	4.870	5.400	KRAS	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	125	130	118	129	4	28.477.200	3.525.486.700	-8,65	130	749.600	129	2.343.300
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	880	905	865	890	10	6.433.800	5.689.670.500	24,00	890	1.006.200	885	48.200	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	366	366	366	366	-	500	183.000	-35,10	420	6.000	366	300
TAPG	Triputra Agro Persada Tbk	785	785	750	770	-15	120.653.400	92.700.040.500	-	770	1.355.600	765	1.924.100	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	344	344	340	340	-4	9.800	3.340.800	2.115,74	344	7.300	340	50.000
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	114	116	107	114	-	687.100	74.340.000	-0,27	114	17.200	112	4.300	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	276	280	258	270	-6	27.229.400	7.289.829.200	29,44	270	2.431.900	268	100.600
<b>3. Peternakan</b>																											
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	112	124	110	114	2	16.088.600	1.880.231.100	-1,58	115	189.400	114	274.000	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk	540	540	535	540	-	7.600	4.070.000	4,84	540	20.300	530	1.500
<b>4. Perikanan</b>																											
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	68	70	68	69	1	698.800	47.853.900	-11,94	69	61.500	68	9.000	JKSW	Jakarta Kyoee Steel Works Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-5,93	-	-	-	-
														<p>Pada penutupan perdagangan Kamis (20/5), pergerakan saham sektor pertanian ditopang oleh saham PT Jaya Agra Wattie Tbk. (JAWA) yang meroket 34,44% ke level Rp121, lalu saham PT Estika Tata Tiara Tbk. (BEEF) tumbuh 1,79% ke level Rp114 dan saham PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) menguat 1,14% ke level Rp890.</p> <p>Sedangkan saham pemberatnya adalah saham PT Pradiksi Gunatama Tbk. (PGUN) drop 2,61% ke level Rp224, lalu saham</p>													
														<p>PT Eagle High Plantations Tbk. (BWOT) turun 0,88% ke level Rp112 dan saham PT Smart Tbk. (SMAR) terkoreksi 0,20% ke level Rp4.990.</p> <p>Harga komoditas minyak sawit mentah (CPO) kembali melanjutkan pelemahannya pada perdagangan kemarin. Harga CPO yang aktif ditransaksikan di bursa berjangka Malaysia tersebut merosot 1,02% ke RM 4.258/ton pada akhir perdagangan sesi II.</p> <p>Harga CPO ambles di tengah kenaikan</p>													
														<p>ekspor di bulan Mei. Perusahaan surveyor kargo AmSpec Agri Malaysia menyebut bahwa ekpor minyak sawit Negeri Jiran pada 20 hari bulan Mei naik 16% dibandingkan dengan periode yang sama bulan lalu. Ekspor tercatat mencapai nyaris 821 ribu ton.</p> <p>Amblesnya harga minyak sawit mengekor penurunan harga minyak mentah dunia yang jatuh US\$ 2/barel kemarin. Kendati jatuh harga CPO masih berada di range level tertingginya dalam satu dekade.</p>													
<b>PERTAMBANGAN</b>																											
<b>1. Pertambangan Batu Bara</b>																											
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.175	1.185	1.170	1.170	-5	29.580.300	34.810.015.000	18,06	1.175	121.400	1.170	1.387.600	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	159	164	159	161	2	364.100	58.631.400	-1,15	162	17.800	161	15.100
ARII	Atlas Resources Tbk	224	280	244	280	56	3.182.700	890.999.200	-0,73	-	-	280	4.123.100	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	1.020	1.030	1.010	1.015	-5	2.448.800	2.488.776.000	32,28	1.015	357.100	1.010	205.700
BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	88	95	87	90	2	22.121.900	2.023.662.100	-1,83	91	284.900	90	2.749.200	BRPT	Barito Pacific Tbk	875	945	860	930	55	79.233.800	72.816.831.500	386,76	930	545.200	925	141.300
BSSR	Baramulti Sukses Sarana Tbk	2.280	2.440	2.280	2.440	160	1.192.700	2.820.168.000	14,83	2.450	38.100	2.440	106.000	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	226	232	212	212	-14	56.191.400	12.154.309.200	13,89	212	8.790.100	-	-
BUMI	Bumi Resources Tbk.	61	62	60	60	-1	205.597.900	12.410.944.900	-1,63	61	9.724.700	60	60.437.900	DPNS	Duta Perwi Nusantara Tbk.	278	276	266	268	-10	5.300	1.428.000	15,52	276	400	270	300
BYAN	Bayan Resources Tbk.	14.200	14.250	14.050	14.050	-150	17.000	241.522.500	10,10	14.050	2.100	13.975	2.500	EKAD	Ekadharmia International Tbk.	1.275	1.300	1.270	1.280	5	99.900	128.083.500	9,57	1.280	2.800	1.275	24.400
DEWA	Darna Henwa Tbk	50	50	50	50	-	56.000	2.800.000	61,36	50	159.135.700	-	-	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	334	384	332	382	48	194.631.100	71.417.623.200	-22,18	382	2.954.500	380	1.089.000
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	388	396	362	370	-18	171.842.300	64.565.881.600	-43,41	370	147.500	368	5.049.700	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	62	-	-	62	-	-	-	-0,56	-	-	-	-
DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk	11.550	11.550	11.550	11.550	-	700	8.085.000	16,80	11.550	1.600	10.800	100	INCI	Intanjaya Internasional Tbk	835	845	830	845	10	131.500	110.252.500	3,97	850	35.500	845	100
FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	496	498	476	490	-6	616.700	305.361.400	52,27	492	49.300	490	5.600	MDKI	Emdeki Utama Tbk.	212	214	208	210	-2	688.800	144.558.000	19,09	212	26.200	210	32.300
GEMS	Golden Energy Mines Tbk	3.810	3.810	3.600	3.740	-70	30.400	113.409.000	16,60	3.740	88.700	3.700	400	MOLU	Madusari Murni Indah Tbk	870	860	820	860	-10	3.000	2.540.000	26,53	860	900	820	1.000
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	75	-	-	75	-	-	-	-14,74	-	-	-	-	NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk	103	107	99	100	-3	28.932.300	2.998.303.100	-	100	874.900	99	717.700
HRUM	Harum Energy Tbk	5.800	5.850	5.400	5.425																						

BURSA EFEK INDONESIA, 20 Mei 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Minat			Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Minat															
	Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume		Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume													
BOLT Garuda Metalindo Tbk	755	750	705	735	-20	3.600	2.576.500	-72,15	730	400	720	1.000	SOHO Soho Global Health Tbk	4.800	5.150	4.750	5.075	275	29.300	143.552.000	32,32	5.075	19.900	4.850	200													
BRAM Indo Korda Tbk	4.980	-	-	4.980	-	-	-	-40,79	4.980	4.400	4.660	200	TSPC Tempo Scan Pacific Tbk	1.500	1.510	1.495	1.505	5	604.600	910.374.000	10,25	1.505	127.000	1.500	208.000													
GDYR Goodyear Indonesia Tbk	1.495	1.495	1.465	1.485	-10	3.000	4.404.000	-7,10	1.485	100	1.460	600	<b>4. Kosmetik &amp; Barang Keperluan Rumah Tangga</b>																									
GITL Gajah Tunggal Tbk	860	880	855	865	5	4.140.700	3.587.575.000	9,41	870	374.300	865	1.007.400	KINO Kino Indonesia Tbk	2.160	2.230	2.150	2.220	60	1.813.500	3.945.051.000	27,89	2.230	17.200	2.220	1.500													
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk	970	990	945	985	15	2.545.700	2.459.347.500	-4,69	985	141.100	980	27.000	KPAS Cottonindo Ariesta Tbk	63	65	61	63	-	1.014.800	63.969.100	-26,59	63	9.500	62	247.200													
INDS Indospring Tbk	1.940	1.955	1.910	1.955	15	39.900	77.394.000	21,77	1.960	16.200	1.955	5.200	MBTO Martina Berto Tbk	126	130	120	125	-1	428.500	53.560.100	-0,66	127	700	125	100													
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk	250	252	248	250	-	25.700	6.422.000	8,35	252	9.400	250	29.900	MRAT Mustika Ratu Tbk	210	216	210	210	-	172.800	36.353.800	112,16	212	100	210	75.000													
MASA Multistrada Ara Sarana Tbk	1.360	-	-	1.360	-	-	-	26,70	-	-	-	-	TCID Mandom Indonesia Tbk	6.025	6.025	5.950	6.000	-25	19.800	119.002.500	-12,00	6.000	500	5.975	2.200													
NIPS Nipress Tbk	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-	UNVR Unilever Indonesia Tbk	5.450	5.625	5.450	5.625	175	20.439.300	113.502.817.500	29,60	5.625	73.300	5.600	53.300													
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk	140	150	137	148	8	600	88.100	-20,97	148	43.400	138	2.000	VICI Victoria Care Indonesia Tbk	360	362	354	358	-2	3.308.800	1.182.354.000	-	358	106.900	354	108.200													
SMSM Selamat Sempurna Tbk	1.200	1.215	1.190	1.200	-	347.100	416.003.500	34,66	1.200	3.600	1.195	100	<b>5. Peralatan Rumah Tangga</b>																									
<b>3. Tekstil &amp; Garmen</b>													CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	140	-	-	140	-	-	-	34,46	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
ARGO Argo Pantas Tbk	1.725	1.725	1.710	1.710	-15	400	687.000	-9,09	1.715	100	1.710	9.100	CINT Chitose Internasional Tbk	204	216	204	214	10	1.052.200	221.175.000	200,56	214	7.600	208	33.800													
BELL Trisula Textile Industries Tbk	133	133	129	130	-3	2.559.500	334.659.100	1.545,78	130	95.400	129	63.200	KDI Kedawang Setia Industrial Tbk	845	875	840	875	30	900	769.500	5,85	875	32.500	845	200													
CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	234	100	KSI Kedaung Indah Can Tbk	296	298	276	278	-18	119.400	33.961.400	-35,21	282	3.400	278	400													
CNTX Century Textile Industry Tbk	189	220	189	196	7	11.100	2.189.700	-0,55	196	5.000	190	2.000	LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk	120	126	114	120	-	177.000	20.702.400	-2,93	121	100	120	13.600													
ERTX Eratek Djaja Tbk	198	195	185	190	-8	312.400	58.811.600	167,18	190	25.500	187	50.000	SOFA Boston Furniture Industries Tbk	97	97	95	97	-	2.600	251.400	-	97	19.400	96	1.500													
ESTI Ever Shine Tex Tbk	110	113	103	105	-5	7.673.100	826.069.400	-21,32	106	24.200	105	1.060.900	WOOD Integra Indocabinet Tbk	780	810	770	775	-5	23.729.200	18.787.375.000	19,37	780	254.500	775	450.500													
HDTX Panasindo Resources Tbk	120	-	-	120	-	-	-	-7,38	-	-	-	-	<b>6. Lainnya</b>																									
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk	4.500	4.680	4.500	4.530	30	19.400	88.024.000	33,72	4.660	100	4.530	800	HRTA Hartadinata Abadi Tbk	199	204	198	202	3	6.175.800	1.234.672.200	5,20	202	161.600	200	261.100													
MYTX Asia Pacific Investama Tbk	125	132	122	124	-1	2.647.000	334.000.100	98,37	125	19.000	124	8.000	TOYS Sunindo Adipersada Tbk	147	148	140	148	1	7.762.800	1.110.600.800	16,03	148	1.566.300	146	144.800													
PBRX Pan Brothers Tbk	153	158	150	157	4	2.421.500	372.720.100	2,48	157	660.900	154	95.900	<b>Pada perdagangan Kamis (20/5), se-</b>																									
POLU Golden Flower Tbk	436	-	-	436	-	-	-	-25,10	434	1.700	-	-	<b>jumlah saham sektor industri konsumsi</b>																									
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	61	62	59	60	-1	834.700	50.352.300	-0,46	61	15.000	60	179.200	<b>mengalami penguatan antara lain PT</b>																									
RICY Ricky Putra Globalindot Tbk	103	103	98	99	-4	30.000	2.986.300	-0,83	100	100	99	45.200	<b>Widodo Makmur Unggas Tbk. (WUUU)</b>																									
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	50	50	50	50	-	10.749.500	537.475.000	-18,25	50	49.303.800	-	-	<b>melesat 5,70% ke level Rp204, lalu</b>																									
SREL Sri Rejeki Isman Tbk	146	-	-	146	-	-	-	2,03	-	-	-	-	<b>PT Campina Ice Cream Industry Tbk.</b>																									
SSTM Sunson Textile Manufacture Tbk	478	476	446	466	-12	3.100	1.401.600	-95,81	474	2.000	466	200	<b>(CAMP) naik 3,25% ke level Rp254,</b>																									
STAR Buana Artha Anugerah Tbk	100	110	99	100	-	113.500	11.290.600	78,73	100	1.000	99	101.000	<b>dan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)</b>																									
TFCO Tifico Fiber Indonesia Tbk	410	510	412	510	100	68.600	34.632.700	-121,19	-	-	510	23.100	<b>tumbuh 3,21% ke level Rp5.625.</b>																									
TRIS Trisula International Tbk	132	138	133	136	4	3.316.500	448.790.900	48,23	136	134.400	135	16.100	<b>Adapun saham pemberat sektor ini</b>																									
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk	1.560	1.560	1.550	1.560	-	47.900	74.547.000	8,84	1.560	103.300	1.550	2.400	<b>ialah PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.</b>																									
UNIT Nusantera Inti Corpora Tbk	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-	<b>(IKAN) anjlok 6,72% ke level Rp125,</b>																									
ZONE Mega Perintis Tbk	430	432	428	428	-2	128.100	54.916.200	-9,47	428	7.900	426	2.400	<b>lalu PT Budi Starch &amp; Sweetener Tbk.</b>																									
<b>4. Alas Kaki</b>													<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>																									
BATA Sepatu Bata Tbk	690	690	685	690	-	2.400	1.645.000	-4,96	690	2.900	660	100	<b>1. Properti &amp; Real Estate</b>																									
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk	63	71	63	71	8	8.820.000	607.878.300	-1,16	71	1.062.000	70	301.000	AMAN Makmur Berkah Amanda Tbk	284	284	284	284	-	99.400	28.229.600	416,06	286	292.000	284	31.200													
<b>5. Kabel</b>													APLN Agung Podomoro Land Tbk	150	152	150	152	2	7.163.400	1.084.343.900	-6,01	152	536.600	151	1.007.000													
CCSI Communication Cable Systems Indonesia Tbk	278	286	274	282	4	456.600	127.756.200	9,89	282	17.600	280	124.300	ARMY Armidian Karyatama Tbk	50	-	-	50	-	-	-	21,68	-	-	-	-													
IKBI Sumi Indo Kabel Tbk	236	236	230	234	-2	10.500	2.456.000	-9,02	236	51.200	230	69.500	ASPI Andalan Sakti Primaindo Tbk	52	54	51	53	1	2.634.000	139.043.300	-8,70	54	284.300	53	600													
JECC Jembo Cable Company Tbk	5.950	-	-	5.950	-	-	-	75,45	6.900	100	5.550	200	ASRI Alam Sutera Realty Tbk	179	184	179	180	1	14.482.500	2.617.650.200	-3,44	181	616.800	180	554.500													
KBLU KMI Wire & Cable Tbk	336	336	326	332	-4	497.400	164.304.600	-11,01	332	625.500	330	500	ATAP Trimitra Prawara Goldland Tbk	117	124	110	111	-6	410.900	47.011.300	39,96	114	7.500	111	21.600													
KBLM Kabelindo Murni Tbk	206	214	208	210	4	13.400	2.814.800	170,45	210	3.000	208	2.000	BATA Bekasi Asri Pemula Tbk	50	50	50	50	-	1.500	75.000	-9,51	50	5.416.000	-	-													
SCCO Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	11.350	11.350	11.350	-	-	100	1.135.000	9,81	11.350	5.600	-	-	BAPI Bhakti Agung Proptertindo Tbk	50	50	50	50	-	600	30.000	-58,92	50	47.707.600	-	-													
VOKS Voiksel Electric Tbk	198	200	195	197	-1	11.500	2.245.300	87,65	200	900	197	12.500	BBSB Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	53	54	52	54	1	1.105.100	58.619.400	-537,31	54	39.900	53	13.900													
<b>6. Elektronik</b>													BCIP Bumi Citra Permai Tbk	61	62	60	61	-	785.000	48.078.900	3,98	62	408.600	61	542.000													
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk	130	133	125	131	1	15.045.700	1.934.507.800	11,65	132	312.300	131	712.800	BEST Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	145	146	141	144	-1	9.659.400	1.385.213.500	-12,06	144	1.061.800	143	1.246.200													
PTSN Sat Nusapersada Tbk	197	200	195	198	1	303.800	60.025.100	15,43	198	2.800	197	5.000	BKA Binsarkarya Jaya Abadi Tbk	151	165	150	162	11	35.100	5.450.000	-2,09	162	5.100	160	200													
SCNP Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	240	250	238	246	6	974.300	238.404.000	-51,12	246	47.000	244	7.000	BIPP Bhuwanatala Indah Permai Tbk	55	55	54	54	-1	995.600	53.933.200	5,68	55	452.900	54	604.600													
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk	9.225	9.250	9.225	9.250	25	5.400	49.907.500	544,38	9.250	100	9.225	600	BKDP Bukit Darmo Property Tbk	50	51	50	50	-	28.900	1.445.100	-13,50	50	282.100	-	-													

Pergerakan saham di sektor aneka industri pada perdagangan Kamis (20/5) antara lain ditopang oleh saham PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. (BIMA) melesat 12,70% ke level Rp71, lalu saham PT Trisula International Tbk. (TRIS) naik 3,03% ke level Rp136 dan saham PT Astra International Tbk. (ASII) tumbuh 2,48% ke level Rp5.175.

Sedangkan pemberatannya adalah saham PT Ever Shine Textile Industry Tbk. (ESTI) merosot 4,55% ke level Rp105, lalu

saham PT Trisula Textile Industries Tbk. (BELL) turun 2,26% ke level Rp130 dan saham PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFI) terkoreksi 0,87% ke level Rp114.

Krisis pasokan semikonduktor atau chip telah membuat industri otomotif global melemah. Krisis tersebut diprediksi akan membuat rugi industri otomotif hingga US\$110 miliar atau setara dengan Rp1.572 triliun.

Berdasarkan data Bloomberg, AlixPart-

ners juga memperkirakan bahwa pabrik otomotif global akan kehilangan 3,9 juta kendaraan yang diproduksi tahun ini. Jumlah itu sekitar 4,6% dari 84,6 juta kendaraan yang diproyeksikan dari total produksi untuk tahun 2021.

Hal ini dikhawatirkan akan melemahkan pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja serta meningkatkan kekhawatiran akan terjadinya panik pemesanan yang bisa menyebabkan distorsi di masa depan.

(BUDI) ambles 6,19% ke level Rp212, dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (WIIM) merosot 4,23% ke level Rp680.

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data neraca perdagangan RI per April 20

**BURSA EFEK INDONESIA, 20 Mei 2021**

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Minat			Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Minat														
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume		Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume												
TRIN Perintis Trinito Properti Tbk	159	159	154	157	-2	1.344.700	209.649.100	42,85	157	496.200	156	20.100	LCKM LCK Global Kedaton Tbk	278	278	260	264	-14	14.200	3.878.200	189,08	278	9.100	264	11.500												
URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk	432	452	404	420	-12	38.200	15.691.200	866,87	418	6.600	412	100	MPSA Meta Epsi Tbk	127	128	121	126	-1	697.200	87.557.300	-9,01	127	60.000	126	100.900												
<b>2.Konstruksi Bangunan</b>													262	266	244	266	4	54.200	14.412.600	-203,77	266	32.000	250	500	OASA Protech Mitra Perkasa Tbk	187	190	187	189	2	10.460.400	1.967.057.400	32,99	189	207.300	188	50.100
ACST ACSET Indonusa Tbk	250	254	244	248	-2	6.196.800	1.544.463.600	-1,20	250	135.900	248	547.400	PPRE PP Presisi Tbk	1.165	1.180	1.165	1.175	10	411.100	482.660.000	33,24	1.175	30.400	1.170	7.500												
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.015	1.025	1.000	1.015	-	4.406.200	4.447.013.000	176,21	1.015	828.400	1.010	1.000	PTPW Pratama Widya Tbk	6.400	-	-	6.400	-	-	-	33,25	6.900	100	6.650	300												
CSIS Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	79	84	76	81	2	1.994.400	162.568.300	60,83	81	22.300	80	30.000	SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk	2.410	2.580	2.430	2.490	80	118.520.900	300.524.285.000	53,43	2.500	65.500	2.490	254.800												
DGIK Nusa Konstruksi Engineering Tbk	79	81	74	74	-5	76.315.000	5.809.346.300	-11,29	74	8.890.000	-	-	TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk	1.175	1.210	1.165	1.200	25	76.392.300	91.406.035.000	24,06	1.200	2.058.500	1.195	559.200												
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk	206	204	192	192	-14	152.000	29.327.400	-1,40	192	36.700	-	-	TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk																								
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	179	179	178	178	-1	23.600	4.222.300	54,81	179	11.700	178	40.100																									
MTRA Mitra Pemuda Tbk	244	-	-	244	-	-	-	-16,94	-	-	-	-																									
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk	304	308	302	306	2	311.900	95.492.600	13,86	308	17.800	306	12.000																									
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk	530	530	530	530	-	100	53.000	18,48	530	1.400	-	-																									
PTDU Djas Ubersakti Tbk	2.210	2.300	2.140	2.260	50	1.945.500	4.323.257.000	1.141,07	2.260	26.700	2.250	11.000																									
PTPP PP (Persero) Tbk	1.135	1.145	1.105	1.115	-20	23.473.400	26.367.616.000	53,69	1.120	135.000	1.115	961.600																									
SKRN Superkranie Mitra Utama Tbk	660	680	645	660	-	2.475.600	1.633.389.500	-18,67	665	24.800	660	87.300																									
SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	444	450	442	446	2	3.397.600	1.514.167.200	-7,95	446	2.415.600	444	5.400																									
TAMA Lancartama Sejati Tbk	51	60	51	58	7	52.042.500	2.972.410.700	99,33	58	259.900	57	222.700																									
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk	50	50	50	50	-	2.800	140.000	13,80	50	57.285.600	-	-																									
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	316	316	308	312	-4	2.467.800	765.873.200	9,31	314	500	312	25.800																									
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	199	200	196	197	-2	13.080.500	2.587.541.700	10,80	198	760.900	197	940.100																									
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.315	1.335	1.275	1.290	-25	11.487.500	14.938.663.000	62,29	1.295	181.100	1.290	193.800																									
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.000	1.020	985	990	-10	25.817.100	25.747.462.000	-3,82	995	2.454.900	990	431.200																									

Pergerakan harga saham sektor properti pada Kamis (20/5) diwarnai penguatan saham PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) menaik 1,41% ke level Rp505, lalu saham PT Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI) tumbuh 0,56% ke level Rp180 dan saham PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) naik 0,60% ke level Rp167. Emiten yang melemah antara lain saham PT Sentul City Tbk. (BKSL) ambles 5,00% ke level Rp76, lalu saham PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS) terkoreksi 3,92% ke level Rp98 dan saham PT Ciputra

Development Tbk. (CTRA) jatuh 0,455% ke level Rp1.095. Insentif properti seperti down payment (DP) 0% dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ditanggung pemerintah (DPT) yang berlaku mulai Maret lalu menjadi katalis positif bagi emiten properti, salah satunya PT Ciputra Development Tbk. (CTRA) yang pada kuartal I/2021 mengantongi laba bersih Rp243,37 miliar atau naik 37,10% dibandingkan periode sama di tahun lalu. Selain itu, naiknya penjualan rumah

tapak mendorong marketing sales CTRA. Terutama adanya peningkatan penjualan dari proyek apartment & office strata yang serah terima selama periode kuartal I/2021. Di samping itu, penjualan landed house juga mencatatkan hasil yang positif. Untuk menyokong kerjanya, pada tahun ini CTRA menganggarkan belanja modal (capex) sekitar Rp 1 triliun. Sepanjang kuartal I/2021, CTRA sudah menyerap capex sebesar Rp200 miliar.

Pergerakan saham sektor infrastruktur pada Kamis (20/5) diberati beberapa emiten yang bergerak di zona merah, yaitu PT Jasnita Telekomindo Tbk. (JAST) tersungkur 5,81% ke level Rp146, lalu PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS) melemah 1,80% ke level Rp1.090 dan PT Jasa Marga Tbk. (JSMR) drop 1,50% ke level Rp3.950. Sedangkan emiten yang berada pada zona hijau adalah PT XL Axiata Tbk. (EXCL) melesat 7,77% ke level Rp2.220, lalu PT Smartfren Telecom Tbk. (FREN) menaik

5,00% ke level Rp84 dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) menguat 3,32% ke level Rp2.490. Presiden Joko Widodo mengeluarkan aturan tentang Bank Tanah yang tertancup dalam Peraturan Pemerintah (PP) 64/2021 tentang Badan Bank Tanah. Terbentuknya Bank Tanah merupakan amanat dari UU 11/2020 tentang Cipta Kerja. Dalam kepentingan umum, Bank Tanah mendapatkan mandat untuk mendukung ketersediaan tanah untuk berbagai pem-

angunan infrastruktur yang tersebar di seluruh pelosok. Mulai dari pembangunan jalan, bendungan, bandara, pelabuhan, infrastruktur minyak dan gas, rumah sakit, kantor pemerintahan, sekolah, hingga pasar maupun lapangan parkir. Khusus reforma agraria, Bank Tanah juga perlu menjamin ketersediaan tanah untuk redistribusi tanah. Setidaknya 30% tanah negara yang diperuntukkan kepada Bank Tanah akan dipergunakan untuk reforma agrarian.

INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI													KEUANGAN												
<b>1. Energi</b>													<b>1. Bank</b>												
KEEN Kencana Energi Lestari Tbk	402	408	380	394	-8	2.632.600	1.038.992.200	14,86	396	1.100	394	899.500	AGRO Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	840	870	830	845	5	27.775.100	23.725.172.000	527,20	845	106.600	840	1.026.400
KOPI Mitra Energi Persada Tbk	520	520	515	520	-	300	155.500	407,91	520	25.300	500	100	AGRS Bank IBK Indonesia Tbk	505	505	472	496	-9	1.758.500	852.029.100	42,55	496	164.000	480	7.300
LAPD Leyand International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-3,42	-	-	-	-	AMAR Bank Amar Indonesia Tbk	246	252	236	246	-	696.900	171.426.200	48,35	246	8.500	244	26.600
MPOW Megapower Makmur Tbk	118	135	117	121	3	31.991.300	4.065.907.400	-13,76	122	41.900	121	2.600	ARTO Bank Jago Tbk	10.200	10.300	10.000	10.200	-	21.508.500	219.183.907.500	-784,77	10.225	26.800	10.200	2.400
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.110	1.130	1.085	1.090	-20	82.083.200	90.756.549.000	-7,08	1.090	7.056.000	1.085	1.417.500	BABP Bank MNC Internasional Tbk	87	91	86	90	3	121.686.900	10.858.296.700	625,43	90	3.293.100	89	2.552.500
POWR Cikarang Litrindo Tbk	665	675	660	675	10	2.957.000	1.977.419.000	10,30	675	928.200	670	40.800	BACA Bank Capital Indonesia Tbk.	392	400	390	392	-	5.132.700	2.015.823.200	34,38	392	114.700	390	87.400
RAIA Rukun Raharja Tbk.	222	228	222	224	2	15.882.500	3.581.407.400	48,31	226	815.400	224	1.718.800	BANK Bank Net Indonesia Syariah Tbk	3.100	3.160	3.070	3.100	-	43.565.100	135.729.411.000	-	3.100	174.700	3.090	205.100
TGRA Terrega Asia Energy Tbk	123	130	122	124	1	40.129.600	5.040.820.100	-99,61	125	508.600	124	8.668.400	BBCA Bank Central Asia Tbk.	31.725	32.175	31.750	31.900	175	12.990.000	415.605.042.500	28,70	31.900	250.400	31.875	300
<b>2. Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara &amp; Sejenismya</b>													<b>BBIH Bank Harita Internasional Tbk</b>												
CASS Cardig Aero Services Tbk	392	400	392	392	-	455.700	178.955.800	-26,10	394	134.100	392	380.700	BBKP Bank KB Bukopin Tbk.	400	416	396	402	2	54.689.100	22.187.516.800	-9,25	404	711.000	402	567.600
CMNP Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.970	1.950	1.920	1.925	-45	334.100	643.366.500	20,34	1.925	50.000	1.915	200	BBMD Bank Mestika Dharma Tbk	1.370	1.370	1.370	1.370	-	200	274.000	19,40	1.370	1.500	1.325	5.000
IPCC Indonesia Kendaran Terminal Tbk	496	496	486	490	-6	1.859.300	911.197.600	-20,42	490	387.000	488	290.600	BBI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.250	5.325	5.175	5.250	-	23.664.700	124.605.072.500	29,55	5.275	300.400	5.250	391.400
JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.010	4.020	3.910	3.950	-60	9.111.000	36.026.350.000	57,22	3.950	92.500	3.940	3.600	BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.870	3.930	3.820	3.880	10	149.845.300	582.006.160.000	25,43	3.880	694.900	3.870	137.300
KARW ICTSI Jasa Prima Tbk	110	148	105	148	38	31.559.300	4.237.869.900	38,72	-	-	148	19.113.700	BBSI Bank Bisnis Internasional Tbk.	2.900	2.900	2.800	2.870	-30	53.100	151.060.000	246,94	2.870	900	2.840	2.000
META Nusantara Infrastructure Tbk.	129	133	128	133	4	3.509.900	461.033.100	31,39	134	144.400	133	79.300	BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.550	1.565	1.525	1.550	-	32.609.200	50.604.442.500	10,14	1.550	205.600	1.545	404.800
TEBE Dana Brata Luhur Tbk	402	402	374	382	-20	145.800	55.794.400	-28,66	382	12.000	380	47.700	BBYB Bank Neo Commerce Tbk	446	450	442	444	-2	4.755.500	2.112.644.800	184,50	444	16.600	442	1.090.500
<b>3. Telekomunikasi</b>													<b>BCIC Bank J Trust Indonesia Tbk</b>												
BTEL Bakrie Telecom Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-22,95	-	-	-	-	BDMN Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.460	2.460	2.410	2.420	-40	2.585.100	6.288.523.000	21,50	2.430	73.100	2.420	20.100
EXCL XL Axiata Tbk	2.060	2.230	2.050	2.220	160	134.303.900	294.104.682.000	64,07	2.220	2.092.300	2.210	1.502.500	BEKS Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	80	86	80	84	4	195.802.800	16.386.427.600	-11,93	85	15.836.900	84	18.696.600
FREN Smartfren Telecom Tbk	80	85	80	84	4	865.106.100	72.234.274.900	-14,51	85	83.231.900	84	11.160.400	BGTG Bank Ganeshia Tbk	115	116	113	113	-2	16.142.700	1.838.676.100	70,48	114	184.600		

BURSA EFEK INDONESIA, 20 Mei 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			Minat				
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Beli	Volume	
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk	105	110	104	110	5	37.493.900	4.026.926.500	208,93	110	1.386.900	109	1.022.700	
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk	7.300	-	-	7.300	-	-	-	38,55	-	-	7.300	6.000	
CASA Capital Financial Indonesia Tbk	378	378	378	378	-	8.100	3.061.800	153,32	380	38.100	378	8.100	
GSMF Equity Development Investment Tbk.	125	126	124	126	1	1.600	199.000	174,27	129	200	125	600	
LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk.	116	118	113	118	2	1.118.700	129.946.100	-10,20	119	102.300	118	900	
PNLF Panin Financial Tbk	181	184	180	183	2	13.838.100	2.521.561.900	2,89	183	1.600.800	182	31.200	
SMMA Sinarmas Multiartha Tbk.	13.000	12.500	12.100	12.475	-525	1.600	19.655.000	50,61	12.475	500	12.125	300	
VICO Victoria Investama Tbk	135	139	130	134	-1	516.100	67.642.500	42,47	135	49.000	134	1.900	

**Indeks sektor keuangan pada Kamis (20/5) ditutup oleh penguatan beberapa emiten di antaranya adalah PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. (BEKS) meroket 6,25% ke level Rp85, lalu PT Bank BRI Syariah Tbk. (BRIS) menanjak 1,05% ke level Rp1.925 dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) naik 0,26% ke level Rp3.880.**

**Beberapa saham berada pada zona merah antara lain PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (PNBS) anjlok 6,03% ke level Rp119, diikuti PT**

**Bank Ganesha Tbk. (TBIG) melemah 1,74% ke level Rp113 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) turun 0,44% ke level Rp5.650.**

**Nilai tukar rupiah kembali melemah pada Kamis (20/5) ke posisi Rp14.375 per dolar AS atau menurun 0,59%. Hal ini didorong oleh sentiment rilisnya notulen rapat The Fed Edisi April 2021 yang menyatakan adanya beberapa anggota dewan gubernur yang membuka peluang diskusi pengetatan moneter AS karena adanya pemulihan ekonomi.**

**Imbal hasil (yield) obligasi AS tenor 10 tahun terlihat menguat ke kisaran 1,69% setelah notulen dirilis. Kenaikan yield ini bisa memicu penguatan dolar AS terhadap nilai tukar lainnya.**

**Sementara itu Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan pada Bulan April 2021 kembali mengalami surplus US\$2,19 miliar. Kenaikan ini ditopang oleh kenaikan harga komoditas dan tumbuhnya ekspor sepanjang April naik 51,94% (yoy).**

**PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI**

**1. Perdagangan Besar Barang Produksi**

AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk	420	400	398	400	-20	3.200	1.279.800	129,42	400	4.000	398	6.200	
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	494	505	492	492	-2	129.200	64.296.900	-125,41	498	5.300	492	3.800	
AKRA AKR Corporindo Tbk.	3.140	3.170	3.120	3.140	-	3.953.600	12.436.664.000	13,63	3.150	136.100	3.140	64.100	
APII Arita Prima Indonesia Tbk	188	192	181	185	-3	182.000	33.315.000	6,73	185	11.300	184	1.000	
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk	90	117	88	99	9	138.758.600	14.558.523.200	-16,76	100	732.800	99	3.029.200	
BLUE Berkah Prima Perkasa Tbk	665	670	660	670	5	131.200	87.790.500	27,68	670	2.500	665	6.800	
BMSR Bintang Mitra Semestara Tbk	178	180	166	166	-12	2.283.700	385.421.300	-150,79	166	290.900	-	-	
BOGA Bintang Oto Global Tbk	1.405	1.445	1.405	1.435	30	97.111.000	138.630.600.000	1.223,36	1.435	164.700	1.425	50.000	
CARS Bintaraco Dharma Tbk	50	50	50	50	-	54.900	2.745.000	-2,88	50	84.164.300	-	-	
CLPI Colorpak Indonesia Tbk.	835	875	835	875	40	107.900	91.826.000	7,98	875	1.700	835	1.204.700	
CNKO Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-1,10	-	-	-	-	
DPUM Dua Putra Utama Makmur Tbk	50	50	50	50	-	1.800	90.000	-0,99	50	13.679.600	-	-	
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk	178	182	166	173	-5	215.900	37.269.300	42,38	171	16.800	168	2.500	
EPMT Enseval Putra Megatradng Tbk.	2.290	2.320	2.290	2.320	30	1.553.500	3.600.263.000	9,23	2.330	3.200	2.320	2.023.500	
FISH FKS Multi Agro Tbk.	3.560	-	-	3.560	-	-	-	7,61	3.800	100	3.340	100	
GEMA Gema Grahasarana Tbk.	340	342	340	342	2	10.100	3.454.000	115,96	342	1.046.900	338	100	
HADE Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-78,81	50	10.832.500	-	-	
HODT Hensel Davest Indonesia Tbk	148	154	145	152	4	1.017.000	149.236.800	35,91	152	5.100	150	500	
HEXA Hexindo Adiperkasa Tbk.	3.500	3.510	3.490	3.510	10	42.500	148.764.000	1,17	3.510	2.700	3.500	27.000	
HKMU HK Metals Utama Tbk	80	81	79	80	-	9.678.800	771.356.100	-5,33	81	1.255.800	80	586.500	
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk	1.360	1.500	1.265	1.295	-65	20.200	27.455.000	-56,33	1.335	500	1.295	4.100	
INTA Intraco Penta Tbk.	150	161	150	161	11	2.300	367.200	-2,40	161	13.700	149	500	
INTD Inter Delta Tbk	186	187	173	173	-13	346.500	60.250.900	-22,26	180	3.500	173	32.200	
IRRA Itama Ranoraya Tbk	1.585	1.595	1.525	1.530	-55	5.539.500	8.568.751.000	40,45	1.535	95.100	1.530	194.600	
KAYU Dami Bersaudara Tbk	71	77	69	72	1	22.547.700	1.645.081.700	3.618,09	73	265.500	72	289.700	
KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	490	500	492	500	10	1.700	846.600	25,56	500	99.600	490	200	
KOBX Kobovindo Tractors Tbk.	180	189	173	173	-7	5.848.300	1.053.052.800	-3,61	173	201.900	172	10.700	
KONI Perdana Bangun Pusaka Tbk	2.150	2.000	2.000	2.000	-150	2.900	5.800.000	10.116,34	2.000	123.100	-	-	
LTL5 Lautan Luas Tbk.	530	575	540	540	10	302.400	167.061.000	11,20	540	4.900	535	35.400	
MDRN Modern Internasional Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-5,38	50	62.884.000	-	-	
MICE Multi Indocitra Tbk.	338	338	338	338	-	93.200	31.501.600	75,07	348	29.900	338	4.900	
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk	720	760	710	760	40	23.906.100	17.839.408.500	19,36	760	415.800	755	192.200	
OPAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	89	94	88	89	-	9.240.200	836.721.600	-1,06	90	503.000	89	65.900	
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk	665	695	645	685	20	15.174.500	10.225.039.500	294,02	690	258.800	685	81.200	
PMMS Putra Mandiri Jembar Tbk	115	140	113	118	3	1.665.500	206.782.700	28,48	120	12.300	118	31.000	
SDPC Millennium Pharamcon International Tbk.	130	130	129	129	-1	56.300	7.272.800	20,11	130	100	129	89.300	
SGER Sumber Global Energy Tbk	256	320	258	320	64	8.024.100	2.392.060.000	11,14	-	-	320	2.822.500	
SPTO Surya Pertiwi Tbk	468	472	466	468	-	420.600	196.840.400	13,32	470	591.600	468	7.000	
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk	300	302	300	300	-	810.300	243.404.400	-77,95	302	428.100	300	287.700	
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-	
TFAS Telefast Indonesia Tbk	2.900	-	-	2.900	-	-	-	349,19	-	-	-	-	
TGKA Tigaraksa Satria Tbk.	8.900	9.000	8.900	8.950	50	34.900	312.575.000	17,10	8.950	1.500	8.925	100	
TIRA Tira Austenite Tbk	270	270	270	270	-	100	27.000	391,25	270	11.100	-	-	
TRIL Triwira Insanlestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-11,45	-	-	-	-	
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.310	1.270	1.225	1.265	-45	1.600	2.025.500	41,22	1.265	2.600	1.260	400	
UNTR United Tractors Tbk.	21.875	22.250	21.600	22.025	150	3.779.900	83.306.952.500	11,54	22.025	57.900	22.000	200	
WAPO Wahana Pronatural Tbk	94	107	92	96	2	3.604.200	361.561.000	-82,66	97	23.300	96	1.000	
WICO Wicaksana Overseas International Tbk.	428	-	-	428	-	-	-	-19,35	428	49.900	402	300	
ZBRA Zebra Nusantara Tbk	910	1.040	910	940	30	4.942.800	4.840.937.500	3.159,66	945	1.000	940	43.400	

**2. Perdagangan Eceran**

ACES Ace Hardware Indonesia Tbk	1.465	1.470	1.445	1.460	-5	9.333.600	13.600.891.000	35,45	1.465	25.400	1.460	46.500	
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	895	935	895	925	30	7.304.400	6.735.980.500	36,19	930	497.700	925	383.400	
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	348	360	326	360	12	24.800	8.447.400	19,85	368	207.100	360	195.400	
DAYA Duta Inditaya Tbk	264	264	252	258	-6	2.100	540.400	-12,79	258	300	250	2.500	
DIVA Distribusi Voucher Nusantara Tbk	3.100	3.310	3.190	3.300	200	67.000	220.257.000	67,83	3.300	23.800	3.290	100	
ECIL Electronic City Indonesia Tbk	1.100	-	-	1.100	-	-	-	-45,17	1.050	49.000	1.025	100	
ERAA Erajaya Swasembada Tbk	585	615	580	610	25	104.629.500	62.903.597.000	4,95	610	3.479.400	605	605.000	
GLOB Global Teleshop Tbk	242	246	234	238	-4	4.200	996.600	-5,23	238	300	236	1.400	
HERO Hero Supermarket Tbk.	985	985	920	965	-20	12.800	12.043.500	-3,32	960	7.700	950	4.900	
KIOS Kioson Komersial Indonesia Tbk	970	1.035	965	1.005	35	24.752.100	24.864.114.500	-42,96	1.005	155.300	1.000	3.295.900	
KOIN Kokoh Inti Areamba Tbk	163	168	161	166	3	147.200	23.912.400	28,19	166	46.500	164	100	
LPPF Matahari Putra Prima Tbk.	1.765	1.810	1.720	1.730	-35	14.180.400	24.915.061.500	-5,20	1.730	48.400	1.725	131.300	
MAPA MAP Aktif Adiperkasa Tbk	2.150	2.290	2.140	2.150	-	533.800	1.148.676.000	2.949,25	2.150	22.100	2.140	9.700	
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	740	745	710	710	-30	13.123.600	9.462.792.500	-21,29	715	291.000	710	478.500	
MCAS M Cash Integrasi Tbk	5.025	5.975	4.880	5.950	925	1.363.600	7.077.679.000	216,71	5.950	9.900	5.925	2.600	
MIDI Midi Utama Indonesia Tbk	2.050	2.090	1.970	1.975	-75	58.400	116.067.000	-28,42	1.975	7.400	1.970	300	
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	50	50	50	50	-	9.340.200	467.010.000	-5,68	50	76.962.700	-	-	
MPPA Matahari Putra Prima Tbk.	1.055	1.070	995	1.055	-	62.824.400	65.735.300.000	-19,60	1.055	1.717.300</			